

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF *TIPE SNOWBALL THROWING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK  
DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR**

**Oleh:**

**DWI FITRIANA RAHMAWATI  
NPM. 1901030013**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H / 2023 M**

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF *TIPE SNOWBALL THROWING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK  
DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**DWI FITRIANA RAHMAWATI**  
NPM. 1901030013

Pembimbing: Sudirin M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dwi Fitriana Rahmawati  
NPM : 1901030013  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Prodi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 21 Februari 2023  
Dosen Pembimbing

**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001

## PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL*  
*THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
AQIDAH AKHLAK DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR

Nama : Dwi Fitriana Rahmawati

NPM : 1901030013

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 Februari 2023  
Dosen Pembimbing



**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**  
No: B-1228/In-28.1/D/PP-00-g/03/2023

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR, yang disusun oleh Dwi Fitriana Rahmawati, NPM. 1901030013, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/ 2 Maret 2023.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I

Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### **PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR**

**Oleh:  
DWI FITRIANA RAHMAWATI**

Model kooperatif tipe *snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran aqidah akhlak pada materi “Kalimat Tayibah Salam”. Yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di MI Miftahul Huda Punggur disebabkan karena metode dan model pembelajaran yang berulang-ulang dan bersifat monoton dapat membuat siswa merasa bosan selama proses pembelajaran, yang dapat melemahkan motivasi, minat belajar, dan hasil belajar siswa yang jauh dari harapan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak khususnya kelas IV di MI Miftahul Huda Punggur dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di dalamnya terdapat dua siklus dan masing-masing siklus dilakukan 3 kali pertemuan. Setiap siklus memiliki beberapa tahapan diantaranya, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi yang dilaksanakan di kelas IV MI Miftahul Huda Punggur. Objek dan subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV MI Miftahul Huda Punggur dengan jumlah 26 siswa yang terdiri atas 16 laki-laki dan 10 perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar, lembar observasi dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus persentase rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023, hasil belajar siswa meningkat sebesar 24% dari 61% pada siklus I dan mengalami peningkatan sebesar 85% pada siklus II. Meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari persentase rata-rata aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I sebesar 61,4% dan meningkat pada siklus II sebesar 82,6% sehingga mengalami peningkatan sebesar 21,26%.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Penerapan Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Fitriana Rahmawati  
NPM : 1901030013  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis, kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Februari 2023

Yang Menyatakan,



**DWI FITRIANA RAHMAWATI**

NPM. 1901030013

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.<sup>1</sup>

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ ۗ

Artinya: “Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkanmu”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> “QS Al-Baqarah (2) :286,” n.d.

<sup>2</sup> “QS Al-Imran (3) :160,” n.d.

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur tak terhingga atas Rahmat yang Allah SWT anugerahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penulis persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tua yang paling penulis sayangi dan cintai (Bapak Muchtar Supriyadi dan Ibu Kartini) dan kakak tersayang Arief Didik Prasetyo yang telah memberikan doa, nasihat, dan motivasi untuk membimbing penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan serta dorongan demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
3. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan juga *men-support* dalam mengerjakan skripsi (Dista, Devi, Eva, Ega, Putri, Kak Dwi) dan khususnya rekan-rekan dari PGMI B angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan menyebut nama Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillahrabbi'l'amin puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT. atas taufik dan inayah-Nya yang telah memberikan limpahan nikmat sehat-Nya, baik berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di MI Miftahul Huda Punggur” sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih dengan sedalam-dalamnya atas segala bantuan serta dorongan baik secara langsung atau tidak langsung berupa moril maupun materiil yang tidak ternilai harganya dalam upaya menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yaitu yang terhormat kepada:

1. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini
2. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung
3. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro Lampung
4. Ibu Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro Lampung.

5. Bapak Sudirin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan serta kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran kepada semua pihak yang membacanya, demi membangun kelancaran dalam perbaikan skripsi ini yang akan mendatang dan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Anak Sekolah Dasar. Demikianlah skripsi ini dibuat, semoga bermanfaat. Terima kasih.

Metro, 22 Februari 2023  
Penulis



**Dwi Fitriana Rahmawati**  
NPM. 1901030013

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1. Tujuan Penelitian .....	9
2. Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	15
1. Pengertian Belajar .....	15
2. Pengertian Hasil Belajar.....	17

3. Klasifikasi dan Indikator Hasil Belajar .....	19
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	22
B. Model Pembelajaran Kooperatif .....	24
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....	24
2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran Kooperatif .....	26
3. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif .....	26
C. Model <i>Snowball Throwing</i> .....	27
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .....	27
2. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> ....	30
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Snowball Throwing</i> ....	30
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Melalui Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .....	32
D. Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	33
1. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	33
2. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak .....	35
3. Materi Aqidah Akhlak .....	36
E. Hipotesis Penelitian .....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Definisi Operasional Variabel .....	37
1. Variabel Bebas .....	37
2. Variabel Terikat .....	39
B. Setting Penelitian .....	40
C. Subjek Penelitian .....	40
D. Prosedur Penelitian .....	40
1. Kegiatan Pra-Penelitian .....	42
2. Siklus I .....	42
3. Siklus II .....	47
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
1. Metode Test .....	47
2. Metode Observasi .....	48
3. Metode Dokumentasi .....	48

F. Instrumen Penilaian .....	49
G. Teknik Analisis Data .....	50
1. Analisis Kuantitatif .....	50
2. Analisis Kualitatif .....	51
H. Indikator Keberhasilan.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	53
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
a. Sejarah Berdirinya MI Miftahul Huda Punggur .....	53
b. Profil Sekolah MI Miftahul Huda Punggur .....	54
c. Visi dan Misi Sekolah MI Miftahul Huda Punggur .....	55
d. Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda Punggur .....	56
e. Keadaan Guru dan Siswa MI Miftahul Huda Punggur .	57
f. Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Punggur.....	62
g. Denah Lokasi MI Miftahul Huda Punggur.....	63
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	64
1. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian .....	64
2. Pelaksanaan Siklus I.....	65
a. Perencanaan Siklus I.....	66
b. Pelaksanaan Tindakan .....	67
c. Observasi .....	82
d. Refleksi Siklus I.....	88
3. Pelaksanaan Siklus II .....	90
a. Perencanaan Siklus II .....	90
b. Pelaksanaan Tindakan .....	91
c. Observasi .....	106
d. Refleksi Siklus II .....	111
3. Analisis Data .....	112
1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball             Throwing</i> Siklus I dan II .....	112
2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II.....	116
B. Pembahasan.....	118

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	121
	B. Saran .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>124</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....		<b>129</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....		<b>208</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1.1. Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV Semester Ganjil MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	6
1.2. Pemetaan Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan Oleh Peneliti.....	10
2.1. Indikator Hasil Belajar.....	20
4.1. Pergantian Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Punggur.....	53
4.2. Deskripsi Profil Sekolah MI Miftahul Huda Punggur.....	54
4.3. Sarana dan Prasarana di MI Miftahul Huda Punggur.....	56
4.4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	58
4.5. Daftar Nama Guru dan Pegawai.....	58
4.6. Data Siswa MI Miftahul Huda Punggur Tahun 2022/2023.....	60
4.7. Data Siswa Kelas IV Al-Mutakabbir Tahun 2022/2023.....	61
4.8. Jadwal Pelaksanaan Siklus I.....	66
4.9. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Al-Mutakabbir di Miftahul Huda Punggur dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Siklus I .....	83
4.10. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	86
4.11. Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	87
4.12. Jadwal Pelaksanaan Siklus II.....	91
4.13. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Al-Mutakabbir di Miftahul Huda Punggur dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Siklus II .....	109
4.14. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	109
4.15. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II .....	110
4.16. Data Persentase Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	112
4.17. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Siklus dan II.....	116

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	41
4.1. Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Punggur.....	62
4.2. Denah Ruang MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023.	63

## DAFTAR GRAFIK

### Grafik

1. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Al-Mutakabbir dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	84
2. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	88
3. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Al-Mutakabbir dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> .....	108
4. Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	110
5. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	113
6. Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Pre-Test dan Post-Test Siklus I dan II .....	116
7. Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan II .....	117

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Surat Bimbingan Skripsi .....	129
2. Surat Izin <i>Prasurvey</i> .....	130
3. Surat Balasan Izin <i>Prasurvey</i> .....	131
4. Surat Tugas .....	132
5. Surat Izin <i>Research</i> .....	133
6. Surat Balasan Izin <i>Research</i> .....	134
7. Surat Keterangan Pelaksanaan <i>Research</i> .....	135
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan .....	136
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	137
10. Outline.....	138
11. Daftar Nilai Mid Semester .....	142
12. Silabus Pembelajaran .....	143
13. Soal <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i> Siklus I dan II .....	145
14. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	149
15. Lembar Observasi Siklus I dan II .....	173
16. Lembar Kerja Siswa Siklus I dan II.....	185
17. Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	189
18. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	197
19. Hasil Turnitin .....	200
20. Dokumentasi .....	202
21. Daftar Riwayat Hidup .....	208

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu (siswa) dengan bantuan seorang guru untuk memperoleh perubahan tingkah laku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Interaksi atau hubungan timbal balik juga dapat dilakukan antara guru dengan siswa yang menjadi syarat utama terjadinya proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, siswa memiliki peran utama yaitu belajar, sedangkan pihak guru sebagai penggerak atau pembimbing.

Guru merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus, dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Profesionalisme seorang guru adalah suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum dan perkembangan manusia termasuk gaya belajar. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi profesional. Kompetensi ini merupakan kemampuan seorang guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Dalam artian seorang guru harus menguasai akademik lainnya yang berperan sebagai pendukung proses pembelajaran.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Nurul Afifah, "Problematika Pendidikan Di Indonesia (Telaah Dari Aspek Pembelajaran)," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2017): Hal.44-45, <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/148>.

Selain penguasaan akademik, guru juga harus dapat menerapkan metode dan model pembelajaran di dalam proses kegiatan pembelajaran.

Dari uraian di atas, maka seorang guru harus memiliki pengetahuan agar dapat menerapkan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran. Jika metode dan model pembelajaran yang tepat tidak digunakan selama proses pembelajaran, maka pencapaian tujuan pembelajaran akan sulit untuk diraih. Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS Al-Mujadalah ayat 11 yang menerangkan tentang keutamaan orang yang beriman, berilmu dan mengamalkan ilmunya akan dimuliakan dan diangkat derajatnya oleh Allah Swt:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾ (سورة المجادلة, ١١)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berikan kelapangan di dalam majelis-majelis”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>2</sup>

Implikasi ayat di atas dan hubungannya dengan proses pembelajaran bermuara pada pentingnya seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan, maka mereka berkewajiban untuk mengamalkan apa yang telah dipelajarinya. Salah satu upaya untuk mencapai hasil belajar yang baik adalah guru dapat menjalankan perannya secara optimal. Seorang guru harus mampu menguasai metode pembelajaran dengan cara mengamalkan ilmu pengetahuannya. Selain metode, guru juga harus memahami dan menerapkan model pembelajaran.

<sup>2</sup> “QS Al-Mujadalah (58) :11,” n.d.

Pemilihan metode dan model pembelajaran, guru harus mampu menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan di dalam proses pembelajaran di kelas.

Proses pembelajaran di kelas tidak luput dari permasalahan yang dihadapi, salah satu masalah pokok dalam proses pembelajaran yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan metode dan model pembelajaran yang berulang-ulang dan bersifat monoton dapat membuat siswa merasa bosan selama proses pembelajaran, yang dapat melemahkan motivasi, minat belajar, dan hasil belajar siswa yang jauh dari harapan. Keadaan ini membuat lebih jelas bahwa proses pembelajaran yang telah terjadi tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemilihan metode dan model pembelajaran yang tepat selama proses pembelajaran akan memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus dapat menggunakan pendekatan yang tepat karena tidak semua metode dan model pembelajaran dapat digunakan pada semua mata pelajaran. Model pembelajaran mempunyai peran yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Saat ini telah berkembang berbagai macam model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan pola atau prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Model pembelajaran bermacam-macam di antaranya adalah pembelajaran langsung, pembelajaran terpadu, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berdasarkan masalah dan lain-lainnya. Salah satu

model pembelajaran yang sering digunakan adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, salah satunya adalah tipe *snowball throwing*.<sup>3</sup>

Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Peningkatan hasil belajar siswa dilakukan dengan cara meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa, melatih siswa untuk belajar mandiri dalam pengetahuan berdasarkan diskusi, mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam berdiskusi dan menyelesaikan tugas belajar, mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat, meningkatkan kemampuan menjelaskan kembali materi yang diperoleh melalui diskusi, dan mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam berdiskusi.

Pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mempelajari tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap Al-Asma' Al-Husna, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Pembelajaran aqidah akhlak merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, menghayati dan mengimani Allah

---

<sup>3</sup> Sahono Bambang, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing," *Educate* 6, no. 1 (2021): Hal.10, <https://doi.org/10.32832/educate.v6i1.4101>.

<sup>4</sup> Rahmad Solihin, *Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah*, ed. Abdul (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), Hal.21.

Swi. Dalam hal ini, tugas seorang guru dalam mengajarkan mata pelajaran aqidah akhlak tidaklah mudah. Terlebih lagi siswa yang dihadapi adalah anak usia sekitar 6-12 tahun yang masih berkembang tingkat kematangan psikologisnya. Bahkan, materi dalam aqidah akhlak banyak membahas tentang keimanan, padahal siswa yang masih berpikir secara operasional konkret, tentu saja menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup> Guru dapat menggunakan model pembelajaran agar suasana kelas lebih menyenangkan.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran aqidah akhlak khususnya materi “Kalimat Tayibah Salam” untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Model pembelajaran ini dapat menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan, menarik, dan inovatif karena siswa seperti belajar sembari bermain. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membentuk sebuah kelompok yang beranggotakan 4-6 siswa, kemudian membuat sebuah soal dan dibentuk seperti bola salju, bola salju tersebut dilemparkan kepada siswa lain, siswa menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam bola tersebut. Kegiatan ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal (bertanya) atau mengemukakan pendapat (menjawab pertanyaan), hal ini dapat melatih kesiapan siswa dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak mengetahui soal-soal yang dibuat temannya, dan siswa dapat terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan

---

<sup>5</sup> Rahmat Solihin, “Akidah Dan Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran PAI Di Madrasah Ibtidaiyah,” *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 5, no. 1 (2020): Hal.85, <https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i5.92>.

pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat melibatkan siswa secara aktif di dalam proses pembelajaran. Jadi, tidak monoton yang hanya selalu mendengarkan guru menerangkan, dan siswa mencatat materi yang disampaikan. Dengan begitu, proses pembelajaran akan lebih hidup.

Sebagaimana hasil pra survey yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara pada tanggal 17 Oktober 2022 dengan guru bidang studi aqidah akhlak bernama Bapak Sukirman, S.Ag mengenai hasil belajar aqidah akhlak khususnya kelas IV Tahun Pelajaran 2022/2023 di MI Miftahul Huda Punggur nilai yang didapatkan oleh siswa masih rendah atau belum memenuhi KKM. Hal ini dilihat dari rata-rata Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu  $\geq 75$ .<sup>6</sup> Berikut ini penulis menampilkan hasil nilai ulangan harian siswa dalam bentuk tabel, yaitu:

**Tabel 1.1**  
Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas IV  
mata pelajaran Aqidah Akhlak Di MI Miftahul Huda Punggur<sup>7</sup>

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	>75	Belum Tuntas	22	85%
2.	$\geq 75$	Tuntas	4	15%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang mencapai nilai KKM lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang belum tuntas. Hanya 15% siswa yang tuntas, dengan total 4 siswa, sedangkan 85% dari 22 siswa tidak tuntas. Dapat

<sup>6</sup> “Sumber :Hasil Wawancara Oleh Guru Aqidah Akhlak Kelas IV Di MI Miftahul Huda Punggur Pada Tanggal 17 Oktober” (Punggur, 2022).

<sup>7</sup> “Sumber: Buku Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023” (Berdasarkan KKM  $\geq 75$ , n.d.).

dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Aqidah Akhlak belum maksimal.

Peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran di kelas IV MI Miftahul Huda Punggur mata pelajaran aqidah akhlak pada tanggal 19 Oktober 2022. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa yang ribut, melamun, dan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran dari guru sudah cukup baik tetapi kurang bervariasi seperti cenderung menggunakan metode ceramah. Kurang adanya model pembelajaran lain yang diterapkan oleh guru pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, sehingga membuat siswa menjadi tidak semangat, motivasi belajar siswa berkurang dan mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>8</sup> Permasalahan yang terjadi di atas menyangkut dengan pemilihan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih lanjut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat ditentukan permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran, dan peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> “Sumber :Hasil Observasi Di Kelas IV Di MI Miftahul Huda Punggur Pada Tanggal 19 Oktober” (Punggur, 2022).

1. Penerapan model pembelajaran dari guru sudah cukup baik tetapi kurang bervariasi, kurang adanya model pembelajaran lain yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak (cenderung menggunakan metode ceramah).
2. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas, dengan pembelajaran hanya berpusat pada guru
3. Kebosanan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak.
4. Hasil belajar siswa yang kurang baik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

### **C. Batasan Masalah**

Penulisan ini dibatasi pada permasalahan subjek penelitian yaitu siswa kelas IV MI Miftahul Huda Punggur dengan menerapkan model kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV mata pelajaran Aqidah Akhlak semester 2 di MI Miftahul Huda Punggur.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah apakah penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya kelas IV di MI Miftahul Huda Punggur?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak khususnya kelas IV di MI Miftahul Huda Punggur dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai perbaikan proses pembelajaran di kelas, serta menjadi alternatif atau solusi dalam memilih dan menerapkan variasi model pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Punggur.
- b. Bagi siswa, siswa diharapkan mampu menciptakan konsep pembelajaran yang bermakna secara berkelompok dan berkolaborasi antar kelompok dalam memberikan informasi setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.
- c. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dan pemahaman dalam melakukan penelitian tindakan kelas, sebagai bekal dalam mengajar dan untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru.

## **F. Penelitian Relevan**

Dalam penelitian ini peneliti menyempurnakan dan memperkuat hasil dari penelitiannya dengan mengklarifikasi dan memberikan pedoman dengan berdasarkan penelitian sebelumnya. Dari hasil penelusuran peneliti arsip

skripsi yang berada di perpustakaan IAIN Metro yang judulnya berhubungan dengan model pembelajaran *snowball throwing* oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 12 dan 14. Penelitian menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai tolak ukur dalam menyusun skripsi ini.

Dari uraian di atas, maka didapatkan tabel pemetaan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Di bawah ini tabel penjelasannya:

**Tabel 1.2.**

Pemetaan Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan Oleh Peneliti.<sup>9</sup>

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1.	Ella Prasanti 1290115	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 1 Rejoagung Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016. <sup>10</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> pada mata pelajaran IPS,</li> <li>• Objek penelitian dilakukan pada siswa kelas IV dengan jumlah 28 siswa</li> <li>• Subjek penelitian dilakukan di SDN 1 Rejoagung Batanghari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> untuk mengetahui hasil belajar siswa,</li> <li>• Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK),</li> <li>• Objek penelitian dilakukan pada kelas IV.</li> <li>• Variabel Bebas dan Variabel</li> </ul>	Model pembelajaran <i>snowball throwing</i> ini cocok diterapkan dalam pembelajaran di dalam kelas, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 1 Rejoagung Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan tingkat ketuntasan hasil belajar siklus I 67,85% menjadi 89,28% pada siklus II dengan

<sup>9</sup> "Tabel Pemetaan Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Peneliti.," n.d.

<sup>10</sup> Ella Prasanti, "Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 1

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
			Lampung Timur tahun ajaran 2015/2016. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator keberhasilan penelitian dengan persentase kelulusan 80%.</li> </ul>	Terikat.	peningkatan 21,43%. Maka dengan hasil ini target yang telah ditentukan yaitu siswa yang memperoleh nilai $\geq 63$ sebanyak 80% dapat dicapai.
2.	Rulita Diah Rahmawati 13105775	Penggunaan Metode <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN Bumi Rahayu Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. <sup>11</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI),</li> <li>• Objek pada siswa kelas IV sebanyak 19 siswa.</li> <li>• Subjek penelitian dilakukan di SDN Bumi Rahayu Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah tahun pelajaran 2017/2018 pada semester 1.</li> <li>• Indikator keberhasilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> untuk mengetahui hasil belajar siswa,</li> <li>• Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK),</li> <li>• Objek penelitian dilakukan pada kelas IV.</li> <li>• Variabel Bebas dan Variabel Terikat.</li> </ul>	Penggunaan Metode <i>Snowball Throwing</i> Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV Di SDN Bumi Rahayu Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal tersebut didukung oleh fakta persentase penelitian yaitu, persentase siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 58% dan siklus II sebesar 84% atau mengalami peningkatan sebesar 26%.

Rejoagung Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016” (Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2016).

<sup>11</sup> Rulita Diah Rahmawati, “Penggunaan Metode *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN Bumi Rahayu Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018” (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018).

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
			penelitian dengan persentase kelulusan 70%.		
3.	Debi Merta Sellawati 1412000 5	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model <i>Snowball Throwing</i> Kelas IV SD Negeri 02 Metro Utara Tahun 2019/2020. <sup>12</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> pada mata pelajaran IPS</li> <li>• Objek penelitian dilakukan pada siswa kelas IV yang berjumlah 28 siswa</li> <li>• Subjek penelitian dilakukan di SD Negeri 02 Metro Utara tahun ajaran 2019/2020</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> untuk mengetahui hasil belajar siswa,</li> <li>• Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK),</li> <li>• Objek penelitian dilakukan pada kelas IV.</li> <li>• Variabel Bebas dan Variabel Terikat.</li> <li>• Indikator keberhasilan penelitian dengan persentase kelulusan 75%.</li> </ul>	Penerapan Model <i>Snowball throwing</i> dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 2 Metro Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I rata-rata sebesar 43% dan pada siklus II sebesar 75%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 32% artinya hasil belajar siswa yang memenuhi KKM > 70 mencapai 75% di akhir siklus.

<sup>12</sup> Debi Merta Sellawati, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Snowball Throwing* Kelas IV SD Negeri 02 Metro Utara Tahun 2019/2020" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018).

Dari Penjelasan **Tabel 2.2** di atas ketiga penelitian tersebut memiliki relevansi (keterkaitan) atau dengan kata lain terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama mengemukakan tentang model pembelajaran *snowball throwing* untuk mengetahui penerapan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, penelitian ini sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), objek penelitian dilakukan pada kelas IV dan menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan juga didapatkan pada penelitian Debi Merta Sellawati dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada Indikator keberhasilan penelitian berupa persentase kelulusan sebesar 75%.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Ella Prasanti menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS, objek dan subjek penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SDN 1 Rejoagung Batanghari Lampung Timur, yang berjumlah 28 orang siswa tahun ajaran 2015/2016, indikator keberhasilan dalam penelitian ini berupa persentase kelulusan sebesar 80%. Dalam penelitian Rulita Diah Rahmawati menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), objek dan subjek penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SDN Bumi Rahayu Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah tahun pelajaran 2017/2018 pada semester 1 sebanyak 19 siswa, indikator keberhasilan penelitian berupa persentase kelulusan sebesar 70%. Dan pada penelitian Debi Merta Sellawati menerapkan model

pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran IPS, objek dan subjek penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Metro Utara, yang berjumlah 28 orang siswa tahun ajaran 2019/2020. Sedangkan pada penelitian ini penerapan model pembelajaran tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Objek dan subjek penelitian dilakukan pada kelas IV Al-Mutakabbir di MI Miftahul Huda Punggur dengan jumlah 26 siswa tahun ajaran 2022/2023, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan kepribadian seseorang melalui peningkatan kualitas perilaku, yang meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, berpikir, pemahaman, sikap, dan kemampuan lainnya.<sup>1</sup> Artinya kepribadian seseorang memiliki kualitas dalam berperilaku.

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang ditandai dengan adanya perubahan dari dalam diri seseorang yang bentuknya bermacam-macam, seperti perubahan aspek pengetahuan, sikap dan tingkah laku, pemahaman, keterampilan, kecakapan, kemampuan serta perubahan aspek lainnya yang bersumber dari dalam tubuh seseorang sebagai suatu hasil dari sebuah pengalaman. Tujuan pengalaman dalam konteks ini adalah proses belajar, yang dapat dipandang sebagai interaksi antara individu dengan lingkungannya.<sup>2</sup>

Belajar dapat merujuk pada aktivitas yang dilakukan seseorang secara sadar atau tidak sengaja. Kegiatan ini menentukan pada keaktifan seseorang dalam menjalankan aspek spiritual yang memungkinkannya

---

<sup>1</sup> Ahdar Djameluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, ed. Awal Syaddad (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019).

<sup>2</sup> Sudjana, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipatif* (Bandung: Falah Production, 2003).

membuat perbedaan yang terjadi dalam dirinya. Dapat dipahami pula bahwa semakin tinggi intensitas keaktifan fisik dan mental seseorang maka semakin baik aktivitas belajarnya. Sebaliknya jika seseorang dikatakan belajar, tetapi aktivitas fisik dan mentalnya rendah, maka dapat diartikan bahwa pembelajaran tersebut tidak sepenuhnya memahami bahwa dirinya melakukan kegiatan belajar.<sup>3</sup>

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan upaya sadar dan terencana untuk menjadikan siswa secara aktif dalam mengembangkan potensi pendengaran, penglihatan, dan hatinya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, berpikir, pemahaman, sikap, dan kemampuan lainnya agar menjadi manusia yang pandai bersyukur. Sesuai dengan surah An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾ (سورة النحل, ٧٨)

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur.”<sup>4</sup>

Manusia diciptakan dalam keadaan tidak mengetahui suatu apa pun, diibaratkan manusia seperti kertas putih dan belum ada coretan tinta sedikitpun. Allah Swt menciptakan manusia dan membekali dengan indera-indera yang memiliki potensi untuk memperoleh ilmu pengetahuan, dengan terus belajar dan selalu mengucap rasa syukur atas karunia tersebut, maka

<sup>3</sup> Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>4</sup> “QS An-Nahl (16):78,” n.d.

diharapkan manusia dapat menggunakannya dengan bijaksana dan semaksimal mungkin.

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Setelah siswa melalui proses pembelajaran di kelas, mereka memperoleh sesuatu yang disebut dampak dari proses pembelajaran atau disebut juga sebagai hasil belajar. Hasil belajar merupakan bukti dari usaha siswa dalam kegiatan pembelajaran nilai-nilai yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku biasanya merupakan indikasi dari hasil belajar. Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah perubahan yang sifatnya positif.

Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa sebagai keikutsertaannya dalam proses pembelajaran. Kemampuan ini dapat mencakup komponen kognitif, afektif dan psikomotorik. Proses evaluasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa.<sup>5</sup>

Hasil belajar merupakan perubahan empiris pada perilaku dan kemampuan peserta didik secara keseluruhan, tidak hanya dalam hal potensi, tetapi juga dari segi keterampilan kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar seseorang dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah

---

<sup>5</sup> Rumiya, *Model Talking Stick: Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar*, ed. Moh. Nasrudin (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021).

laku yang diamati sebelum dan sesudah menyelesaikan suatu kegiatan belajar.<sup>6</sup>

Hasil belajar diamati dan dinilai dari perubahan perilaku siswa dalam hal peningkatan pengetahuan, perubahan karakter, atau peningkatan keterampilan. Hasil belajar memiliki hubungan antara penilaian dan pengukuran berupa angka (bilangan) yang diperoleh setelah siswa berhasil menyelesaikan materi pelajaran berupa teori, konsep, atau keterampilan dalam pelajaran, yang diisyaratkan dalam bentuk kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh kurikulum.<sup>7</sup>

Dari beberapa pengertian di atas mengenai hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru, meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang selanjutnya dapat diketahui ketuntasan minimal setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan melakukan tes.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan model pembelajaran *snowball throwing*.

---

<sup>6</sup> Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

<sup>7</sup> Lis Rustinarsih, *Make A Macth Cara Menyenangkan Belajar Membaca Wacana Aksara Jawa* (Karanganyar: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021).

### 3. Klasifikasi dan Indikator Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotor. Setiap domain disusun menjadi beberapa jenjang kemampuan, mulai dari hal yang mudah sampai dengan hal yang sukar dan mulai dari hal yang konkrit sampai dengan hal yang abstrak. Adapun rincian domain tersebut yaitu:

- a. Domain Kognitif, domain ini mempunyai enam jenjang kemampuan yaitu:
  - 1). Pengetahuan (*knowlage*)
  - 2). Pemahaman (*comprehension*)
  - 3). Penerapan (*application*)
  - 4). Analisis (*analysis*)
  - 5). Sintesis (*synthesis*)
  - 6). Evaluasi (*evaluation*)
- b. Domain Afektif, domain afektif terdiri dari beberapa jenjang kemampuan yaitu:
  - 1). Kemauan menerima (*receiving*)
  - 2). Kemauan menanggapi/menjawab (*responding*)
  - 3). Menilai (*valuing*)
  - 4). Organisasi (*organization*)
- c. Domain Psikomotor, domain psikomotor terdiri dari beberapa jenjang kemampuan yaitu:
  - 1). Keterampilan otot atau motorik (*Muscular of motor skill*)
  - 2). Manipulasi bahan atau benda (*Manipulations of materials or objects*)
  - 3). Koordinasi neuromuscular (*Neuromuscular coordination*)<sup>8</sup>

Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa yaitu dengan mengetahui garis besar yang terdapat di dalam indikator.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Muhammad Ropii and Muh. Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar*, ed. Syukrull Hamdi (Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), Hal.21-23.

<sup>9</sup> Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hal.148.

Adapun indikator sangat berhubungan dengan kompetensi dasar (KD). Indikator pada hakikatnya merupakan ukuran, karakteristik, ciri-ciri, pembuatan atau proses yang berkontribusi atau menunjukkan ketercapaian suatu kompetensi dasar (KD). Kompetensi Dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam pelajaran tertentu sebagai landasan dalam penyusunan. Oleh karena itu indikator dapat dirumuskan dengan menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) yang dapat diukur, seperti: mengidentifikasi, menghitung, membedakan, menyimpulkan, menceritakan kembali, mempraktekkan, mendemonstrasi, dan mendeskripsikan.<sup>10</sup>

Berikut ini disajikan kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk indikator hasil belajar, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada tabel 2.1 di bawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Indikator Hasil Belajar**

No	Aspek	Kompetensi	Indikator Hasil Belajar
1.	Kognitif	Pengetahuan ( <i>knowledge</i> )	Mendefinisikan, memberikan, mengidentifikasi, memberi nama, menyusun daftar, menuliskan, mencocokkan, menyebutkan, membuat garis besar, menyatakan, dan memilih.
		Pemahaman ( <i>comprehension</i> )	Mengubah, mempertahankan, membedakan, memprakirakan, menjelaskan, menyimpulkan, memberi contoh, meramalkan dan meningkatkan.
		Penerapan ( <i>application</i> )	Mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, mengungkapkan,

<sup>10</sup> Rudi Ahmad Suryadi and Aguslani Muhslih, *Desain Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal.91.

No	Aspek	Kompetensi	Indikator Hasil Belajar
			mengerjakan dengan teliti, menjalankan, memanipulasi, menghubungkan, menunjukkan, memecahkan, dan menggunakan.
		Analisis ( <i>analysis</i> )	Menguraikan, membuat diagram, memisah-misahkan, menggambarkan kesimpulan, membuat garis besar, menghubungkan, dan merinci.
		Sintesis ( <i>synthesis</i> )	Menggolongkan, menggabungkan, memodifikasi, menghimpun, menciptakan, merencanakan, merekonstruksikan, menyusun, membangkitkan, mengorganisir, merevisi, menyimpulkan, dan menceritakan.
		Evaluasi ( <i>evaluation</i> )	Menilai, membandingkan, mempertentangkan, mengeritik, membeda-bedakan, mempertimbangkan kebenaran, menyokong, menafsirkan, dan menduga.
2.	Afektif	Kemauan menerima ( <i>receiving</i> )	Menanyakan, memilih, menggambarkan, mengikuti, berpegang teguh, menjawab, dan menggunakan.
		Kemauan menanggapi/ menjawab ( <i>responding</i> )	Menjawab, membantu, memperbincangkan, memberi nama, menunjukkan, mempraktikkan, mengemukakan, membaca, melaporkan, menuliskan, memberitahu, dan mendiskusikan.
		Menilai ( <i>valuing</i> )	Melengkapi, menerangkan, membentuk, mengusulkan, mengambil bagian, dan memilih
		Organisasi ( <i>organization</i> )	Mengubah, mengatur, menggabungkan, membandingkan, mempertahankan, menggeneralisasikan dan memodifikasi.
3.	Psikomotorik	Keterampilan otot atau motorik ( <i>Muscular of motor skill</i> )	Mempertontonkan gerak, menunjukkan hasil, melompat, menggerakkan dan menampilkan
		Manipulasi bahan atau benda	Mereparasi, menyusun, membersihkan, menggeser,

No	Aspek	Kompetensi	Indikator Hasil Belajar
		( <i>Manipulations of materials or objects</i> )	memindahkan dan membentuk
		Koordinasi neuromuscular ( <i>Neuromuscular coordination</i> )	Mengamati, memasang, memotong, menarik dan menggunakan. <sup>11</sup>

Berdasarkan tabel 2.1, maka dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti mengambil beberapa indikator sebagai tolak ukur keberhasilan setelah dilaksanakannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV MI Miftahul Huda Punggur.

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

##### a. Sifat pebelajar (peserta didik)

Sifat atau karakteristik dari peserta didik menentukan sejauh mana proses pembelajaran itu dilaksanakan. Perbedaan karakteristik setiap peserta didik dapat mempengaruhi pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan dalam kelas. Jika peserta didik memiliki karakteristik pembelajaran media visual maka media yang digunakan berupa gambar atau video, sedangkan jika peserta didik memiliki karakteristik pembelajaran media verbal, maka media yang digunakan cukup dengan kehadiran guru dengan cara ceramah.

---

<sup>11</sup> Ropii and Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar*, Hal.21-23.

b. Perbedaan tugas pebelajar (peserta didik)

Penugasan yang diberikan guru kepada peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajarnya, dengan kata lain hasil belajar yang diperoleh peserta didik bergantung pada tugas yang diberikan oleh guru. Dalam memberikan tugas, guru harus kreatif karena hal ini membuat proses pembelajaran dapat bermanfaat dalam kehidupan mereka. Guru pada umumnya menggunakan nilai sebagai modal untuk berinteraksi kepada peserta didik.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik. Guru yang inovatif dalam penggunaan metode pembelajaran terbukti mampu merangsang proses belajar peserta didik, sehingga penggunaan metode pembelajaran yang berbeda dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Jika guru dapat menggunakan metode yang bervariasi dalam setiap pertemuan, seperti ceramah, diskusi, berkaryawisata dan resitasi, maka peserta didik akan lebih termotivasi atau antusias dalam belajar. Peningkatan hasil belajar siswa akan dihasilkan dari motivasi atau semangat yang tinggi.<sup>12</sup>

Menurut Doni Priyanto, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Kedua faktor tersebut dijelaskan lebih lanjut di bawah ini:

---

<sup>12</sup> Ali Mudlofir and Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori Ke Praktik*, 1st ed. (Depok: Rajawali Pers, 2017).

- a. Faktor Internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi keterampilan, minat, bakat, usaha, motivasi, kelemahan, kesehatan, perhatian dan kebiasaan siswa
- b. Faktor Eksternal, yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu lingkungan fisik dan nonfisik (meliputi suasana kelas dalam pembelajaran seperti senang dan gembira), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, masyarakat, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran dan teman sekelas.<sup>13</sup>

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor dari dalam siswa (intern) dan faktor dari luar siswa (ekstern). Sehingga faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi hasil belajar, model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* termasuk ke dalam faktor ekstern, dan apabila metode pembelajaran bervariasi, proses pembelajaran secara aktif dan mendukung maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.

## **B. Model Pembelajaran Kooperatif**

### **1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu rencana, pola atau arah dari semua kegiatan guru dan siswa yang dapat ditunjukkan melalui interaksi antara unsur-unsur yang terlibat dalam proses

---

<sup>13</sup> Doni Priyanto, *Teams Games Tournaments: Sebuah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika* (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2021).

pembelajaran, yang meliputi guru, siswa, dan media seperti bahan ajar atau materi pelajaran.<sup>14</sup>

Model pembelajaran kooperatif merupakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana antar kelompok saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui media pembelajaran yang dirancang dengan baik. Model pembelajaran kooperatif dengan tujuan untuk mengurangi terjadinya kejadian yang tidak diharapkan dan kepuasan yang didapatkan dari hasil diskusi kelompok.<sup>15</sup>

Pembelajaran kooperatif atau disebut juga *cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan kerjasama antar siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, model pembelajaran kooperatif merupakan suatu jenis pembelajaran dimana beberapa siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk memaksimalkan kondisi belajar guna mencapai tujuan pembelajaran.

Jadi, model pembelajaran kooperatif ini diciptakan untuk memanfaatkan situasi kerja sama atau gotong royong dalam proses pembelajaran yang menekankan pada pembentukan hubungan antara satu siswa dengan siswa lainnya, sikap dan perilaku demokratis, serta aktivitas proses pembelajaran akan terlihat lebih menarik.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Anna Poedjiadi, *Sains Teknologi Masyarakat: Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

<sup>15</sup> Tita Hariyanti, *Keunggulan Metode Kolaboratif Dan Kooperatif Dalam Pendidikan* (Malang: UB Press, 2017).

<sup>16</sup> Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*, ed. Nur Hidayah (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015).

## 2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- b. Kelompok dibentuk dari siswa dengan berbagai tingkat kemampuan, baik dari tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- c. Penghargaan lebih menekankan pada kelompok daripada individu. Diskusi kelompok dan komunikasi antar anggota kelompok dikembangkan selama proses pembelajaran dengan tujuan siswa berbagi kemampuan, belajar berpikir kritis, mengemukakan pendapat, memberikan kesempatan untuk menyalurkan kemampuannya, membantu belajar, menilai kemampuan, dan peran diri sendiri maupun siswa lainnya.<sup>17</sup>

## 3. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif terdapat tiga tujuan yaitu:

- a. Model kooperatif hasil belajar akademik merupakan hasil dari pembelajaran kooperatif. Pembelajaran tersebut dapat memberikan hasil yang baik pada setiap siswa dan kelompoknya karena tugas yang diberikan oleh guru dikerjakan secara berkelompok.
- b. Penerimaan terhadap perbedaan individu. Bentuk penerimaan perbedaan dari setiap anggota dalam kelompoknya sebab dalam pembelajaran kooperatif. Kelompok dibentuk secara homogen, sehingga dalam

---

<sup>17</sup> Fathurrohman.

kelompok tersebut mempunyai anggota dengan latar belakang yang berbeda baik secara ras ataupun kemampuan dalam pembelajaran.

- c. Pengembangan keterampilan sosial. Tujuan ini mengajarkan kepada setiap siswa yang bergabung dalam kelompok belajar kooperatif untuk terampil dalam bekerja sama sehingga terciptanya sebuah aktivitas belajar.<sup>18</sup>

### **C. Model Snowball Throwing**

#### **1. Pengertian Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

*Snowball Throwing* berasal dari kata “*Snowball*” dan “*Throwing*”.

Snowball memiliki artian sebagai bola salju, dan Throwing berarti melempar, jadi *snowball throwing* bisa diartikan sebagai melempar bola salju. Penerapan metode *snowball throwing* dapat diterapkan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki siswa terhadap materi yang telah diajarkan di kelas oleh guru.<sup>19</sup>

Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan metode pembelajaran yang dimulai dengan pembentukan kelompok, ketua kelompok menjadi perwakilan untuk mendapatkan tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti

---

<sup>18</sup> Rudi Hermawan, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Model, Implikasi Dan Implementasi* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022), Hal.17.

<sup>19</sup> Nining Mariyaningsih and Mistina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa: Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*, ed. Aditya Kusuma Putra, Cet. 1 (Surakarta: CV Kekata Group, 2018), Hal.120.

bola (kertas pertanyaan) lalu dilemparkan ke kelompok lain yang masing-masing siswa dapat menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya.<sup>20</sup>

Model *snowball throwing* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dibentuk dalam suatu permainan yaitu saling melemparkan bola dari kertas yang berisi pertanyaan sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Dalam model pembelajaran ini ditekankan pada kemampuan siswa untuk merumuskan suatu pertanyaan tentang materi pembelajaran yang disajikan oleh guru.<sup>21</sup>

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* merupakan salah satu model kooperatif yang penerapannya dimulai dari pembentukan kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa, masing-masing kelompok membuat sebuah kertas berisikan pertanyaan kemudian dibentuk seperti bola salju, setelah itu siswa melemparkan bola kepada kelompok lain atau temannya, siswa dapat menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam bola tersebut.

Model pembelajaran ini juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan kepemimpinannya dan meningkatkan kemampuannya dalam merumuskan pertanyaan analitis. Penerapan metode ini membuat siswa merasa sangat senang karena metode ini telah dipadukan dengan permainan menarik berupa membentuk sebuah bola-bola kertas yang sangat disukai siswa.

---

<sup>20</sup> Amin and Linda Yurike, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022), Hal.529.

<sup>21</sup> Devi Wahyu Daniati et al., *27 Cara Asyik Belajar Matematika*, ed. Aprilia Nurul Chasanah (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2020), Hal.228.

Model pembelajaran *snowball throwing* terdiri dari penyajian rangkaian bahan ajar yang mengandalkan ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang disampaikan guru kepada teman sekelompok, setelah itu setiap siswa dapat menuliskan satu pertanyaan yang terkait materi dan melipat kertas tersebut menjadi bentuk bola, yang kemudian dilempar ke siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola tersebut.<sup>22</sup>

Karena kegiatan siswa lebih dari sekedar berfikir, menulis, bertanya, dan berbicara, maka kegiatan melempar bola yang berisi pertanyaan ini akan meningkatkan dinamika dalam kelompok. Namun, mereka terlibat dalam aktivitas fisik yaitu meremas kertas dan melemparkannya kepada kelompok lain. Oleh karena itu, setiap kelompok bersiap untuk menjawab pertanyaan dari kelompok lain yang terdapat di dalam kertas tersebut. Siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran ini akan membangun sebuah komunikasi di dalam kelas dengan mengajak siswa bertukar pikiran dan gagasan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa karena skenario pembelajaran dengan menumbuhkan suasana belajar yang lebih aktif dan komunikatif.<sup>23</sup>

Inti dari model pembelajaran *snowball throwing* yaitu guru menjelaskan kepada ketua kelompok, kemudian ketua kelompok menjelaskan apa yang guru sampaikan pada anggota kelompok, setiap

---

<sup>22</sup> Habibati, *Strategi Belajar Mengajar* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017).

<sup>23</sup> Sunarti, *Praktik Baik Pembelajaran Terbaik* (Jawa Timur: Delta Pustaka, 2021).

anggota kelompok dapat menuliskan satu buah pertanyaan secarik kertas, kertas tersebut diremas menjadi sebuah bola, dan bola tersebut dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan dalam bola tersebut secara bergantian.

## **2. Karakteristik Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

Beberapa karakteristik yang menjadi indicator pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* adalah:

- a. Adanya pertanyaan dalam bentuk sebuah soal yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dalam materi yang telah dipelajari.
- b. Siswa bekerja dalam tim secara kelompok, kelompok terdiri atas 4-6 orang.
- c. Siswa bekerja sama dan membangun kepercayaan diri melalui komunikasi dan interaksi sesama kelompok.
- d. Guru memberikan penilaian berdasarkan hasil kerja kelompok, tetapi tetap memperhatikan prestasi setiap siswa.
- e. Adanya penghargaan terhadap prestasi kelompok.<sup>24</sup>

## **3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

Berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dalam proses pembelajaran di kelas:

---

<sup>24</sup> Mariyaningsih and Hidayati, *Bukan Kelas Biasa: Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*, Hal.120.

**a. Kelebihan Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

- 1). Suasana yang menyenangkan timbul selama proses pembelajaran, karena siswa seperti bermain dengan melempar sebuah bola kertas, yang kemudian diteruskan kepada siswa lainnya.
- 2). Siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dengan memiliki kesempatan untuk membuat dan menjawab pertanyaan secara bergantian.
- 3). Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas.
- 4). Guru tidak terlalu memikirkan pembuatan media pembelajaran karena siswa dilibatkan langsung untuk mempraktekkannya saat menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.
- 5). Proses pembelajaran meningkat dalam efektivitas.

**b. Kekurangan Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

- 1). Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga apa yang dikuasai siswa terbatas.
- 2). Ketika ketua kelompok tidak mampu menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru dengan baik, tentu menjadi hambatan bagi peserta lain untuk memahami materi yang disampaikan, sehingga memakan waktu yang lama untuk siswa mendiskusikan materi tersebut.
- 3). Memerlukan waktu yang panjang (lama)

- 4). Kelas sering kali gaduh dan tidak kondusif dikarenakan kegiatan kelompok yang diselenggarakan oleh siswa.<sup>25</sup>

#### **4. Langkah-Langkah Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MI Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing***

Langkah-langkah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* yaitu sebagai berikut:

- a. Guru memerintahkan siswa untuk membentuk kelompok. Satu kelompok terdiri 4-6 orang.
- b. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada ketua kelompok
- c. Ketua kelompok menyampaikan materi kepada anggota kelompok
- d. Setelah penyampaian materi usai, masing-masing pelajaran di anggota kelompok diberi lembaran kertas kecil.
- e. Masing-masing siswa kemudian menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
- f. Kertas lalu diremas membentuk bola salju
- g. Melemparkan bola kepada kelompok lain dengan aba-aba dari guru
- h. Setiap siswa menjawab pertanyaan, berdasarkan pertanyaan yang terdapat dalam kertas.
- i. Siswa yang ditunjuk untuk menyampaikan jawaban yang diperoleh dari temannya ataupun kelompok, lalu dibahas secara diskusi klasikal.<sup>26</sup>

Langkah-Langkah pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* juga dikemukakan oleh pendapat Agus Suprijono, sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Muhammad Yusuf Husen, *Belajar Aktual Dengan Snowball Throwing Teaching (STT)*, ed. Alfaras Nandika (Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2020).

<sup>26</sup> Maulana Arafat Lubis, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI: Teori Dan Implimentasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya.
- d. Kemudian masing-masing siswa diberikan selembar kertas kerja untuk dapat menuliskan satu pertanyaan apa saja yang termasuk ke dalam materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompoknya.
- e. Setelah itu, kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilemparkan dari satu siswa ke siswa lainnya kurang lebih selama 15 menit.
- f. Siswa yang mendapatkan satu bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam kertas tersebut secara bergantian.
- g. Guru memberikan evaluasi materi pembelajaran pada hari ini.
- h. Penutup.<sup>27</sup>

## **D. Pembelajaran Aqidah Akhlak**

### **1. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak**

- a. Pengertian Aqidah

Menurut bahasa, aqidah berasal dari bahasa Arab yang berbentuk *masdar*, yaitu *'aqada*, *ya'qidu* *'aqdan* *'aqidatan* yang berarti simpulan,

---

<sup>27</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

ikatan, keterkaitan, kesepakatan dan teguh. Secara teknis aqidah memiliki arti iman, kepercayaan dan keyakinan. Keyakinan ini tertanam dalam diri setiap orang, sehingga makna aqidah yaitu keyakinan yang teguh dari dalam hati.<sup>28</sup>

#### b. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab "*akhlaq*" yang merupakan bentuk jamak dari "*khuluqun*", yang berarti ciptaan yang hakikatnya adalah dorongan halus untuk selalu mencintai kebajikan, kebenaran atau kepribadian. "*Khuluqun*" dalam bahasa Arab memiliki arti karakter, etika atau moral. Dalam Al-qur'an dan Al-Hadist kata *khuluq* inilah juga dijumpai dalam QS Al-Qalam ayat 4 yang memiliki arti "*dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang baik*". Dalam ayat ini menunjukkan makna akhlak dalam arti budi pekerti.<sup>29</sup>

Pembelajaran Aqidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mengandung pengertian pengetahuan pendidikan dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan dalam Islam yang menetap dan melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, perkataan dan amal perbuatan siswa dalam segala aspek kehidupannya sehari-hari. Pembelajaran aqidah akhlak memberikan pengajaran tentang tata nilai yang mengatur hubungan antara manusia

---

<sup>28</sup> Muhaimin, *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi & Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2005).

<sup>29</sup> Mohammad Muchlis Solichin, *Akhlak & Tasawuf Dalam Wacana Kontemporer Upaya Sang Sufi Menuju Allah Swt* (Surabaya: Pena Salsabila, 2017).

dengan Tuhannya, mengatur hubungan dengan sesama manusia, mengatur hubungan dengan lingkungan dan mengatur dirinya sendiri.

Dari beberapa uraian di atas maka dapat diambil pemahaman bahwa pembelajaran aqidah akhlak yaitu usaha yang dilakukan secara sadar dalam proses terencana untuk menanamkan keyakinan atau aqidah yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam dan dapat dibuktikan dengan pengalaman sikap yang baik dalam kehidupan baik kepada Allah Swt maupun kepada makhluk lain yaitu manusia, dan alam.<sup>30</sup>

## **2. Ruang Lingkup Aqidah Akhlak**

### **a. Hubungan Manusia dengan Allah**

Hubungan vertikal antara manusia dengan khaliqnya mencakup dari segi aqidah yang meliputi: lisan kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat-Nya, iman kepada Rasul-Nya, iman kepada hari akhir dan kepada qadha dan qadar-Nya.

### **b. Hubungan Manusia dengan Manusia**

Hubungan horizontal antara manusia dengan manusia mencakup dari segi akhlak yang meliputi: akhlak dalam pergaulan hidup sesama manusia, kewajiban membiasakan diri untuk berakhlak baik terhadap diri sendiri maupun orang lain, serta menjauhi akhlak yang buruk.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, ed. Mohammad Muchlis Solichin (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019).

<sup>31</sup> Damayanti, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*, ed. Atmi Painingsih (Bengkulu: CV. Tatakata Grafika, 2021), Hal.23-24.

### 3. Materi Aqidah Akhlak

Materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu materi kalimat tayibah salam. Materi tersebut merupakan materi yang terdapat di semester 2 pada pelajaran 7 yang dimana tercantum di dalam Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator pembelajaran:

#### **Kompetensi Dasar:**

3.7 Memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam (Assalamu'alaikum).

4.7 Mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak.

#### **Indikator:**

3.7.1 Memahami makna dan ketentuan mengucapkan kalimat salam (Assalamu'alaikum).

4.7.1 Mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak.

4.7.2 Mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak.<sup>32</sup>

### E. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian, hipotesis merupakan salah satu bentuk nyata dari perumusan masalah.<sup>33</sup> Suatu hipotesis tindakan dapat diajukan berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut: “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Di MI Miftahul Huda Punggur”.

---

<sup>32</sup> Wasilatun Hartuti, *Aqidah Dan Akhlak*, ed. Ira Amalia (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2020), Hal.86-89.

<sup>33</sup> Basri Bado, *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*, ed. Tahta Media (Makassar: Tahta Media Group, 2022).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan tentang variabel penelitian (yang dapat diungkapkan dalam penjelasan konsep) secara operasional, praktis, dan nyata tentang ruang lingkup objek penelitian atau objek yang akan diteliti.<sup>1</sup>

Definisi operasional variabel adalah penjelasan lebih rinci mengenai objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh sebuah informasi tentang objek yang diteliti atau yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang menjadi focus kajian penelitian tindakan kelas terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat, berikut merupakan penjelasannya:

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel merupakan fenomena yang dipersoalkan di dalam penelitian. Fenomena memiliki sifat untuk membedakan antara unsur populasi dengan unsur lainnya. Dalam hal ini maka variabel memiliki sifat membedakan, jadi variabel harus memiliki nilai yang bervariasi.

“Variabel bebas atau sering disebut dengan Variabel (X), *independent*, variabel stimulus, *antercedent* dan *predictor*. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

---

<sup>1</sup> Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022).

variabel terikat”.<sup>2</sup> Berdasarkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dalam proses belajar di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Langkah-langkah model kooperatif tipe *snowball throwing* dalam pembelajaran:

- a. Guru memerintahkan siswa untuk membentuk kelompok. Satu kelompok terdiri 4-6 orang.
- b. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada ketua kelompok
- c. Ketua kelompok menyampaikan materi kepada anggota kelompok
- d. Setelah penyampaian materi usai, masing-masing pelajaran di anggota kelompok diberi lembaran kertas kecil.
- e. Masing-masing siswa kemudian menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
- f. Kertas lalu diremas membentuk bola salju
- g. Melemparkan bola kepada kelompok lain dengan aba-aba dari guru  $\geq$  10 menit
- h. Setiap siswa menjawab pertanyaan, berdasarkan pertanyaan yang terdapat dalam kertas.
- i. Siswa yang ditunjuk untuk menyampaikan jawaban yang diperoleh dari temannya ataupun kelompok, lalu dibahas secara diskusi klasikal.
- j. Evaluasi
- k. Penutup

---

<sup>2</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, Cet.1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hal.52.

## 2. Variabel Terikat

“Variabel terikat atau yang disebut dengan variabel (Y), merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas”.<sup>3</sup> Berdasarkan penelitian ini variabel terikat yang digunakan yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing*.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak khususnya kelas IV semester 2 materi “Kalimat Tayibah Salam” yang diperoleh melalui pre-test dan post-test yang diberikan kepada siswa dalam pembelajaran sebelum dan sesudah melakukan siklus I dan siklus II.

Untuk mengetahui keberhasilan dalam belajar mata pelajaran aqidah akhlak tersebut terdapat beberapa indikator pelajaran yang dapat dijadikan pedoman bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu:

- 3.7.1 Memahami makna dan ketentuan mengucapkan kalimat salam (Assalamu’alaikum).
- 4.7.1 Mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak.
- 4.7.2 Mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak.

---

<sup>3</sup> Andrew Fernando Pakpahan et al., *Metodologi Penelitian Ilmiah*, ed. Abdul Karim and Janner Simarmata, Cet.1 (Yayasan Kita Menulis, 2021).

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di MI Miftahul Huda Punggur. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023 semester II. Peneliti meminta bantuan kepada guru Aqidah Akhlak kelas IV MI Miftahul Huda Punggur dalam melaksanakan penelitian ini. Guru dan peneliti bergantian menjadi pengamat dan pengajar karena dapat berkolaborasi dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini peneliti menjadi partisipan aktif, yaitu peneliti menjadi pengamat sekaligus melakukan tindakan yang telah di rencanakan sebelumnya.

## **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan subjek yaitu peserta didik kelas IV Al-Mutakabbir di MI Miftahul Huda Punggur tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah peserta didik 26 orang, dengan rincian 16 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

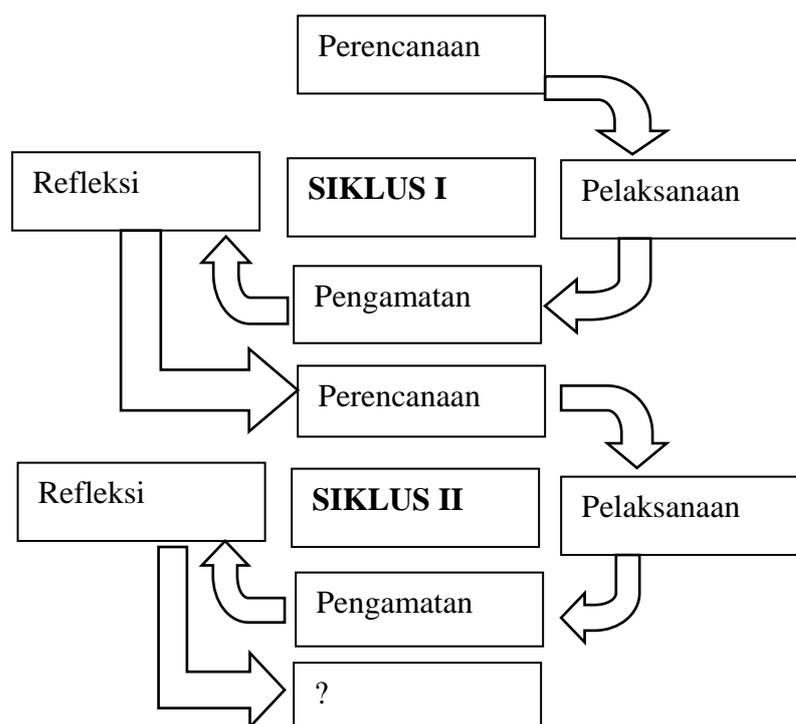
## **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam beberapa siklus yang saling berkaitan satu sama lain. Penelitian tindakan kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama yang memiliki empat kegiatan meliputi: tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan tahap refleksi (*reflecting*). Apabila peneliti sudah mengetahui letak keberhasilan dan juga hambatan yang di alami pada siklus-I, maka peneliti akan memulai merancang tindakan berikutnya yang akan dilakukan pada

siklus-II. Kegiatan pada siklus-II merupakan lanjutan dari siklus-I, dimana pada siklus-II akan menambahkan berbagai kegiatan untuk memecahkan masalah yang terjadi pada siklus-I, sehingga diharapkan akan ditemukan peningkatan pada siklus-II. Kegiatan yang dilakukan pada siklus-II akan mengulang kembali apa yang sudah dilakukan pada siklus-I.<sup>4</sup>

Berikut merupakan gambaran dari keempat komponen yang dikemukakan oleh *kemmis & taggart*, dalam proses penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi<sup>5</sup>:

**Gambar 3.1.**  
**Siklus Model Penelitian Tindakan Kelas**



Tahap-tahap penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus masing-masing tiga pertemuan yang terdiri atas pre-test,

<sup>4</sup> I Putu Andre Payadnya et al., *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), Hal.21.

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011).

treatment dan post-test dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran. Rincian kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Kegiatan Pra-Penelitian**

Sebelum melaksanakan tindakan atau penobatan yang telah direncanakan, peneliti memberikan *pre-test* (penelitian awal) kepada siswa. Tujuan kegiatan pre-test yaitu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Peneliti memulai dengan meminta menjawab pertanyaan tentang materi Aqidah Akhlak dalam bentuk soal pilihan ganda, dan mereka diberi waktu 30 menit untuk mengerjakannya. Peneliti kemudian mengumpulkan semua jawaban mereka sebelum memberikan tindakan selanjutnya.

### **2. Siklus-I**

#### **a. Perencanaan (*planning*)**

##### 1) Menentukan kelas

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV Al-Mutakabbir MI Miftahul Huda Punggur dengan jumlah 26 siswa yang terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan

##### 2) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada 11 Januari sampai 15 Februari 2023.

3) Menentukan materi yang akan disampaikan

Materi yang akan disampaikan adalah “Kalimat Tayibah Salam”. Materi tersebut merupakan materi yang terdapat di semester 2 pada pelajaran 7.

4) Menyusun instrumen penelitian

- a) Menyusun perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat berdasarkan kurikulum yang digunakan di sekolah)
- b) Menyusun tes tertulis dan tes kinerja
- c) Menyusun lembar kerja siswa atau lembar kerja kelompok
- d) Menyusun lembar pedoman observasi kegiatan.

**b. Pelaksanaan (*acting*) tindakan**

Kegiatan pelaksanaan penelitian diselesaikan dalam setiap siklus meliputi 3 pertemuan, yang terdiri atas *Pre-test*, *Treatment*, dan *Post-test*. Dan penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, maka dapat disimpulkan jumlah tatap muka seluruhnya yaitu terdapat enam kali pertemuan. Dalam kegiatan ini terdiri atas kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup.

Dalam tahap kegiatan ini, peneliti menggunakan RPP dan silabus sebagai pedoman. Terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan pada tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembuka

- a). Guru memberikan salam dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- b). Guru mengecek kesiapan diri dengan melakukan absensi dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c). Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila dan Tepuk PPK.
- d). Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini.
- e). Guru menyampaikan tahapan kegiatan seperti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.
- f). Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi sebelumnya.

2) Kegiatan inti

- a). Guru mengkomunikasikan materi pembelajaran aqidah akhlak pada pembelajaran ke-7.
- b). Guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 orang.
- c). Guru memanggil setiap ketua kelompok untuk menjelaskan materi yang akan dipelajari.
- d). Setiap ketua kelompok kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya.

- e). Setiap siswa kemudian diberikan selembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan terkait materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompoknya.
  - f). Setelah itu, kertas tersebut digulung menjadi bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya selama kurang lebih 10 menit.
  - g). Siswa yang mendapat satu bola diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam kertas secara bergantian.
  - h). Guru mengarahkan kegiatan, berjalan dari satu kelompok ke kelompok berikutnya untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi secara aktif.
  - i). Siswa menulis kesimpulan di akhir laporan mereka. Siswa mempresentasikan hasil laporannya dalam kelompok masing-masing, dan perwakilan dapat mempresentasikan di depan kelas. Sebagai penguatan, guru menambah informasi yang dibutuhkan.
- 3) Kegiatan Penutup
- a). Siswa berkolaborasi untuk membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar.
  - b). Melakukan Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
  - c). Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah mereka selesaikan.

- d). Guru memberikan PR untuk dikerjakan di rumah.
- e). Melaksanakan Penilaian
- f). Mengajak seluruh siswa untuk berdo'a menurut agama dan kepercayaannya masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

**c. Pengamatan (*Observation*)**

Pada tahap ini melaksanakan observasi atau pengamatan terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Penelitian tindakan kelas yang telah dirancang harus dilaksanakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Observasi atau pengamatan ini ditekankan pada proses pembelajaran, pengelolaan kelas, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan.

**d. Refleksi (*reflecting*)**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I maka dapat dilakukan refleksi pada keseluruhan langkah dan rangkaian proses tindakan sebagai referensi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah diperoleh hasil refleksi, maka akan dilakukan atau di rencanakan ke siklus berikutnya. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus dapat berhenti, tetapi

jika belum maka tindakan perlu dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

### **3. Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada pembelajaran siklus II akan dapat diperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II, peneliti masih tetap menggunakan scenario pembelajaran seperti pada siklus I, dengan melanjutkan materi pembelajaran yang sesuai kompetensi dasar atau lanjutan indikatornya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan data subyektif dan valid tentang hasil belajar siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Pungur pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di lapangan:

### **1. Metode Tes**

Metode tes dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa baik sebelum atau sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Tes merupakan rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, integensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Instrument untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu dimana tes dilakukan di awal siklus (pre-test) dan di akhir siklus (post-test) dengan standar hasil pemahaman yang sesuai dengan Kreteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah 75.

## 2. Metode Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, biasanya menggunakan teknik yang disebut observasi.

“Observasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pada teknik ini, peneliti harus menguraikan jenis data yang dikumpulkan, cara mengumpulkan, dan alat atau instrument data”.<sup>6</sup>

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung di lapangan dan mencatat dengan alat observasi tentang hal yang akan diamati di teliti. Metode ini digunakan langsung dalam kegiatan proses pelaksanaan belajar mengajar kelas IV di MI Miftahul Huda Punggur.

## 3. Metode Dokumentasi

“Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki arti yaitu barang-barang tertulis. Metode Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dalam menggunakan metode ini biasanya peneliti membuat sebuah instrument dokumentasi yang berisikan instansi variabel yang akan didokumentasikan dengan menggunakan *check list* untuk mencatat variabel yang telah ditentukan tadi”.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Khairun Nisya, *PTK Jadikan Guru Profesional* (Medan: Guepedia, 2019).

<sup>7</sup> Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, ed. Retno Ayu Kusumaningtyas (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang menjadi bahan penelitian. Selain itu metode dokumentasi dapat membantu peneliti mengetahui tentang silabus, standar kompetensi dan kompetensi dasar di sekolah yang akan di teliti dan untuk memperoleh informasi baik berupa buku atau data-data sekolah. Metode ini dilakukan untuk dapat membuktikan secara nyata bahwa dalam proses penelitian ini benar-benar sesuai dengan fakta yang ada dalam sekolah tersebut.

## **F. Instrumen Penelitian**

Peneliti menggunakan instrumen penilaian untuk mengumpulkan data, mengukur kejadian dan menganalisis data berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh subjek atau sampel yang telah diamati oleh peneliti.<sup>8</sup> Jadi Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan peneliti guna memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian.

### **1. Instrumen Tes Hasil Belajar**

Instrumen tes hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana kemaunan siswa atau tingkat penguasaan materi dalam materi pembelajaran. Instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa tes tertulis melalui soal essay.

---

<sup>8</sup> Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

## 2. Instrumen Observasi

Peneliti menggunakan penilaian lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Lembar observasi aktivitas siswa yang di dalamnya berupa keadaan siswa yang meliputi keaktifan siswa, pemahaman siswa, dan sikap.

## 3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa dari data-data yang telah ada.

## G. Teknik Analisis Data

“Analisa data merupakan serangkaian kegiatan yang menganalisis, mengklasifikasikan, menyusun sistem, memantau dan memeriksa data untuk memberikan nilai sosial, akademis dan ilmiah pada suatu fenomena.”<sup>9</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa akan dideskripsikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

### 1. Analisis Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Boedi Abdullah and Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2014).

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai Rata-Rata Kelas

$\sum X$  = Jumlah Nilai Tes Keseluruhan

$n$  = Banyaknya Data.<sup>10</sup>

- b. Untuk menghitung persentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai  $\geq 70$ ). Untuk menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$ , digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase

$\sum X$  = Jumlah Semua Nilai

$n$  = Jumlah Data<sup>11</sup>

## 2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010).

<sup>11</sup> Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

disediakan, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk persentase (%).

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan belajar diartikan sebagai prestasi belajar siswa selama proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini untuk menentukan keberhasilan pembelajaran, ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menunjukkan keberhasilan proses belajar mengajar.

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV dari siklus ke siklus merupakan indikator keberhasilan belajar siswa. Pencapaian KKM mata pelajaran Aqidah Akhlak dapat mengindikasikan peningkatan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, jika siswa memperoleh nilai mencapai skor  $\geq 75$ , maka keberhasilan belajarnya akan meningkat menjadi 75% pada akhir siklus.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Berdirinya MI Miftahul Huda Punggur

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Huda Punggur adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang letaknya di Jl.Simpang Tiga Pasar Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Madrasah Ibtida'iyah (MI) Miftahul Huda Punggur berdiri pada tahun 1976, Madrasah ini telah terakreditasi B. Demi kelancaran dan kemajuan sekolah, sejak awal berdiri tahun 1976 sampai sekarang tahun 2019 di madrasah ini sudah mengalami pergantian Kepala Madrasah sebanyak lima kali dengan urutan berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Pergantian Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Punggur<sup>1</sup>**

No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1.	Usman	1976-1986
2.	Muhadi Alardani	1987-1999
3.	Emi Feriyati, S.Pd.I	2000-2009
4.	Hj. Arbingatun, M.Pd.I	2010-2018
5.	Supangat, S.Pd.I	2018 sampai sekarang

---

<sup>1</sup> “Dokumen Sekolah Tahun Pelajaran 2022/2023 MI Miftahul Huda Punggur” (MI Miftahul Huda Punggur, 2023).

Letak geografis sekolah ini sangat strategis sebab letaknya di pinggir jalan sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan apa saja. Sekolah ini juga dekat dengan puskesmas dan masjid.

#### b. Profil Madrasah

Profil MI Miftahul Huda Punggur seperti pada Tabel 4.2, sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Profil Sekolah MI Miftahul Huda Punggur<sup>2</sup>**

<b>Data Umum Madrasah</b>	
Nama Madrasah	MIS Miftahul Huda Tanggulangin
Nomor Statistik Madrasah	111218020003
NPSN	60705516
NPWP Madrasah	04.466.952.9-321.000
<b>Alamat Madrasah</b>	
Jalan/Kampung	Jl Simpang Tiga Tanggulangin
Kode Pos	34152
Desa/Kelurahan	Tanggulangin
Kecamatan	Punggur
Kabupaten/Kota	Lampung Tengah
Provinsi	Lampung
Negara	Indonesia
Luas Bangunan	677 m <sup>2</sup>
Status Bangunan	Pribadi
Titik Koordinat	- Lintang: -4.901922185101023 - Bujur : 105.21057141796882
<b>Dokumen Perizinan dan Akreditasi Madrasah</b>	
No SK Pendirian	AHU-0031171.AH.01.04.Tahun 2016
Tanggal SK Pendirian	08 Agustus 2016
Status Kepemilikan Tanah	Menumpang
Status Akreditasi	Terakreditasi B

<sup>2</sup> “Buku Profil Madrasah Tahun 2022” (MI Miftahul Huda Punggur, 2022).

No SK Akreditasi	1346/BAN-SM/SK/2021
Tanggal SK Akreditasi	08 Desember 2021
No. SK Izin Operasional	KW.08.2/HK.00.8/297/2016
Tanggal SK Izin Operasional	20 September 2016
Nama Yayasan	Yayasan Pendidikan Miftahul Huda Punggur
Alamat Yayasan	Tanggulengin, Kec. Punggur, Kab. Lampung Tengah
No. Akte Pendirian Yayasan	AHU.-0033381.AH.01.12
Tanggal Akte Pendirian Yayasan	08 Agustus 2016
<b>Data Kepala Madrasah</b>	
Nama Lengkap dan Gelar	Supangat, S.Pd.I.,M.Pd
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Status Kepegawaian	PNS
NIP	198407062005011001
Pendidikan Terakhir	S2
Status Sertifikasi	Sertifikasi
<b>Website dan E-mail Madrasah</b>	
No. Tlp/HP	081341287202
Fb	MI Miftahul Huda Punggur
E-mail	miftahulhuda.mipgr@gmail.com

### c. Visi dan Misi Sekolah MI Miftahul Huda Punggur

#### 1) Visi Sekolah

Visi MI Miftahul Huda Punggur yaitu “Terwujudnya MI Miftahul Huda yang Kuat (Kreatif, Unggul, Aktif, Taqwa) dan berakhlak mulia”

#### 2) Misi Sekolah

Misi MI Miftahul Huda Punggur adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan generasi yang unggul yang memiliki kemampuan di bidang IMTAQ dan IPTEK

- b) Membiasakan beramal soleh, shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
- c) Menggerakkan pendidikan dan pengajaran yang bermutu secara keilmuan, moral dan sosial
- d) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

#### d. Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda Punggur

Tujuan suatu lembaga pendidikan sangat ditunjang oleh tercapai atau tidaknya sarana dan prasarana yang terdapat di dalamnya. Demikian dengan sarana dan prasarana yang terdapat di MI Miftahul Huda Punggur selalu ada perubahan ke arah yang lebih baik, hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Sarana dan prasarana yang terdapat di MI Miftahul Huda Punggur bisa diketahui pada tabel 4.3 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan Prasarana di MI Miftahul Huda Punggur<sup>3</sup>**

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	9	9	-	-	-	-
2.	Perpustakaan	-	-	-	-	-	-
3.	R. Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4.	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5.	R. Lab Fisika	-	-	-	-	-	-
6.	R. Lab Kimia	-	-	-	-	-	-
7.	R. Lab Komputer	-	-	-	-	-	-

<sup>3</sup> "Buku Profil Madrasah Tahun 2022."

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruangan	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
8.	R. Lab Bahasa	-	-	-	-	-	-
9.	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10.	R. Guru	1	1	-	-	-	-
11.	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12.	R. Konseling	-	-	-	-	-	-
13.	Tempat Beribadah	-	-	-	-	-	-
14.	R. UKS	-	-	-	-	-	-
15.	Toilet/WC	6	6	-	-	-	-
16.	Gudang	1	1	-	-	-	-
17.	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18.	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-	-
19.	R. Organisasi Kesiswaan	-	-	-	-	-	-
20.	R. Lainnya	-	-	-	-	-	-

#### e. Keadaan Guru dan Siswa MI Miftahul Huda Punggur

##### 1) Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Keadaan guru di MI Miftahul Huda Punggur memiliki tugas yang dirangkap dalam mengajar maupun menjadi anggota kelembagaan manajemen sekolahan tersebut pada tabel 4.7 dan 4.8. Tenaga pendidik dan kependidikan yang mengajar di MI Miftahul Huda Punggur berjumlah 24 orang yang terdiri dari 2 guru PNS diperbantukan tetap, 21 orang guru tetap yayasan dan 1 orang tenaga administrasi. Berikut tabel Data Guru di MI Miftahul Huda Punggur Tahun 2022/2023:

**Tabel 4.4**  
**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan<sup>4</sup>**

No	Keterangan	Jumlah
<b>A. Pendidik</b>		
1.	Guru PNS diperbantukan Tetap	2
2.	Guru Tetap Yayasan	21
3.	Guru Honorer	-
4.	Guru Tidak Tetap	-
<b>B. Tenaga Kependidikan</b>		
1.	Tenaga Administrasi	1

Pada tabel 4.5 dapat dilihat nama-nama, jenis kelamin, jabatan dan NIP/NUPTK/PegID tenaga pendidikan yang terdapat di MI Miftahul Huda Punggur:

**Tabel 4.5**  
**Daftar Nama Guru dan Pegawai<sup>5</sup>**

No	Nama dan Gelar	L/P	Jabatan	NIP/NUPTK/PegID
1.	Supangat, S.Pd.I.,M.Pd	L	Kepala Madrasah	NIP. 198407062005011001
2.	Asngari, S.Ag	L	Wakil Kepala Madrasah	NUPTK. 4047750652200043
3.	Tri Karyanti, S.Pd.I	P	Guru Wali Kelas Ia	NIP. 198102022005012004
4.	Siti Rohmah	P	Guru Wali Kelas Ib	NUPTK. 5434750652300053
5.	Miftahul Jannah, S.Pd.I	P	Guru Mapel	NUPTK. 9337756658300083
6.	Nur Kholis, S.Pd.I	L	Guru Mapel	NUPTK. 6738756658200012
7.	Nur Syamsiah, S.Pd.I	P	Guru Mapel	NUPTK. 2641759660300032
8.	Sukirman, S.Ag	L	Guru Mapel	NUPTK. 9135746647200003
9.	Suhendri, S.Pd	L	Guru Kelas VIa	PegID. 10813232191001
10.	Nur Aini Rahma, S.Pd	P	Guru Kelas Va	PegID. 10813232190001
11.	Nur Syamsiyah, S.Pd.I	P	Guru Kelas IVb	NUPTK.

<sup>4</sup> "Buku Profil Madrasah Tahun 2022."

<sup>5</sup> "Dokumen Sekolah Tahun Pelajaran 2022/2023 MI Miftahul Huda Punggur."

No	Nama dan Gelar	L/P	Jabatan	NIP/NUPTK/PegID
				8755752654300012
12.	Ustadzatun Ni'mah, S.Pd	P	Guru Kelas Ic	PegID. 10813232197001
13.	Rina Juliana, S.Pd	P	Guru Kelas IIIa	PegID. 10813232195001
14.	Julita Maya Lestari, S.Pd	P	Guru Kelas Iia	PegID. 10813232197002
15.	Dara Wahyu Kusuma. S, S.Pd	P	Guru Kelas IVa	PegID. 10813232192001
16.	Liya Masda Mayasari, S.Pd	P	Guru Kelas Iib	PegID. 10813232194001
17.	Ummu Izzatul Ashfia, S.Pd	P	Guru Mapel	PegID. 10813232197003
18.	Eti Nurmayanti, S.Pd	P	Guru Kelas VIb	PegID. 10813232189001
19.	Ulfah Hamidatus S, S.Pd	P	Guru Kelas Iic	PegID. 10813232197004
20.	Hidayah Nur Handa. N, S.Pd	P	Guru Kelas IIIc	PegID. 10813232198002
21.	Sania Hanani Hafida, S.Pd	P	Guru Kelas IVc	PegID. 10813232199001
22.	Yeni Afrestia, S.Pd	P	Guru Kelas Vb	PegID. 10813232198001
23.	Sugeng Dwi Saputra, S.Pd	L	Guru Mapel PJOK	PegID. 10813232193001
24.	Ade Panca. S, S.Kom	L	Operator / Staff TU	PegID. 10813232185001

## 2) Keadaan Siswa MI Miftahul Huda Punggur

Siswa yang ada di MI Miftahul Huda Punggur berjumlah 370 siswa dari kelas I sampai kelas VI. Jumlah keseluruhan kelas I yaitu 72 siswa dengan 36 siswa laki-laki dan 36 siswa perempuan yang terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas Ar-Rahman, Ar-Rahim dan Al-Malik. Kelas II berjumlah 68 siswa dengan jumlah 38 siswa laki-laki dan 30 siswa perempuan yang terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mukmin. Kelas III berjumlah 60 siswa dengan jumlah 29 siswa laki-laki dan 31 siswa perempuan yang

terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas Al-Muhaimin, Al-Aziiz dan Al-Jabbar. Kelas IV berjumlah 78 siswa dengan jumlah 44 siswa laki-laki dan 34 siswa perempuan yang terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas Al-Mutakabbir, Al-Khaliq dan Al-Baari'. Kelas V berjumlah 49 siswa dengan jumlah 27 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas Al-Mushawwir dan Al-Ghaffar. Kelas VI berjumlah 43 siswa dengan jumlah 19 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas Al-Qahhar, dan Al-Wahhab. Setiap kelas I sampai kelas VI memiliki nama kelas yang berbeda-beda, nama-nama tersebut di ambil dari 99 Asmaul Husna. Berikut pada Tabel 4.6 merupakan data siswa MI Miftahul Huda Punggur secara keseluruhan:

**Tabel 4.6**  
**Data Siswa MI Miftahul Huda Punggur Tahun 2022/2023<sup>6</sup>**

Kelas	Keterangan		Jumlah Perkelas
	L	P	
I	36	36	72
II	38	30	68
III	29	31	60
IV	44	34	78
V	27	22	49
VI	19	24	43
Total			370

Pada tabel 4.7 dapat dilihat data peserta didik kelas IV Al-Mutakabbir Tahun 2022/2023 yang menjadi subjek di dalam penelitian ini terdiri dari 26 siswa dengan jumlah 16 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan:

<sup>6</sup> "Dokumen Sekolah Tahun Pelajaran 2022/2023 MI Miftahul Huda Punggur."

**Tabel 4.7**  
**Data Siswa Kelas IV Al-Mutakabbir Tahun 2022/2023<sup>7</sup>**

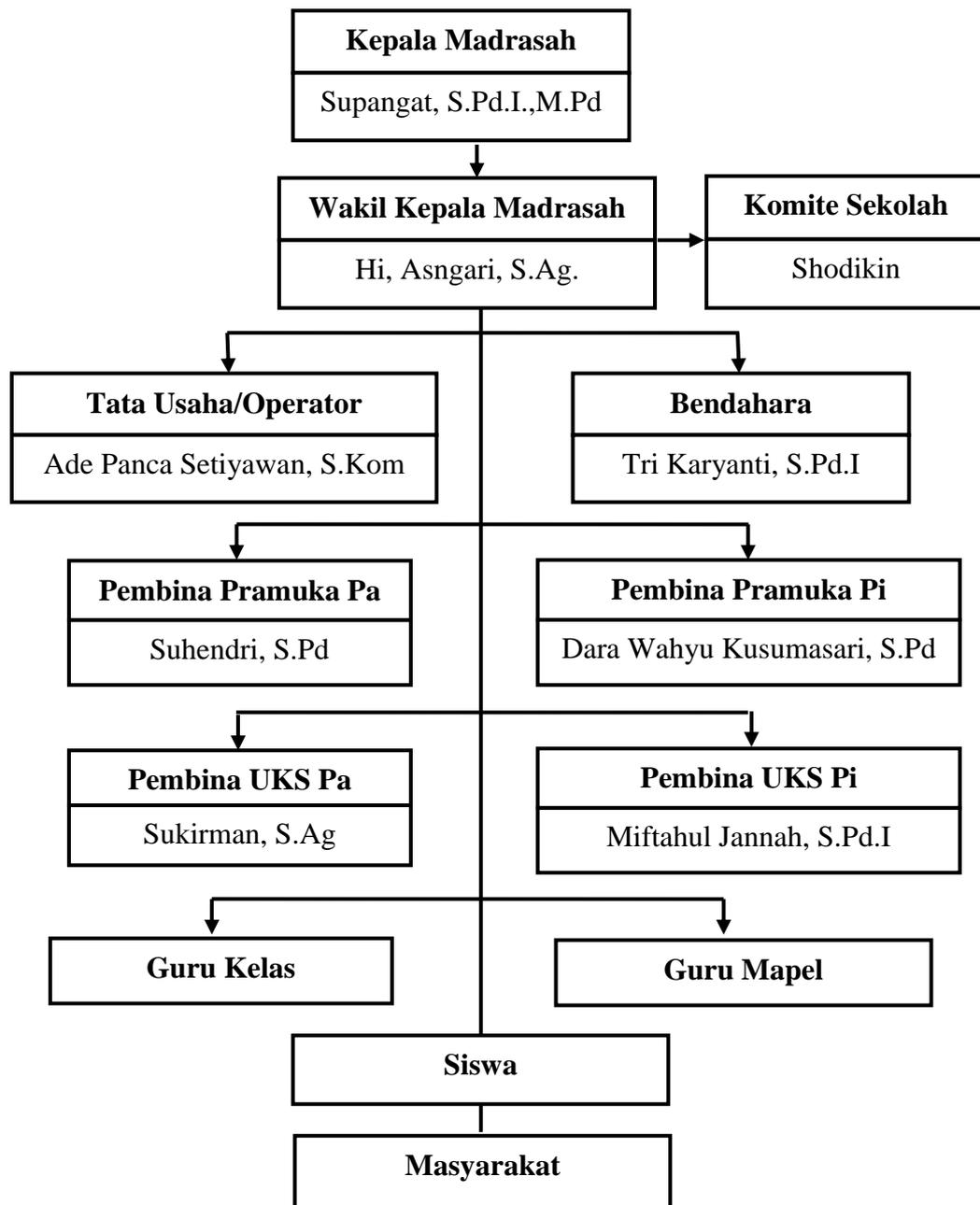
No	NIS	Nama	L/P	Alamat
1.	111218020003190765	Ahmad Arqia Ramadhani	L	Tirtokencono
2.	111218020003190770	Alfan Tsani Rizqia P.B	L	Tanggulangin
3.	111218020003190771	Ali Bayhaqi Munzir	L	Tanggulangin
4.	111218020003190775	Amellia Puspitasari	P	Tanggulangin
5.	111218020003190777	Askayra Syakira Edityas	P	Tirtokencono
6.	111218020003190783	Calista Zahra Sabela	P	Tanggulangin
7.	111218020003190782	Daniel Mendrofa	L	Totokaton
8.	111218020003190788	Dyhendra Trisna Riantama	L	Sptomulyo
9.	111218020003190791	Fahri Hidayatul Muchlisin	L	Astomulyo
10.	111218020003190793	Fitria Wulandari	P	Tanggulangin
11.	111218020003190794	Fonda Kharisma Jan'nah	P	Astomulyo
12.	111218020003190798	Ilham Nur Rasyid	L	Sidomulyo
13.	111218020003190799	Izzy Sya'bania Zain	P	Sumberjo
14.	111218020003190801	Kalila Agustin	P	Sidomulyo
15.	111218720008191932	Kevin Aprilio	L	Nunggalrejo
16.	111218020003190078	Mubin Mustofa	L	Sukoharjo
17.	111218020003190809	Muhammad Bisri Mustofa	L	Tulung Itik
18.	111218020003190810	Muhammad Zydan Almuzaki	L	Astomulyo
19.	111218020003190811	Mukammil Mansyur	L	Tanggulangin
20.	111218020003190812	Nabila Cahya Ansyaria	P	Tanggulangin
21.	111218020003190815	Rajabi'un Khahfi	L	Astomulyo
22.	111218020003190816	Rega Maulana	L	Astomulyo
23.	111218020003190819	Rifqi Hadzami	L	Tanggulangin
24.	111218020003190820	Rizky Azhar Saputra	L	Tirtokencono
25.	111218020003190821	Robingatul Khoiriyah	P	Tanggulangin
26.	111218020003190826	Syifa Indi Maulida	P	Totokaton

<sup>7</sup> "Dokumen Sekolah Tahun Pelajaran 2022/2023 MI Miftahul Huda Pungkur."

#### f. Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Punggur

Struktur organisasi di MI Miftahul Huda Punggur dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:

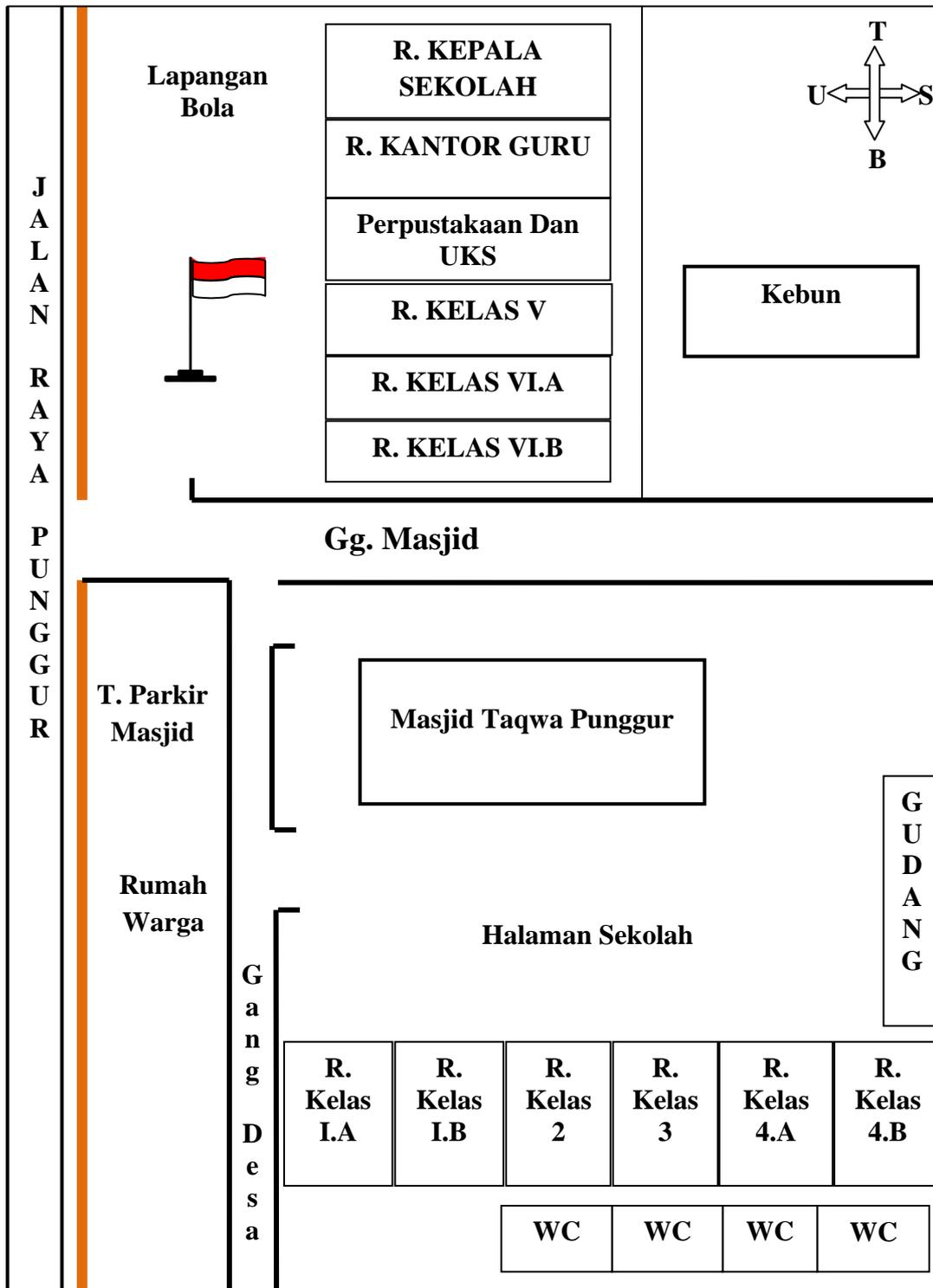
**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Punggur<sup>8</sup>**



<sup>8</sup> “Sumber: Dokumentasi MI Miftahul Huda Punggur Tahun 2022/2023” (MI Miftahul Huda Punggur, 2023).

## g. Denah Lokasi MI Miftahul Huda Punggur

Gambar 4.2  
Denah Ruang MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023



## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan tentang pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV di MI Miftahul Huda Punggur. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri atas 3 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan data hasil belajar pada penelitian ini diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap awal dan akhir siklus. Suatu pokok bahasan atau sub pokok bahasan dianggap tuntas secara individu apabila telah mencapai nilai KKM yaitu  $\geq 75$  dan tuntas secara klasikal jika 70 % dari jumlah siswa mendapatkan nilai  $\geq 75$ . Berdasarkan hasil dari penelitian di lapangan maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian

Kondisi sebelum dilaksanakannya metode pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV di MI Miftahul Huda Punggur, terdapat beberapa siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang diajarkan, siswa kurang aktif dan antusias mengikuti proses pembelajaran, tidak mau menjawab atau bertanya, dan interaksi antara siswa dan guru kurang,

siswa kurang disiplin dalam belajar, mata pelajaran aqidah akhlak dianggap membosankan bagi siswa karena kurangnya penerapan metode pembelajaran yang kreatif. Dari kondisi yang sudah disebutkan maka berakibat pada kurangnya pemahaman materi dan hasil belajar siswa, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yaitu sebesar  $\geq 75$ .

#### **b. Pelaksanaan Siklus I**

Berdasarkan pada tahap siklus I pembelajaran aqidah akhlak di kelas dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Setiap pertemuannya dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Januari 2023, sebelum melakukan tindakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* diberikan tes (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa atau digunakan untuk menentukan skor awal dan kemudian dilanjutkan dengan tindakan dengan materi pembelajaran “Makna Kalimat Salam”. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Januari 2023 dengan tindakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada materi pembelajaran “Ketentuan Mengucapkan Salam”. Dan pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Januari 2023 mengulas kembali materi pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua dengan materi pembelajaran “Makna Kalimat Salam dan Ketentuan Mengucapkan Salam”, dan kegiatan akhir pembelajaran siswa diberikan tes (*post-test*) untuk mengetahui tingkat keberhasilan

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Adapun tahapan yang dilaksanakan pada siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

**Tabel 4.8**  
**Jadwal Pelaksanaan Siklus I**

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Ket</b>
1.	Rabu, 11 Januari 2023	2 x 30 menit	26	Pre-test Tindakan
2.	Rabu, 18 Januari 2023	2 x 30 menit	26	Tindakan
3.	Rabu, 25 Januari 2023	2 x 30 menit	26	Post-test Tindakan

### 1) Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini, peneliti merencanakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan oleh peneliti dalam perencanaan pada siklus I yaitu:

- a) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas IV Al-Mutakabbir dengan jumlah 26 siswa yang terdiri atas 16 laki-laki dan 10 perempuan.
- b) Menentukan pokok bahasan dalam penelitian ini yaitu mengambil materi pembelajaran “Kalimat Tayibah Salam” dengan sub materi “Makna Kalimat Salam” dan “Ketentuan Mengucapkan Salam”.
- c) Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus pembelajaran, Indikator, KD, RPP disesuaikan dengan model pembelajaran *snowball throwing*, mempersiapkan alat-alat evaluasi

berupa kisi-kisi soal yang akan di teskan pada awal siklus (*pre-test*) dan diakhir siklus (*post-test*), serta mempersiapkan bahan ajar seperti buku siswa atau guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV dan LKS yang relevan.

- d) Membuat alat pengumpul data seperti lembar observasi guru dan aktivitas belajar siswa

Disetiap akan melaksanakan proses pembelajaran di kelas peneliti selalu memberikan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan alat-alat evaluasi setiap akan melakukan tindakan proses pembelajaran. Hasil dari observasi berupa dokumen pelaksanaan proses pembelajaran di kelas yang dapat berupa rekaman pembelajaran yang dituangkan dalam catatan lapangan yang akan dideskripsikan di lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Berikut merupakan penjabaran dari ketiga pertemuan tersebut:

### **a) Pertemuan I (Pertama)**

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Januari 2023 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Materi pokok bahasan pada kelas IV semester 2 yaitu “Kalimat Tayibah Salam” dengan sub bab materi “Makna Kalimat Salam”.

Indikator dalam pertemuan pertama ini yaitu siswa mampu memahami makna dan ketentuan mengucapkan kalimat salam (Assalamu'alaikum). Adapun proses pembelajaran merujuk pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai penilai (*observer*) dan guru bertindak sebagai pengajar. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam proses pembelajaran berlangsung. Langkah-langkah pada pertemuan pertama yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

- (a). Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a bersama-sama
- (b). Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi daftar hadir, pada pertemuan pertama ini guru memperkenalkan diri kepada siswa, guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan sebuah pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, hal ini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Pertanyaan tersebut yaitu, "Siapa yang sudah mengetahui apa itu kalimat salam?", dan "Bagaimana bunyi dari kalimat salam?". Siswa yang berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan sangatlah sedikit karena siswa masih malu dan kurang percaya diri, merasa takut dan salah atas jawaban dari pertanyaan

tersebut. Dua siswa yang berani mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan pertama dan guru memberi kesempatan untuk menjawabnya yang pertama bernama Askayra Syakira Edityas, yang kedua Calista Zahra Sabela. Pertanyaan kedua hanya ada satu siswa yang berani mengangkat tangan yaitu Fahri Hidayatul Muchlisin. Dilihat dari siswa yang menjawab, guru mengetahui bahwa respon siswa pada pertemuan pertama ini masih sangat rendah.

- (c). Kemudian sebelum masuk pada materi pembelajaran guru memberikan 5 soal *pre-test* di awal pertemuan dengan waktu yang diberikan selama kurang lebih 15 menit, kegiatan ini untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan siswa dalam materi yang akan dipelajari.
  - (d). Memberikan motivasi dengan mengajak siswa untuk tepuk semangat dan tepuk PPK, agar menarik perhatian siswa dan siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
  - (e). Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- (2) Kegiatan inti
- (a). Guru menjelaskan materi tentang “Makna Kalimat Salam”.

- (b). Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. Untuk kelompok yang berjumlah 5 orang ada 4 kelompok dan kelompok yang berjumlah 6 orang ada 1 kelompok sehingga didapatkan 5 kelompok dengan jumlah siswa yaitu 26 siswa. Pada pertemuan pertama pembagian kelompok berlangsung lama meskipun guru yang memilih siswa pada tiap-tiap kelompok karena siswa tidak ingin berada dalam kelompok yang dia dapatkan dia ingin satu kelompok dengan teman yang ia inginkan, tetapi hal ini dapat guru atasi. Kemudian guru meminta kepada masing-masing siswa untuk menunjuk salah satu dari temannya menjadi ketua kelompok.
- (c). Guru memberikan penjelasan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*
- (d). Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, kemudian ketua kelompok kembali kekelompoknya untuk menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- (e). Guru memberikan sebuah kertas kepada masing-masing siswa untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua

kelompok. Siswa banyak yang masih belum mengerti tentang apa yang harus ia lakukan, siswa bertanya kepada guru tentang pertanyaan apa saja yang harus dibuat, berapa jumlah pertanyaan yang harus dibuat disetiap kelompoknya, dan apakah pertanyaan yang harus dibuat harus disertakan jawabannya. Hal tersebut terjadi karena penjelasan dari masing-masing ketua kelompok masih kurang dapat dipahami oleh anggota kelompoknya sehingga masih banyak siswa yang bingung dan menanyakannya kepada guru, sehingga guru kembali menjelaskan kepada siswa tentang apa yang harus mereka lakukan hingga semua siswa paham akan tugas yang diberikan oleh guru.

- (f). Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilemparkan dari satu siswa ke siswa lainnya selama kurang lebih 10 menit. Pada proses ini siswa tidak membutuhkan waktu lama untuk membuat kertas tersebut seperti bola salju karena guru telah meberikan contoh terlebih dahulu. Pada pertemuan pertama disiklus pertama ini siswa masih banyak bingung cara melempar bola pertanyaan, kepada siapa ia harus melemparkannya dan kearah mana bola harus dilempar, akhirnya guru menginstruksikan kepada kelompok satu

dan dua untuk berdiri memegang bola pertanyaan yang sudah dibuat dan saling berhadapan antara kelompok satu dan kelompok dua. Setelah siap guru memberikan kode kepada siswa untuk saling melempar bola pertanyaan, setelah selesai dilanjutkan dengan kelompok tiga dan empat yang memegang bola pertanyaan dan saling berhadapan satu sama lain dengan instruksi dari guru siswa langsung melempar bola pertanyaan tersebut dan begitu seterusnya hingga semua siswa mendapat bola pertanyaan dari siswa lain.

- (g). Setelah siswa mendapatkan satu buah bola atau pertanyaan, maka siswa tersebut diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di dalam bola tersebut secara bergantian, dalam kegiatan diskusi ini guru tetap mengawasi kegiatan yang telah berlangsung agar tetap kondusif.
- (h). Pada tahap konfirmasi guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang apa yang belum siswa pahami dari materi yang telah dipelajari dan disampaikan oleh guru. Guru meluruskan pemahaman siswa yang masih keliru tentang materi yang telah diberikan.

### (3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini guru bersama-sama dengan siswa membuat sebuah kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang “Ketentuan Mengucapkan Salam”. Himbauan ini bertujuan agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih memahami materi yang akan dipelajari. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo’a bersama-sama dan kemudian mengucapkan salam.

#### **b) Pertemuan II (Kedua)**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Januari 2023. Adapun materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini yaitu “Ketentuan Mengucapkan Salam”. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai penilai (observer) dan guru bertindak sebagai pengajar. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai penilai (observer) dan guru bertindak sebagai pengajar. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam proses pembelajaran berlangsung. Adapun proses pelaksanaan pada pertemuan kedua yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

- (a). Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a bersama-sama
- (b). Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi daftar hadir. Sebelumnya guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan sebuah pertanyaan berkaitan dengan materi yang sebelumnya sudah dipelajari dan materi yang akan dipelajari, hal ini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang sudah dipelajari. Pertanyaan tersebut yaitu, "Apa pengertian salam menurut bahasa?", dan "Kapan waktu yang tepat untuk mengucapkan salam?". Pada pertemuan kedua ini, untuk pertanyaan pertama ada beberapa siswa yang berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan tersebut yaitu Fitria Wulandari, Alfani Tsani Rizqia P.B, Rifqi Hadzami dan Fonda Kharisma Jan'nah. Dan pada pertanyaan kedua siswa yang berani menjawab dan mengangkat tangan yaitu Ali Bayhaqi Munzir dan Ilham Nur Rasyid. Pada pertanyaan kesatu banyak siswa yang berani menjawab pertanyaan dan mengangkat tangan dari pada pertemuan sebelumnya karena pertanyaan yang diberikan sebelumnya telah mereka pelajari. Sedangkan pada pertanyaan kedua siswa yang berani menjawab lebih

sedikit dibandingkan dengan pertanyaan pertama hal ini dikarenakan pada pertanyaan kedua belum pernah diajarkan sebelumnya sehingga siswa masih takut salah untuk menjawab pertanyaan tersebut.

- (c). Memberikan motivasi dengan mengajak siswa untuk tepuk semangat dan tepuk PPK, agar menarik perhatian siswa dan siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- (d). Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

## (2) Kegiatan Inti

- (a). Guru menjelaskan materi tentang “Ketentuan Mengungkapkan Salam”.
- (b). Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum paham.
- (c). Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. Untuk kelompok yang berjumlah 5 orang ada 4 kelompok dan kelompok yang berjumlah 6 orang ada 1 kelompok sehingga didapatkan 5 kelompok dengan jumlah siswa yaitu 26 siswa. Kemudian guru meminta kepada masing-masing siswa untuk menunjuk salah satu dari temannya menjadi ketua kelompok dan kelompok 1 diketuai oleh Fonda,

kelompok 2 diketuai oleh Bisri, kelompok 3 diketuai oleh Calista, kelompok 4 diketuai oleh Trisna dan kelompok 5 diketuai oleh Mansyur.

- (d). Guru memberikan penjelasan ulang mengenai prosedur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Agar siswa lebih paham tentang cara penggunaan model pembelajaran *snowball throwing*.
- (e). Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, kemudian ketua kelompok kembali kekelompoknya untuk menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- (f). Guru memberikan sebuah kertas kepada masing-masing siswa untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Pada pertemuan kedua ini masih ada beberapa siswa yang masih bingung tentang apa yang harus mereka tulis sehingga guru harus menerangkan kembali apa yang harus mereka tulis dan lakukan, tetapi proses ini tidak berlangsung lama.
- (g). Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilemparkan dari satu siswa ke siswa lainnya selama kurang lebih 10 menit. Siswa sudah memahami bagaimana cara setiap kelompok melempar

bola pertanyaan dari siswa satu ke siswa lainnya sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama sampai semua bola pertanyaan tertukar antar siswa.

- (h). Setelah siswa mendapatkan satu buah bola atau pertanyaan, maka siswa tersebut diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di dalam bola tersebut secara bergantian, dalam kegiatan diskusi ini guru tetap mengawasi kegiatan yang telah berlangsung agar tetap kondusif.
- (i). Pada tahap konfirmasi guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang apa yang belum siswa pahami dari materi yang telah dipelajari dan disampaikan oleh guru. Guru meluruskan pemahaman siswa yang masih keliru tentang materi yang telah diberikan.

### (3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini guru bersama-sama dengan siswa membuat sebuah kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan pertemuan hari ini. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan kemudian mengucapkan salam.

### c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Januari 2023. Kegiatan pada pertemuan ketiga ini yaitu mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan kesatu dan kedua mengenai “Makna Kalimat Salam dan Ketentuan Mengucapkan Salam”. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai penilai (observer) dan guru bertindak sebagai pengajar. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam proses pembelajaran berlangsung. Adapun proses pelaksanaan pada pertemuan kedua yaitu sebagai berikut:

#### (1) Kegiatan Awal

- (a). Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a bersama-sama
- (b). Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi daftar hadir, guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan sebuah pertanyaan berkaitan dengan materi yang sebelumnya sudah dipelajari, hal ini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang sebelumnya sudah dipelajari. Pertanyaan tersebut yaitu, “Bagaimana hukumnya bagi orang yang mengucapkan salam?”, “Bagaimana hukumnya bagi orang yang menjawab salam?” dan “Apa saja adab dan tata cara dalam mengucapkan salam?”. Pada pertemuan ketiga ini untuk pertanyaan pertama siswa yang menjawab

pertanyaan dan mengangkat tangan yaitu Ahmad Arqia Ramadhani, Calista Zahra Sabela, Izzy Sya'bania Zain dan Amellia Puspitasari. Pada pertanyaan kedua siswa yang menjawab pertanyaan dan mengangkat tangan terdapat tiga orang yaitu Robingatul Khoiriyah, Kevin Aprilio dan Kalila Agustin. Dan untuk pertanyaan ketiga siswa yang menjawab pertanyaan terdapat tiga orang yaitu Nabila Cahya Ansyaria, Syifa Indi Maulida dan Mukammil Mansyur. Pada pertanyaan kesatu, kedua dan ketiga banyak siswa yang berani menjawab pertanyaan dan mengangkat tangan dari pada pertemuan sebelumnya karena pertanyaan yang diberikan sebelumnya telah mereka pelajari.

- (c). Memberikan motivasi dengan mengajak siswa untuk tepuk semangat dan tepuk PPK, agar menarik perhatian siswa dan siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
  - (d). Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- (2) Kegiatan Inti
- (a). Guru menjelaskan materi tentang makna kalimat salam.
  - (b). Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. Untuk kelompok yang berjumlah 5 orang ada 4 kelompok dan kelompok

yang berjumlah 6 orang ada 1 kelompok sehingga didapatkan 5 kelompok dengan jumlah siswa yaitu 26 siswa. Kemudian guru meminta kepada masing-masing siswa untuk menunjuk salah satu dari temannya menjadi ketua kelompok dan kelompok 1 diketuai oleh Arqia, kelompok 2 diketuai oleh Syifa, kelompok 3 diketuai oleh Khahfi, kelompok 4 diketuai oleh Fitria dan kelompok 5 diketuai oleh Bayhaqi.

- (c). Kemudian guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, kemudian ketua kelompok kembali kekelompoknya untuk menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- (d). Guru memberikan sebuah kertas kepada masing-masing siswa untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- (e). Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilemparkan dari satu siswa ke siswa lainnya selama kurang lebih 10 menit. Siswa sudah memahami bagaimana cara setiap kelompok melempar bola pertanyaan dari siswa satu ke siswa lainnya sehingga

tidak membutuhkan waktu yang lama sampai semua bola pertanyaan tertukar antar siswa.

(f). Setelah siswa mendapatkan satu buah bola atau pertanyaan, maka siswa tersebut diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di dalam bola tersebut secara bergantian, dalam kegiatan diskusi ini guru tetap mengawasi kegiatan yang telah berlangsung agar tetap kondusif.

(g). Pada tahap konfirmasi guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang apa yang belum siswa pahami dari materi yang telah dipelajari dan disampaikan oleh guru. Guru meluruskan pemahaman siswa yang masih keliru tentang materi yang telah diberikan.

### (3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini guru bersama-sama dengan siswa membuat sebuah kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru membagikan sebuah soal *post-test* yang berisikan soal *essay* berjumlah 5 soal, kemudian siswa mengerjakan soal tersebut dengan diberikan waktu kurang lebih 15 menit. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang “Pentingnya Mengucapkan Salam”. Himbauan ini

bertujuan agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih memahami materi yang akan dipelajari. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan kemudian mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Proses observasi (pengamatan) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang diamati dari kegiatan proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, diantaranya sebagai berikut:

- a) Hasil observasi kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada siklus I

Setelah melaksanakan tahapan tindakan pada siklus I, tahapan selanjutnya yaitu observasi (pengamatan) secara langsung aktivitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Hasil observasi dilakukan oleh observer sebanyak 3 kali pertemuan dalam proses pembelajaran. Tahap ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Al-Mutakabbir**  
**di MI Miftahul Huda Punggur dengan Model Pembelajaran**  
**Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Siklus I**

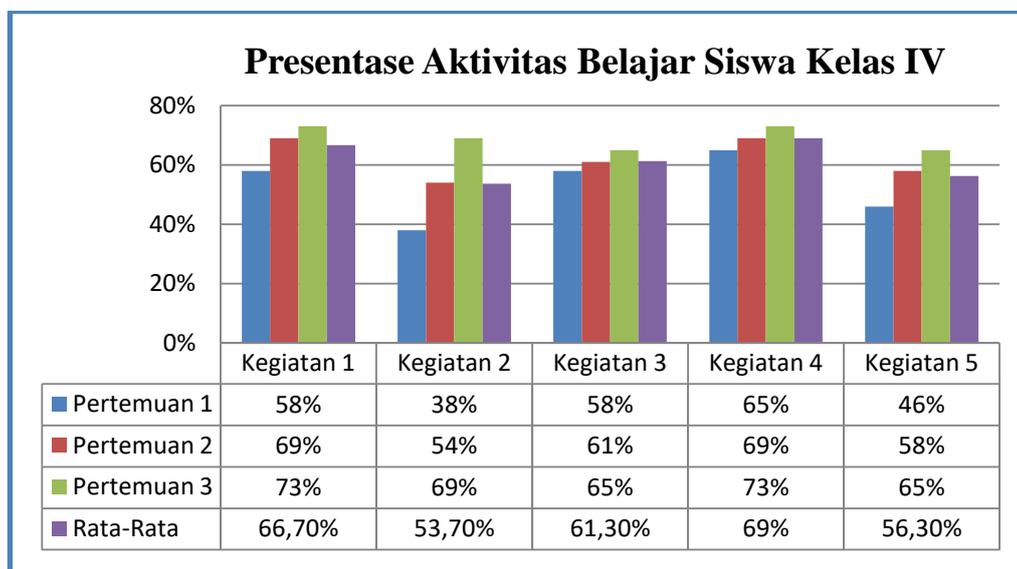
No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Rata-Rata	Kriteria
		1	2	3		
1.	Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran	58%	69%	73%	66,7%	Cukup
2.	Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya	38%	54%	69%	53,7%	Kurang
3.	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat sebuah soal atau pertanyaan.	58%	61%	65%	61,3%	Cukup
4.	Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya	65%	69%	73%	69%	Cukup
5.	Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran.	46%	58%	65%	56,3%	Kurang
Jumlah		265%	311%	345%	307%	Cukup
Rata-Rata		53%	62,2%	69%	61,4%	

**Keterangan:**

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81-100
Baik	= 71-80
Cukup	= 61-70
Kurang	= 50-60

Adapun data hasil observasi aktivitas siswa kelas IV Al-Mutakabbir pada kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada siklus I dalam bentuk grafik 1 sebagai berikut:

**Grafik 1**  
**Persentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Al-Mutakabbir**  
**dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing***



Dilihat dari tabel 4.9 dan grafik 1 di atas diketahui bahwa beberapa aspek aktivitas belajar siswa dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga mengalami peningkatan. Aktivitas yang pertama yaitu siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran, pada pertemuan pertama didapatkan hasil 58%, pertemuan kedua 69% dan pertemuan ketiga 73% sehingga rata-rata yang diperoleh pada kegiatan pertama yaitu 66,7%.

Aktivitas kedua yaitu siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya, pada pertemuan pertama didapatkan hasil 38%, pertemuan kedua 54% dan pertemuan ketiga 69% sehingga rata-rata diperoleh pada aktivitas kedua yaitu 53,7%.

Aktivitas ketiga yaitu siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat sebuah soal atau pertanyaan, pada pertemuan pertama didapatkan hasil 58%, pertemuan kedua 61% dan pertemuan ketiga 65% sehingga rata-rata diperoleh pada aktivitas ketiga yaitu 61,3%.

Aktivitas keempat yaitu siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya, pada pertemuan pertama didapatkan hasil 65%, pertemuan kedua 69% dan pertemuan ketiga 73% sehingga rata-rata diperoleh pada aktivitas keempat yaitu 69%.

Aktivitas kelima yaitu siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran, pada pertemuan pertama didapatkan hasil 46%, pertemuan kedua 58% dan pertemuan ketiga 65% sehingga rata-rata diperoleh pada aktivitas kedua yaitu 56,3%.

Berdasarkan data dan penjelasan di atas dapat diketahui rata-rata keseluruhan dari aspek yang diamati oleh peneliti dari setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 9,2% dan pertemuan kedua ke pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebesar 6,8%. Persentase rata-rata keseluruhan dari seluruh aktivitas belajar siswa pada siklus 1 yaitu 61,4% dengan kriteria cukup. Hal tersebut menjadi dasar perlunya diadakan revisi agar mendapatkan hasil yang diharapkan pada siklus selanjutnya.

## b) Hasil belajar siswa pada siklus I

Berikut ini hasil belajar siswa kelas IV Al-Mutakabbir dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang materi “Kalimat Tayibah Salam” dengan sub materi “Makna Kalimat Salam dan Ketentuan Mengucapkan Salam”. Hasil belajar ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. Adapun data hasil belajar siswa kelas IV Al-Mutakabbir pada siklus I sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Data Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) $\geq 75$					
		Pre-Test	Ket.		Post-Test	Ket.	
			T	TT		T	TT
1.	Ahmad Arqia Ramadhani	70		✓	85	✓	
2.	Alfan Tsani Rizqia P.B	25		✓	65		✓
3.	Ali Bayhaqi Munzir	75	✓		100	✓	
4.	Amellia Puspitasari	45		✓	80	✓	
5.	Askayra Syakira Edityas	80	✓		85	✓	
6.	Calista Zahra Sabela	80	✓		100	✓	
7.	Daniel Mendrofa	35		✓	80	✓	
8.	Dyhendra Trisna Riantama	45		✓	70		✓
9.	Fahri Hidayatul Muchlisin	60		✓	85	✓	
10.	Fitria Wulandari	80	✓		100	✓	
11.	Fonda Kharisma Jan'nah	80	✓		100	✓	
12.	Ilham Nur Rasyid	25		✓	50		✓
13.	Izzy Sya'bania Zain	35		✓	75	✓	
14.	Kalila Agustin	80	✓		100	✓	
15.	Kevin Aprilio	25		✓	60		✓
16.	Mubin Mustofa	30		✓	50		✓
17.	Muhammad Bisri Mustofa	20		✓	60		✓
18.	Muhammad Zydan Almuzaki	20		✓	35		✓
19.	Mukammil Mansyur	35		✓	45		✓

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) $\geq 75$					
		Pre-Test	Ket.		Post-Test	Ket.	
			T	TT		T	TT
20.	Nabila Cahya Ansyaria	45		✓	80	✓	
21.	Rajabi'un Khahfi	80	✓		100	✓	
22.	Rega Maulana	35		✓	65		✓
23.	Rifqi Hadzami	75	✓		85	✓	
24.	Rizky Azhar Saputra	35		✓	70		✓
25.	Robingatul Khoiriyah	45		✓	100	✓	
26.	Syifa Indi Maulida	80	✓		100	✓	
Jumlah		1340	9	17	2025	16	10
Jumlah Nilai Rata-Rata		51,54			77,88		
Nilai Maksimum		80			100		
Nilai Minimum		20			35		
Persentase			34,62%	65,38%		61,54%	38,46%

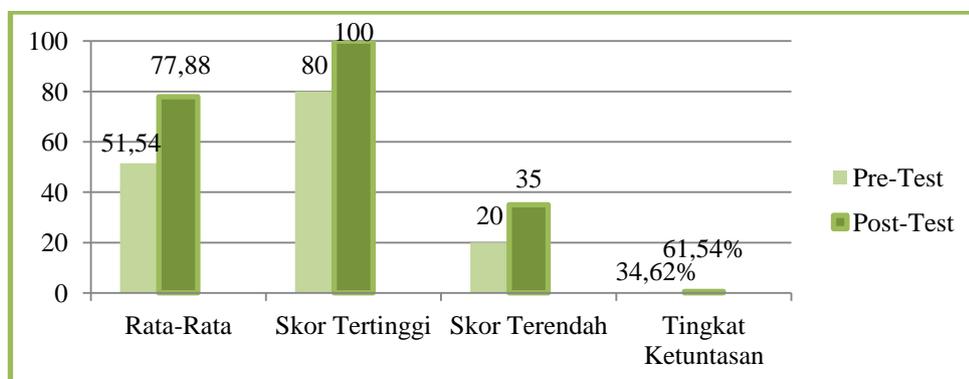
Pada tabel 4.10 di atas merupakan perolehan hasil belajar siswa kelas IV Al-Mutakabbir pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Huda Punggur pada siklus I. Untuk lebih jelas melihat rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa maka dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

No	Indikator	Nilai Tes	
		Pre-Test	Post-Test
1.	Rata-Rata	51,54	77,88
2.	Nilai Tertinggi	80	100
3.	Nilai Terendah	20	35
4.	Tingkat Ketuntasan	34,62 %	61,54 %

Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV Al-Mutakabbir pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada siklus I dapat dilihat pada grafik 2 di bawah ini:

**Grafik 2**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus I**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai  $\neq 75$  yang termasuk kategori tuntas dalam belajar sebesar 61,54%, sedangkan  $\leq 75$  dan belum termasuk kategori tuntas sebanyak 34,62%. Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, tetapi hasil belajar pada siklus I ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan peserta didik sebelum dilakukannya tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* atau pada saat peneliti melakukan prasurvey di MI Miftahul Huda Punggur adalah 15% dan pada saat sudah dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* pada siklus I hasil belajar meningkat sebesar 61,54%.

#### 4) Refleksi Siklus I

Setelah pelaksanaan pada siklus I selesai, kemudian tahap selanjutnya peneliti melakukan tahap refleksi. Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah

dilakukan pada siklus I. Berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I, baik dari hasil belajar siswa dari nilai *pre-test* dan *post-test*, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

Untuk hasil belajar siswa kelas IV yang diteliti berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu:

- a) Siswa kurang memahami penggunaan model pembelajaran sehingga kelas menjadi gaduh.
- b) Terdapat siswa yang sering mengganggu temannya ketika proses pembelajaran berlangsung dan mengobrol sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi tidak kondusif
- c) Terdapat siswa yang tidak berani ketika menjawab pertanyaan yang diberikan, siswa tersebut malu karena takut salah ketika menjawab pertanyaan sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran dan hasil belajar siswa kurang maksimal.
- d) Terdapat siswa yang belum memiliki keberanian dan kemandirian sebagai pemimpin atau menjadi ketua kelompok.

Berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus I tindakan yang akan dilakukan peneliti pada siklus II yaitu:

- a) Guru harus memberi pemahaman kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan dilakukan sehingga siswa memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas.

- b) Guru harus lebih memperhatikan dan mengawasi siswa yang sering mengganggu temannya dan mengobrol ketika kegiatan proses pembelajaran berlangsung.
- c) Guru harus lebih terampil dalam memotivasi siswa agar siswa lebih berani untuk bertanya, menjawab pertanyaan dan mengungkapkan pendapatnya. Motivasi ini dapat berupa pemberian reward berupa hadiah atau pujian sehingga siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

### **c. Pelaksanaan Siklus II**

Berdasarkan refleksi pada pelaksanaan siklus I, maka diadakan perencanaan yang lebih baik terhadap pelaksanaan pada siklus II tentunya dengan harapan supaya pelaksanaan pada siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan pada siklus II ini sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II yaitu:

#### **1) Perencanaan Siklus II**

Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II ini didasarkan pada refleksi yang dilakukan pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan pada penjelasan materi, merangsang siswa untuk lebih aktif dan ikut serta dalam proses pembelajaran dengan

penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, serta memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam bekerja sama dengan kelompoknya. Tahap perencanaan pada siklus II ini dilanjutkan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pembahasan “Pentingnya Mengucapkan Salam dan Hikmah Mengucapkan Salam”, menyiapkan soal tes (*pre-test* dan *post-test*), dan menyiapkan lembar penilaian observasi.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Siklus II ini membahas materi pembelajaran yaitu “Pentingnya Mengucapkan Salam dan Hikmah Mengucapkan Salam”. Adapun proses pembelajaran ini mengacu kepada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi yang terdapat pada siklus I, sehingga dapat mengantisipasi dari kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I agar tidak terulang lagi pada siklus II. Berikut merupakan penjabaran dari pelaksanaan tindakan yang terdapat pada siklus II tersebut:

**Tabel 4.12**  
**Jadwal Pelaksanaan Siklus II**

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Ket</b>
1.	Rabu, 01 Februari 2023	2 x 30 menit	26	Pre-test Tindakan
2.	Rabu, 08 Februari 2023	2 x 30 menit	26	Tindakan
3.	Rabu, 15 Februari 2023	2 x 30 menit	26	Post-test Tindakan

### **a) Pertemuan I (Pertama)**

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Februari 2023 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Materi pokok bahasan pada kelas IV semester 2 yaitu “Kalimat Tayibah Salam” dengan sub bab materi “Pentingnya Mengucapkan Salam”. Indikator dalam pertemuan pertama ini yaitu “siswa mampu mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak dan siswa mampu mengucapkan salam (Assalamu’alaikum) sesuai ketentuan syarak”. Langkah-langkah pada pertemuan pertama yaitu sebagai berikut:

#### **(1) Kegiatan Awal**

- (a). Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo’a bersama-sama.
- (b). Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi daftar hadir, guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan sebuah pertanyaan berkaitan dengan materi yang sebelumnya sudah dipelajari dan yang akan dipelajari, hal ini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diberikan dan yang akan dipelajari. Pertanyaan tersebut yaitu, “Ketika kamu naik sepeda sedangkan temanmu berjalan kaki, siapakah yang harus mengucapkan salam terlebih dahulu?”, “Ketika kamu sedang berjalan dan temanmu

sedang duduk, siapakah yang harus mengucapkan salam terlebih dahulu?”, dan “Apa pentingnya dari ucapan salam?”. Pada pertemuan pertama pada siklus II ini siswa yang menjawab pertanyaan dan mengangkat tangan pada pertanyaan pertama yaitu, Calista Zahra Sabela, Fitria Wulandari, Syifa Indi Maulida Nabila Cahya Ansyaria dan Amellia Puspitasari. Pada pertanyaan kedua siswa yang menjawab pertanyaan dan mengangkat tangan yaitu Alfian Tsani Rizqia P.B, Fonda Kharisma Jan'nah, Kevin Aprilio dan Kalila Agustin. Sedangkan siswa yang menjawab pertanyaan ketiga lebih sedikit dibandingkan dengan pertanyaan pertama dan kedua yaitu Izzy Sya'bania Zain dan Fahri Hidayatul Muchlisin. Hal ini dikarenakan pada pertanyaan pertama dan kedua yang diberikan telah mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya, sedangkan pada pertanyaan ketiga belum pernah diajarkan sebelumnya sehingga siswa memiliki rasa takut salah dalam menjawab pertanyaan.

- (c). Kemudian sebelum masuk pada materi pembelajaran guru memberikan 5 soal *pre-test* di awal pertemuan dengan waktu yang diberikan selama kurang lebih 15 menit, kegiatan ini untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan siswa dalam materi yang akan dipelajari.

- (d). Memberikan motivasi dengan mengajak siswa untuk tepuk semangat dan tepuk PPK, agar menarik perhatian siswa dan siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
  - (e). Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- (2) Kegiatan Inti
- (a). Guru menjelaskan materi tentang makna kalimat salam.
  - (b). Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. Untuk kelompok yang berjumlah 5 orang ada 4 kelompok dan kelompok yang berjumlah 6 orang ada 1 kelompok sehingga didapatkan 5 kelompok dengan jumlah siswa yaitu 26 siswa. Karena siswa sudah memahami cara penerapan model pembelajaran ini maka setiap kelompok langsung menunjuk salah satu temannya untuk menjadi ketua kelompok dan kelompok 1 diketuai oleh Rasyid, kelompok 2 diketuai oleh Nabila, kelompok 3 diketuai oleh Rifqi, kelompok 4 diketuai oleh Kalila, dan kelompok 5 diketuai oleh Rega.
  - (c). Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, kemudian ketua kelompok kembali kekelompoknya untuk menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh guru.

- (d). Kemudian Guru memberikan sebuah kertas kepada masing-masing siswa untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, proses ini tidak membutuhkan waktu yang lama karena siswa sudah paham akan tugas yang diberikan pada setiap siswa.
- (e). Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilemparkan dari satu siswa ke siswa lainnya selama kurang lebih 10 menit. Siswa sudah memahami bagaimana cara setiap kelompok melempar bola pertanyaan dari siswa satu ke siswa lainnya sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama sampai semua bola pertanyaan tertukar antar siswa.
- (f). Setelah siswa mendapatkan satu buah bola atau pertanyaan, maka siswa tersebut diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di dalam bola tersebut secara bergantian, dalam kegiatan diskusi ini guru tetap mengawasi kegiatan yang telah berlangsung agar tetap kondusif.
- (g). Pada tahap konfirmasi guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang apa yang belum siswa pahami dari materi yang telah dipelajari dan disampaikan oleh guru. Guru

meluruskan pemahaman siswa yang masih keliru tentang materi yang telah diberikan.

### (3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini guru bersama-sama dengan siswa membuat sebuah kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang “Hikmah Mengucapkan Salam”. Himbauan ini bertujuan agar pada pertemuan selanjutnya siswa lebih memahami materi yang akan dipelajari. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo’a bersama-sama dan kemudian mengucapkan salam.

Pada pertemuan pertama pada siklus II ini siswa telah memahami cara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Instruksi yang diberikan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa laksanakan dan terapkan dengan baik tanpa mengalami kebingungan dan pada siklus II ini jumlah siswa yang menanggapi dan menjawab pertanyaan semakin meningkat. Antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran ini pun juga meningkat, siswa yang tadinya pasif dan tidak percaya diri menjadi lebih aktif dan lebih percaya diri. Siswa lebih siap ketika harus

menjawab pertanyaan dan sedikit siswa masih merasa gugup ketika guru memanggil namanya untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, hal ini menjadi kelemahan pada pertemuan pertama siklus II ini karena siswa merasa terganggu oleh siswa yang membuat kelas menjadi gaduh.

#### **b) Pertemuan II (Kedua)**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 08 Februari 2023. Adapun materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini yaitu “Hikmah Mengucapkan Salam”. Indikator dalam pertemuan pertama ini yaitu “siswa mampu mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak” dan “siswa mampu mengucapkan salam (Assalamu’alaikum) sesuai ketentuan syarak”. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai penilai (observer) dan guru bertindak sebagai pengajar. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam proses pembelajaran berlangsung. Adapun proses pelaksanaan pada pertemuan kedua yaitu sebagai berikut:

##### **(1) Kegiatan Awal**

- (a). Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo’a bersama-sama.
- (a). Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi daftar hadir, guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan sebuah pertanyaan berkaitan dengan materi yang sebelumnya sudah dipelajari dan yang akan

dipelajari, hal ini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Pertanyaan tersebut yaitu, “Mengapa kita wajib menyebarkan salam?” dan “Sebutkan hikmah yang didapat dari mengucapkan salam?”. Pada pertemuan kedua pada siklus II siswa memiliki antusias untuk menjawab pertanyaan, banyak siswa yang mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan tersebut dan siswa yang biasanya tidak berani mengangkat tangan pun ikut berpartisipasi aktif untuk menjawab pertanyaan, siswa yang membuat gaduh di kelas pun juga ikut mengangkat tangan untuk mencoba menjawab pertanyaan tersebut.

Melihat antusias siswa yang sangat baik dalam menanggapi apersepsi yang diberikan sehingga guru memberi kesempatan lebih kepada siswa yang tadinya kurang percaya diri atau jarang mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan yaitu Dyhendra Trisna Riantama, Muhammad Bisri Mustofa, Rajabi'un Khahfi, Muhammad Zydan Almuzaki, Rega Maulana, Mubin Mustofa, Daniel Mendrofa dan Rizky Azhar Saputra. Jawaban yang diberikan oleh masing-masing siswa memiliki kesamaan jawaban hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan yang dimiliki pada masing-masing siswa sebelum guru

menjelaskan materi pembelajaran relatif sama. Sehingga guru harus memberikan penjelasan materi yang akan dipelajari hari ini dengan baik, agar pemberian materi tersebut benar-benar menambah pengetahuan siswa.

- (b). Memberikan motivasi dengan mengajak siswa untuk tepuk semangat dan tepuk PPK, agar menarik perhatian siswa dan siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- (c). Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

## (2) Kegiatan Inti

- (a). Guru menjelaskan materi tentang makna kalimat salam.
- (b). Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. Untuk kelompok yang berjumlah 5 orang ada 4 kelompok dan kelompok yang berjumlah 6 orang ada 1 kelompok sehingga didapatkan 5 kelompok dengan jumlah siswa yaitu 26 siswa. Karena siswa sudah memahami cara penerapan model pembelajaran ini maka setiap kelompok langsung menunjuk salah satu temannya untuk menjadi ketua kelompok.
- (c). Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran,

kemudian ketua kelompok kembali kekelompoknya untuk menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh guru.

- (d). Guru memberikan sebuah kertas kepada masing-masing siswa untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Siswa sudah tidak ada yang merasa kebingungan saat proses pembuatan pertanyaan sehingga proses ini tidak memakan waktu lama karena setelah pembagian kertas yang diberikan oleh guru, siswa langsung menuliskan sebuah pertanyaan di dalamnya.
- (e). Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilemparkan dari satu siswa ke siswa lainnya selama kurang lebih 10 menit.
- (f). Setelah siswa mendapatkan satu buah bola atau pertanyaan, maka siswa tersebut diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di dalam bola tersebut secara bergantian, dalam kegiatan diskusi ini guru tetap mengawasi kegiatan yang telah berlangsung agar tetap kondusif.
- (g). Pada tahap konfirmasi guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang apa yang belum siswa pahami dari materi yang telah dipelajari dan disampaikan oleh guru. Guru

meluruskan pemahaman siswa yang masih keliru tentang materi yang telah diberikan.

### (3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini guru bersama-sama dengan siswa membuat sebuah kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi yang telah dipelajari sebelumnya yaitu tentang “Pentingnya Mengucapkan Salam dan Hikmah Mengucapkan Salam”. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama dan kemudian mengucapkan salam.

### c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Februari 2023. Kegiatan pada pertemuan ketiga ini yaitu mengulas kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan kesatu dan kedua mengenai “Pentingnya Mengucapkan Salam dan Hikmah Mengucapkan Salam”. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai penilai (observer) dan guru bertindak sebagai pengajar. Peneliti dan guru berkolaborasi dalam proses pembelajaran berlangsung. Adapun proses pelaksanaan pada pertemuan kedua yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

- (a). Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a bersama-sama.

Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi daftar hadir, guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan sebuah pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, hal ini untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Pertanyaan tersebut yaitu, "Apa saja manfaat yang didapat dari kebiasaan mengucapkan salam?", dan "Apa pentingnya dari ucapan salam?".

Pada pertemuan ketiga pada siklus II ini mengalami peningkatan dilihat dari banyaknya siswa yang lebih percaya diri dan memiliki untuk menjawab pertanyaan atau mengeluarkan pendapatnya yang diberikan oleh guru dengan mengangkat tangan. Respon yang diberikan oleh siswa sangat baik sehingga banyak siswa yang mengangkat tangannya untuk menjawab pertanyaan dan bertanya, karena rasa keinginannya untuk menjawab dan bertanya sebagian siswa mengangkat tangan sambil bersuara agar guru memilihnya untuk menjawab soal yang diberikan. Jawaban yang diberikan sudah sangat baik meskipun ada beberapa siswa yang menjawab pertanyaan

hampir sama dengan jawaban sebelumnya. Dalam pertemuan kedua ini peneliti tidak dapat menuliskan siapa aja yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru karena pada pertemuan ini hampir semua siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Pada pertemuan ketiga ini guru menyiapkan sebuah reward bagi siswa maupun kelompok yang aktif dan memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti seluruh instruksi yang diberikan oleh guru di dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga dengan ini siswa akan berlomba-lomba menjadikan kelompoknya yang terbaik. Dengan adanya pemberian reward di dalam proses pembelajaran maka guru dapat meminimalisir permasalahan terjadinya kegaduhan di dalam kelas.

- (b). Memberikan motivasi dengan mengajak siswa untuk tepuk semangat dan tepuk PPK, agar menarik perhatian siswa dan siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
  - (c). Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- (2) Kegiatan Inti
- (a). Guru menjelaskan materi tentang makna kalimat salam.
  - (b). Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. Untuk kelompok

yang berjumlah 5 orang ada 4 kelompok dan kelompok yang berjumlah 6 orang ada 1 kelompok sehingga didapatkan 5 kelompok dengan jumlah siswa yaitu 26 siswa. Karena siswa sudah memahami aturan dalam memilih ketua kelompok sebelum guru memberikan perintah, siswa langsung memilih dan menunjuk salah satu dari anggotanya untuk dijadikan sebagai ketua kelompok.

- (c). Guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, kemudian ketua kelompok kembali kekelompoknya untuk menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- (d). Guru memberikan sebuah kertas kepada masing-masing siswa untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Siswa sudah tidak ada yang merasa kebingungan saat proses pembuatan pertanyaan sehingga proses ini tidak memakan waktu lama karena setelah pembagian kertas yang diberikan oleh guru, siswa langsung menuliskan sebuah pertanyaan di dalamnya.
- (e). Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilemparkan dari satu siswa ke siswa lainnya selama kurang lebih 10 menit.

- (f). Setelah siswa mendapatkan satu buah bola atau pertanyaan, maka siswa tersebut diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di dalam bola tersebut secara bergantian, dalam kegiatan diskusi ini guru tetap mengawasi kegiatan yang telah berlangsung agar tetap kondusif.
- (g). Pada tahap konfirmasi guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang apa yang belum siswa pahami dari materi yang telah dipelajari dan disampaikan oleh guru. Guru meluruskan pemahaman siswa yang masih keliru tentang materi yang telah diberikan.

### (3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini guru bersama-sama dengan siswa membuat sebuah kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Guru membagikan sebuah soal *post-test* yang berisikan soal *essay* berjumlah 5 soal, kemudian siswa mengerjakan soal tersebut dengan diberikan waktu kurang lebih 15 menit. Setelah waktu habis guru mengakhiri pertemuan pada siklus II dengan memberikan saran dan motivasi untuk semangat dan giat belajar agar apa yang dicita-citakan tercapai. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan kemudian mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Proses observasi (pengamatan) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang diamati dari kegiatan proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, diantaranya sebagai berikut:

- a) Hasil observasi kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada siklus II

Setelah melaksanakan tahapan tindakan pada siklus II, tahapan selanjutnya yaitu observasi (pengamatan) secara langsung aktivitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Seperti halnya pada siklus I, selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas guru dan siswa diamati oleh observer (peneliti) serta menilai pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disiapkan. Observasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Hasil observasi dilakukan oleh observer sebanyak 3 kali pertemuan dalam proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Al-Mutakabbir**  
**di MI Miftahul Huda Punggur dengan Model Pembelajaran**  
**Kooperatif Tipe *Snowball Throwing***

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			Rata-Rata	Kriteria
		1	2	3		
1.	Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran	81%	84%	88%	84,3%	Sangat Baik
2.	Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya	77%	81%	84%	80,7%	Baik
3.	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat sebuah soal atau pertanyaan.	69%	81%	88%	79,3%	Baik
4.	Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya	81%	88%	92%	87%	Sangat Baik
5.	Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran.	73%	81%	92%	82%	Sangat Baik
Jumlah		381%	415%	452%	413,3%	
Rata-Rata		76,2%	83%	90,4%	82,6%	Sangat Baik

**Keterangan:**

Skor Maksimal = 100

Sangat Baik = 81-100

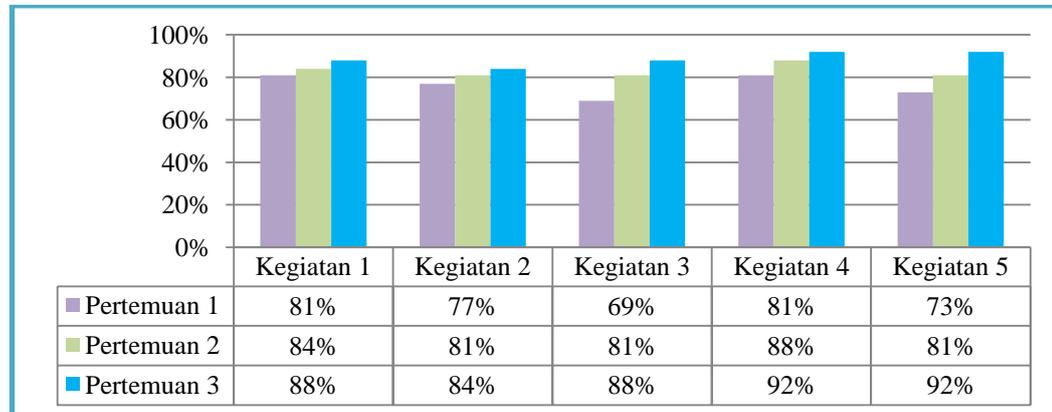
Baik = 71-80

Cukup = 61-70

Kurang = 50-60

Adapun data hasil observasi aktivitas siswa kelas IV Al-Mutakabbir pada kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada siklus II dalam bentuk grafik 3 sebagai berikut:

**Grafik 3**  
**Persentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Al-Mutakabbir**  
**dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing***



b) Hasil belajar siswa pada siklus II

Berikut ini hasil belajar siswa kelas IV Al-Mutakabbir dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang materi “Kalimat Tayibah Salam” dengan sub materi “Pentingnya Mengucapkan Salam dan Hikmah Mengucapkan Salam”. Hasil belajar ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II. Adapun data hasil belajar siswa kelas IV Al-Mutakabbir pada siklus II sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Data Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) $\geq 75$					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Ahmad Arqia Ramadhani	90	✓		100	✓	
2.	Alfan Tsani Rizqia P.B	40		✓	80	✓	
3.	Ali Bayhaqi Munzir	45		✓	90	✓	
4.	Amellia Puspitasari	70		✓	90	✓	
5.	Askayra Syakira Edityas	90	✓		100	✓	
6.	Calista Zahra Sabela	90	✓		100	✓	
7.	Daniel Mendrofa	40		✓	60		✓
8.	Dyhendra Trisna Riantama	70		✓	90	✓	
9.	Fahri Hidayatul Muchlisin	90	✓		100	✓	
10.	Fitria Wulandari	90	✓		100	✓	
11.	Fonda Kharisma Jan'nah	75	✓		90	✓	
12.	Ilham Nur Rasyid	70		✓	80	✓	
13.	Izzy Sya'bania Zain	75	✓		80	✓	
14.	Kalila Agustin	90	✓		100	✓	
15.	Kevin Aprilio	40		✓	90	✓	
16.	Mubin Mustofa	45		✓	70		✓
17.	Muhammad Bisri Mustofa	70	✓		100	✓	
18.	Muhammad Zydan Almuzaki	40		✓	50		✓
19.	Mukammil Mansyur	40		✓	60		✓
20.	Nabila Cahya Ansyaria	75	✓		90	✓	
21.	Rajabi'un Khahfi	70		✓	100	✓	
22.	Rega Maulana	50		✓	75	✓	
23.	Rifqi Hadzami	40		✓	75	✓	
24.	Rizky Azhar Saputra	65		✓	80	✓	
25.	Robingatul Khoiriyah	90	✓		100	✓	
26.	Syifa Indi Maulida	75	✓		100	✓	
Jumlah		1725	12	14	2250	22	4
Jumlah Nilai Rata-Rata		66,35			86,54		
Nilai Maksimum		90			100		
Nilai Minimum		40			50		
Persentase			46,15 %	53,85%		84,61%	15,38%

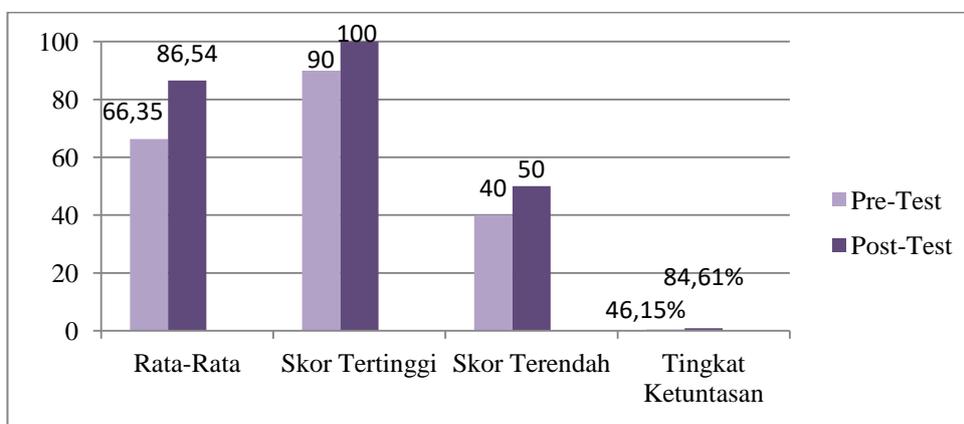
Setelah mengetahui hasil belajar siswa kelas IV Al-Mutakabbir di MI Miftahul Huda Punggur dengan diperoleh nilai seperti pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada siklus I. Oleh karena itu siswa sudah memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Berikut data hasil belajar siswa dapat dilihat seperti pada tabel 4.15 di bawah ini:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

No	Indikator	Nilai Tes	
		Pre-Test	Post-Test
1.	Rata-Rata	66,35	86,54
2.	Skor Tertinggi	90	100
3.	Skor Terendah	40	50
4.	Tingkat Ketuntasan	46,15 %	84,61%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV Al-Mutakabbir pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada siklus II dapat dilihat pada grafik 4 di bawah ini:

**Grafik 4**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus II**



Berdasarkan tabel dan grafik hasil belajar pada siklus II di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh  $> 75$  termasuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 84,61%, sedangkan siswa yang memperoleh  $< 75$  dan belum termasuk dalam kategori tuntas sebanyak 34,62%. Pada siklus II ini siswa mengalami peningkatan hasil belajar.

#### 4) Refleksi Siklus II

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada siklus ke II ini dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa cukup baik dibandingkan dengan hasil di siklus I, hal ini maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat karena adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* sehingga siswa memiliki antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
- b) Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.
- c) Siswa mulai memiliki keberanian dan kemandirian untuk membuat dan menjawab pertanyaan yang diberikan.
- d) Siswa lebih cepat mengerti dan memahami langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dalam proses pembelajaran.

### 3. Analisis Data

#### a. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Siklus I dan II

Berdasarkan analisis data hasil observasi kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* yang dilakukan pada siklus I dan II di MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023, adapun data peningkatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dilihat dari analisis data observasi kegiatan siswa pada siklus I dan II.

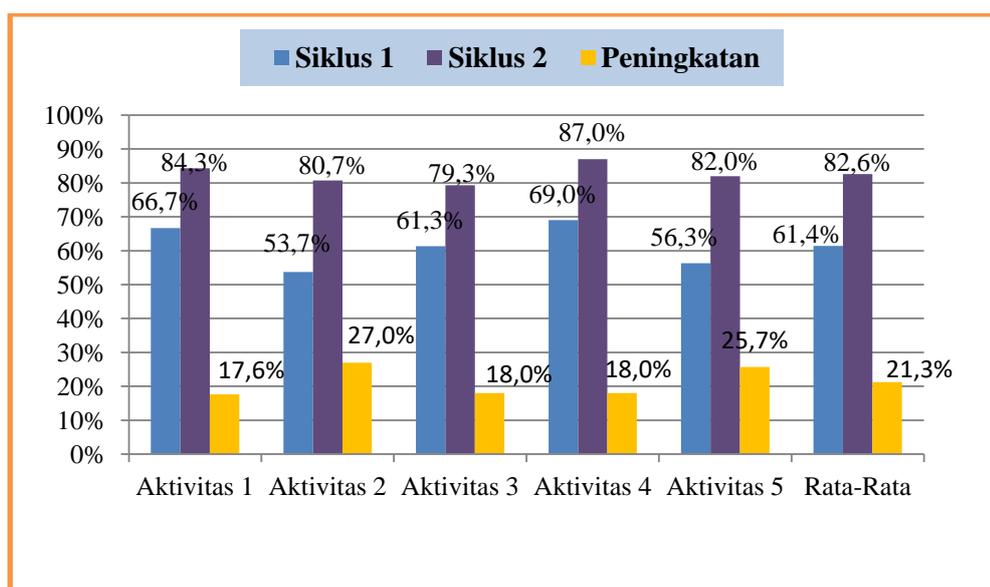
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 3 kali pertemuan di siklus I dan II maka dapat diperoleh rata-rata persentase kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat dilihat dari tabel 4.15 di bawah ini:

**Tabel 4.16**  
**Data Persentase Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II**

No	Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran	66,7%	84,3%	17,6%
2.	Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya	53,7%	80,7%	27%
3.	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat sebuah soal atau pertanyaan.	61,3%	79,3%	18%
4.	Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya	69%	87%	18%
5.	Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran.	56,3%	82%	25,7%
Jumlah		307%	413,3%	106,3%
Rata-Rata		61,4%	82,6%	21,26%

Melihat lebih jelas perbandingan dari hasil persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I dan II dapat di lihat dari grafik 5 di bawah ini:

**Grafik 5**  
**Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II**



Berdasarkan grafik 5 di atas terlihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan II yang dilakukan oleh peneliti maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran

Aktivitas siswa pada saat membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran pada siklus I mencapai 66,7% dan pada siklus II mencapai 84,3%. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 17,6%. Pada siklus I masih

terdapat siswa yang malas saat membaca bahan pelajaran dan kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut guru harus pandai dalam menciptakan kondisi dan suasana kelas yang nyaman agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

## 2) Aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat

Aktivitas siswa saat bertanya dan mengeluarkan pendapatnya pada siklus I mencapai 53,7%. Hal ini dikarenakan siswa malu atau tidak berani mengangkat tangan untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 80,7%. Hal ini dikarenakan siswa memiliki semangat dan antusias yang tinggi untuk mencoba bertanya dan menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru, selain itu dorongan dari guru maka aktivitas siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan meningkat dari siklus I ke II sebesar 27%.

## 3) Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

Aktivitas siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran pada siklus I mencapai 61,3% dan diketahui masih terdapat siswa yang bermalas-malasan untuk belajar. Untuk mengatasi hal tersebut guru harus memberikan motivasi dan reward kepada siswa. Pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 79,3%. Hal ini dikarenakan siswa sudah memiliki semangat yang tinggi untuk

mengikuti proses pembelajaran. Dari siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 18%.

4) Mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya

Aktivitas siswa dalam mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya pada siklus I mencapai 69% dan diketahui masih terdapat siswa yang suka ribut atau mengobrol dengan teman yang berada di sebelahnya. Untuk mengatasi hal tersebut guru dapat menegurnya dan guru harus pintar untuk membuat suasana kelas menjadi menyenangkan. Pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 87%, hal ini dikarenakan sebagian siswa sudah memperhatikan dan mendengarkan pendapat yang disampaikan oleh teman-temannya. Dari siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 18%.

5) Melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran.

Aktivitas siswa dalam melakukan permainan *snowball throwing* (bola salju) pada siklus I mencapai 56,3% dan diketahui pada siklus ini sebagian siswa belum memahami cara melakukan permainan *snowball throwing* dengan benar. Untuk mengatasi hal tersebut guru harus menjelaskan kembali cara bermain pada model pembelajaran *snowball throwing* yang baik dan benar pada siklus II, sehingga pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 82%. Pada siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 25,7%.

## b. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II

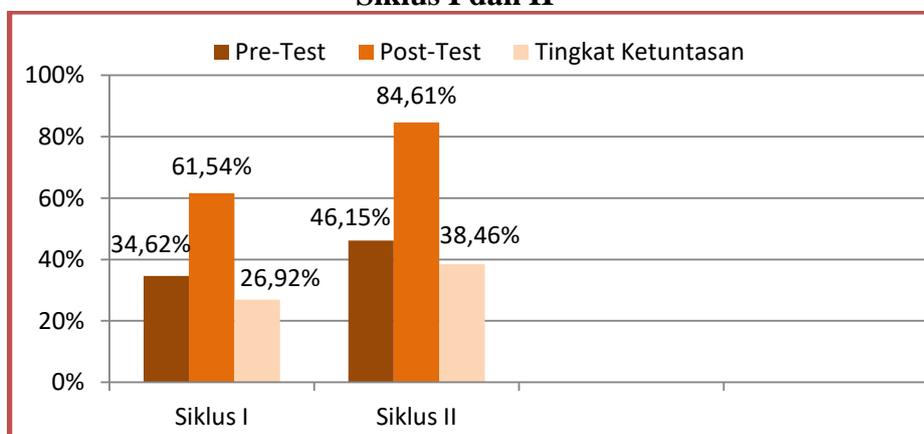
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa kelas IV Al-Mutakabbir di MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 4.16 di bawah ini:

**Tabel 4.17**  
**Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Siklus I dan II**

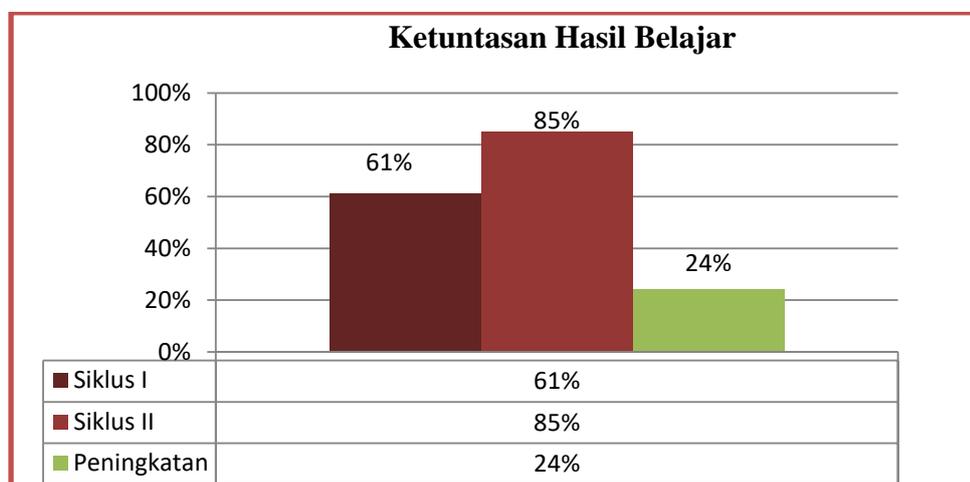
No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1.	Jumlah	1340	2025	1725	2250
2.	Jumlah Nilai Rata-Rata	51,54	77,88	66,35	86,54
3.	Nilai Maksimum	80	100	90	100
4.	Nilai Minimum	20	35	40	50
5.	Persentase Ketuntasan	34,62 %	61,54 %	46,15 %	84,61%

Untuk lebih jelas melihat perbandingan tingkat ketuntasan hasil *pre-test* dan *post-test* pada siklus I dan II dapat dilihat pada grafik 6, dan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada grafik 7 di bawah ini:

**Grafik 6**  
**Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Pre-Test dan Post-Test Siklus I dan II**



**Grafik 7**  
**Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**  
**Siklus I dan II**



Berdasarkan penelitian pada siklus I, terlihat hasil *pre-test* dengan rata-rata sebesar 51,54 dengan tingkat ketuntasan 34,62%, dan hasil *post-test* dengan rata-rata sebesar 77,88 dengan tingkat ketuntasan 61,54% sehingga mengalami peningkatan sebesar 26,92% dari hasil data *pre-test* dan *post-test*. Pada siklus II terlihat hasil *pre-test* dengan rata-rata sebesar 66,35 dengan tingkat ketuntasan 46,15%, dan hasil *post-test* dengan rata-rata 86,54 dengan tingkat ketuntasan 84,61% sehingga mengalami peningkatan sebesar 38,46% dari hasil data *pre-test* dan *post-test*. Pada grafik 9 dan 10 di atas dapat diketahui bahwa hasil *post-test* pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I persentase ketuntasan *post-test* adalah 61,54% dan pada siklus II sebesar 84,61% dari data tersebut maka dapat dilihat peningkatan sebesar 24%. Tentunya ini merupakan hasil yang sangat baik, meskipun belum mencapai tingkat maksimal, namun

penelitian ini telah mencapai persentase ketuntasan yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya sebesar 75%.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilaksanakan selama 2 siklus dengan masing-masing siklus terdapat tiga kali pertemuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

Meskipun model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* memiliki kekurangan yaitu kemampuan siswa dalam memahami materi kurang, jika ketua kelompok dalam menyampaikan materi tidak sesuai dengan perintah guru tentu menjadi penghambat bagi anggota yang lainnya untuk memahami materi, waktu yang cukup panjang, kelas sering kali gaduh dan tidak kondusif dikarenakan kegiatan kelompok yang diselenggarakan oleh siswa.<sup>9</sup> Namun dalam kegiatan pembelajaran siswa sudah mengikuti secara kondusif, walaupun ada saja siswa yang berusaha mengganggu teman lain tapi semua itu dapat diatasi guru dengan menegurnya. Siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran dan antusias siswa dalam belajar dan berdiskusi juga baik. Selain itu siswa sudah berani bertanya dan mengeluarkan pendapatnya tentang materi pelajaran yang belum dipahami, serta siswa juga sudah berani mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

---

<sup>9</sup> Husen, *Belajar Aktual Dengan Snowball Throwing Teaching (STT)*.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Nuraini 2021, bahwasannya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak sehingga dalam penelitian ini model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak. Metode pembelajaran *snowball throwing* dapat menghidupkan suasana pembelajaran di dalam kelas, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa serta keaktifan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, karena proses pembelajaran ini melibatkan siswa secara langsung sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilannya dalam menyelesaikan masalah dan berfikir kritis dalam membangun pengetahuan yang baru dengan cara menjawab pertanyaan (soal) yang terdapat dalam sebuah kertas.<sup>10</sup>

Berdasarkan Hasil obsevasi dalam penelitian di MI Miftahul Huda Punggur kelas IV Al-Mutakabbir, terlihat jelas bagaimana hasil belajar dan aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* bahwa hasil belajar dan aktivitas belajar siswa meningkat setiap siklusnya. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 61% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85%. Sehingga mengalami peningkatan sebesar 24%. Meningkatnya hasil belajar siswa dapat

---

<sup>10</sup> Siti Nuraini, "Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI MI Nurul Huda," *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 8, no. 2 (2021): 229–40, <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula/article/view/38>.

dilihat dari persentase rata-rata aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I sebesar 61,4% dan meningkat pada siklus II sebesar 82,6% sehingga mengalami peningkatan sebesar 21,26%.

Berdasarkan analisis hasil observasi hasil belajar dan aktivitas siswa siklus I dan siklus II, mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Sehingga dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV di MI Miftahul Huda Punggur.

Hal ini sejalan dengan kelebihan yang ditawarkan oleh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* yaitu suasana yang menyenangkan timbul selama proses pembelajaran, siswa seperti bermain dengan melempar sebuah bola kertas yang kemudian diteruskan kepada siswa lainnya, siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dengan memiliki kesempatan untuk membuat dan menjawab pertanyaan secara bergantian, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas, guru tidak terlalu memikirkan pembuatan media pembelajaran karena siswa dilibatkan langsung untuk mempraktekannya saat menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, proses pembelajaran meningkat dalam efektivitas.<sup>11</sup>

Berdasarkan teori diatas, penulis setuju bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga aktivitas belajar dan hasil belajar siswa meningkat.

---

<sup>11</sup> Husen, *Belajar Aktual Dengan Snowball Throwing Teaching (STT)*.

Siswa tidak hanya sekedar memahami materi tetapi juga belajar berinteraksi dengan sesama siswa untuk saling memotivasi dan membantu serta melatih dan mengembangkan keterampilan sosial siswa. Sehingga metode ini jika diterapkan dengan baik dan benar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan maksimal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas IV di MI Miftahul Huda Punggur pada materi pembelajaran “Kalimat Tayibah Salam”, peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari persentase rata-rata aktivitas siswa dan hasil belajar pada siklus I dan II adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari persentase rata-rata aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I sebesar 61,4% dan meningkat pada siklus II sebesar 82,6% sehingga mengalami peningkatan sebesar 21,26%. Angka ini diperoleh dari hasil data persentase observasi aktivitas siswa siklus I dan II.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* ini dirasa sangat cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan tingkat ketuntasan pada siklus I sebesar 61% dan pada siklus II menjadi 85%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 24%. Angka ini diperoleh dari analisis data tingkat ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan II.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa MI Miftahul Huda Punggur di harapkan dapat terus semangat dan termotivasi untuk terus belajar dan lebih aktif untuk bertanya tentang materi pembelajaran yang belum paham. Karena dengan keterlibatan siswa di kelas akan membantu siswa untuk lebih cepat memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang kreatif agar dapat membangun motivasi dan semangat belajar siswa. Salah satu metodenya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.
3. Untuk pihak sekolah, peneliti memberikan saran agar pihak sekolah lebih memperhatikan kualitas dan kinerja guru serta hasil dari pembelajaran siswa. Diharapkan dapat memberikan seminar atau workshop yang membahas tentang metode serta model pembelajaran yang kreatif, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar dan hasil belajar siswa. Selain itu pihak sekolah juga dapat memberikan motivasi kepada guru-guru untuk dapat menerapkan salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *snowball throwing* pada semua mata pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi, and Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Afifah, Nurul. “Problematika Pendidikan Di Indonesia (Telaah Dari Aspek Pembelajaran).” *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2017): 41–74. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/148>.
- Amin, and Linda Yurike. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022.
- Andrew Fernando Pakpahan, Adhi Prasetio, Edi Surya Negara Kasta Guming, and Risanti Febrine Ropita Situmorang. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Edited by Abdul Karim and Janner Simarmata. Cet.1. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Bado, Basri. *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah*. Edited by Tahta Media. Makassar: Tahta Media Group, 2022.
- Bambang, Sahono. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing.” *Educate* 6, no. 1 (2021): 9–16. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i1.4101>.
- “Buku Profil Madrasah Tahun 2022.” MI Miftahul Huda Punggur, 2022.
- Damayanti. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*. Edited by Atmi Painingsih. Bengkulu: CV. Tatakata Grafika, 2021.
- Daniati, Devi Wahyu, Saniatun Nafisah, Siti Kumawati, and Eka Susanti. *27 Cara Asyik Belajar Matematika*. Edited by Aprilia Nurul Chasanah. Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2020.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Edited by Awal Syaddad. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019.
- “Dokumen Sekolah Tahun Pelajaran 2022/2023 MI Miftahul Huda Punggur.” MI Miftahul Huda Punggur, 2023.

- Fathurrohman, Muhammad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Edited by Nur Hidayah. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Habibati. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Hariyanti, Tita. *Keunggulan Metode Kolaboratif Dan Kooperatif Dalam Pendidikan*. Malang: UB Press, 2017.
- Hartuti, Wasilatun. *Akidah Dan Akhlak*. Edited by Ira Amalia. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2020.
- Hermawan, Rudi. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Model, Implikasi Dan Implementasi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Husen, Muhammad Yusuf. *Belajar Aktual Dengan Snowball Throwing Teaching (STT)*. Edited by Alfaras Nandika. Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2020.
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Kutsiyah. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Edited by Mohammad Muchlis Solichin. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.
- Lubis, Maulana Arafat. *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI: Teori Dan Implimentasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Mariyaningsih, Nining, and Mistina Hidayati. *Bukan Kelas Biasa: Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*. Edited by Aditya Kusuma Putra. Cet. 1. Surakarta: CV Kekata Group, 2018.
- Mudlofir, Ali, and Evi Fatimatur Rusydiyah. *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori Ke Praktik*. 1st ed. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Muhaimin. *Studi Islam Dalam Ragam Dimensi & Pendekatan*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Muhibbinsyah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nisya, Khairun. *PTK Jadikan Guru Profesional*. Medan: Guepedia, 2019.

- Nuraini, Siti. "Penerapan Pendekatan Saintifik Dengan Metode Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VI MI Nurul Huda." *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 8, no. 2 (2021): 229–40. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula/article/view/38>.
- Payadnya, I Putu Andre, I Made Surya Hermawan, Ida Ayu Made Medasuwari, and Rulianto. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Poedjiadi, Anna. *Sains Teknologi Masyarakat: Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Prasanti, Ella. "Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 1 Rejoagung Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016." Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2016.
- Priyanto, Doni. *Teams Games Tournaments: Sebuah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*. Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2021.
- "QS Al-Baqarah (2) :286," n.d.
- "QS Al-Imran (3) :160," n.d.
- "QS Al-Mujadalah (58) :11," n.d.
- "QS An-Nahl (16) :78," n.d.
- Rahmawati, Rulita Diah. "Penggunaan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN Bumi Rahayu Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018." Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018.
- Ropii, Muhammad, and Muh. Fahrurrozi. *Evaluasi Hasil Belajar*. Edited by Syukrull Hamdi. Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi Press, 2017.
- Rumiyati. *Model Talking Stick: Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar*. Edited by Moh. Nasrudin. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Rustinarsih, Lis. *Make A Macth Cara Menyenangkan Belajar Membaca Wacana Aksara Jawa*. Karanganyar: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021.

- Sellawati, Debi Merta. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Snowball Throwing Kelas IV SD Negeri 02 Metro Utara Tahun 2019/2020." Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. Cet.1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Solichin, Mohammad Muchlis. *Akhlaq & Tasawuf Dalam Wacana Kontemporer Upaya Sang Sufi Menuju Allah Swt*. Surabaya: Pena Salsabila, 2017.
- Solihin, Rahmad. *Akidah Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah*. Edited by Abdul. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Solihin, Rahmat. "Akidah Dan Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran PAI Di Madrasah Ibtidaiyah." *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 5, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.21154/ibriez.v5i1.92>.
- Sudaryana, Bambang, and Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Sudjana. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production, 2003.
- Sudjiono, Anas. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- "Sumber :Hasil Observasi Di Kelas IV Di MI Miftahul Huda Punggur Pada Tanggal 19 Oktober." Punggur, 2022.
- "Sumber :Hasil Wawancara Oleh Guru Aqidah Akhlak Kelas IV Di MI Miftahul Huda Punggur Pada Tanggal 17 Oktober." Punggur, 2022.
- "Sumber: Buku Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023." Berdasarkan  $KKM \geq 75$ , n.d.
- "Sumber: Dokumentasi MI Miftahul Huda Punggur Tahun 2022/2023." MI Miftahul Huda Punggur, 2023.
- Sunarti. *Praktik Baik Pembelajaran Terbaik*. Jawa Timur: Delta Pustaka, 2021.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Suryadi, Rudi Ahmad, and Aguslani Muhslih. *Desain Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

“Tabel Pemetaan Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Dilakukan Oleh Peneliti.,” n.d.

Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Winarni, Endang Widi. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Edited by Retno Ayu Kusumaningtyas. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5538/In.28.1/J/TL.00/12/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Sudirin (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DWI FITRIANA RAHMAWATI**  
 NPM : 1901030013  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL  
 THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH  
 AKHLAK DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 13 Desember 2022

Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
 NIP 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4513/In.28/J/TL.01/10/2022:  
Lampiran -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA MI MIFTAHUL HUDA  
PUNGGUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: <b>DWI FITRIANA RAHMAWATI</b>
NPM	: 1901030013
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR

untuk melakukan prasurvey di MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 17 Oktober 2022

Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**

NIP 19700721 199903 1 003



**YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL HUDA TANGGULANGIN**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MIFTAHUL HUDA**

NSM : 111218020003

NPSN : 60705516

Jalan Simpang Tiga Tanggulangin Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung 34152, email: [miftahulhuda.mipgr@gmail.com](mailto:miftahulhuda.mipgr@gmail.com)

Nomor : 038/SIK/MI.MH/PGR/X/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **BALASAN IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.  
 Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institut Agama Islam Negeri Metro  
 di-  
 tempat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Membalas surat saudara tanggal 17 Oktober 2022 perihal IZIN PRASURVEY, dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menerima Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DWI FITRIANA RAHMAWATI**  
 NPM : 1901030013  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi- di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan judul : "PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR"

Demikian surat balasan dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Punggur, 18 Oktober 2022  
 Kepala Madrasah



**SUPANGAT, S.Pd.I., M.Pd**  
 NIP. 198407062005011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0225/In.28/D.1/TL.01/01/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DWI FITRIANA RAHMAWATI**  
NPM : 1901030013  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 18 Januari 2023



Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0226/In.28/D.1/TL.00/01/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA MI MIFTAHUL HUDA  
 PUNGGUR  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0225/In.28/D.1/TL.01/01/2023, tanggal 18 Januari 2023 atas nama saudara:

Nama : **DWI FITRIANA RAHMAWATI**  
 NPM : 1901030013  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Januari 2023  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003



## YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL HUDA TANGGULANGIN MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MIFTAHUL HUDA

NSM : 111218020003

NPSN : 60705516

Jalan Simpang Tiga Tanggulangin Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung 34152, email: [miftahulhuda.mipgr@gmail.com](mailto:miftahulhuda.mipgr@gmail.com)

Nomor : 055/SIK/MI.MH/PGR/I/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.  
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
tempat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Membalas surat saudara tanggal 18 Januari 2023 perihal IZIN RESEARCH, dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menerima Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DWI FITRIANA RAHMAWATI**  
NPM : 1901030013  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi- di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan judul : "PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR"

Demikian surat balasan dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Punggur, 25 Januari 2023  
Kepala Madrasah



*[Signature]*  
**SUPANGAT, S.Pd.I., M.Pd**  
NIP. 198407062005011001



## YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL HUDA TANGGULANGIN MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MIFTAHUL HUDA

NSM : 111218020003

NPSN : 60705516

Jalan Simpang Tiga Tanggulangin Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung 34152, email: [miftahulhuda.mipgr@gmail.com](mailto:miftahulhuda.mipgr@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Nomor: 058/S.Ket/MJ.MH/Pgr/IJ/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah btidaiyah (MI) Miftahul Huda Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah:

Nama : SUPANGAT, S.Pd.I.,M.Pd  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Tempat Tugas : Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tanggulangin Kec. Punggur

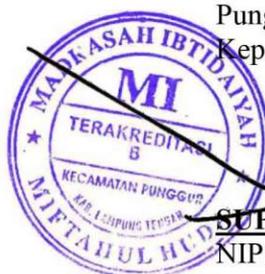
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : DWI FITRIANA RAHMA WATI  
 NPM : 1901030013  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan judul : "PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 04 Februari 2023  
 Kepala Madrasah,



*[Signature]*  
**SUPANGAT, S.Pd.I, M.Pd.I**  
 NIP. 19840706 200501 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-70/ln.28/S/U.1/OT.01/02/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Fitriana Rahmawati  
NPM : 1901030013  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901030013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Februari 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Fitriana Rahmawati  
 NPM : 1901030013  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL  
 THROWING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
 AQIDAH AKHLAK DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas  
 pustaka prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Februari 2023

Ketua Prodi PGMI



**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**

NIP. 19800607 200312 2 003

*Lampiran 10* **OUTLINE**

**OUTLINE**

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MI  
MIFTAHUL HUDA PUNGGUR**

**HALAMAN SAMPUL DEPAN**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
  - 1. Tujuan Penelitian
  - 2. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### A. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar
2. Pengertian Hasil Belajar
3. Klasifikasi dan Indikator Hasil Belajar
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

### B. Model Pembelajaran Kooperatif

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif
2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran Kooperatif
3. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif

### C. Model *Snowball Throwing*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Snowball Throwing*
2. Karakteristik Model Pembelajaran *Snowball Throwing*
3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Snowball Throwing*
4. Langkah-Langkah *Snowball Throwing*

### D. Aqidah Akhlak

1. Aqidah
2. Akhlak
3. Materi Aqidah Akhlak

### E. Hipotesis Penelitian

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### A. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas
2. Variabel Terikat

### B. Setting Penelitian

### C. Subjek Penelitian

### D. Prosedur Penelitian

1. Kegiatan Pra-Penelitian
2. Siklus I
3. Siklus II

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Test
2. Metode Observasi
3. Metode Dokumentasi

F. Instrumen Penilaian

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif
2. Analisis Kualitatif

H. Indikator Keberhasilan

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Berdirinya MI Miftahul Huda Punggur
- b. Profil Sekolah MI Miftahul Huda Punggur
- c. Visi dan Misi Sekolah MI Miftahul Huda Punggur
- d. Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda Punggur
- e. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MI Miftahul Huda Punggur
- f. Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Punggur
- g. Denah Lokasi MI Miftahul Huda Punggur

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian
- b. Pelaksanaan Siklus I
- c. Pelaksanaan Siklus II

3. Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Siklus I dan II
2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II

### B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Sudirin, M.Pd**

NIP.19620624 198912 1 001

Metro, 03 Januari 2023  
Peneliti



**Dwi Fitriana Rahmawati**

NPM.1901030013

Lampiran 11 DAFTAR NILAI MID SEMESTER

Nilai MID Semester Mata Pelajaran Aqidah Akhlak  
Kelas IV AL-Mutakabbir MI Miftahul Huda Punggur  
Tahun Pelajaran 2022/2023

KKM=75

No	Nama	L/P	Nilai
1.	Ahmad Arqia Ramadhani	L	60
2.	Alfan Tsani Rizqia P.B	L	66
3.	Ali Bayhaqi Munzir	L	60
4.	Amellia Puspitasari	P	62
5.	Askayra Syakira Edityas	P	60
6.	Calista Zahra Sabela	P	62
7.	Daniel Mendrofa	L	60
8.	Dyhendra Trisna Riantama	L	68
9.	Fahri Hidayatul Muchlisin	L	66
10.	Fitria Wulandari	P	64
11.	Fonda Kharisma Jan'nah	P	62
12.	Ilham Nur Rasyid	L	66
13.	Izzy Sya'bania Zain	P	60
14.	Kalila Agustin	P	80
15.	Kevin Aprilio	L	69
16.	Mubin Mustofa	L	64
17.	Muhammad Bisri Mustofa	L	65
18.	Muhammad Zydan Almuzaki	L	46
19.	Mukammil Mansyur	L	65
20.	Nabila Cahya Ansyaria	P	84
21.	Rajabi'un Khahfi	L	68
22.	Rega Maulana	L	56
23.	Rifqi Hadzami	L	80
24.	Rizky Azhar Saputra	L	50
25.	Robingatul Khoiriyah	P	75
26.	Syifa Indi Maulida	P	80

Mengetahui,  
Kepala MI Miftahul Huda Punggur



  
**Supangat, S.Pd.I., M.Pd**  
NIP. 19840706 200501 1 001

Punggur, 15 Februari 2023  
Guru Akidah Akhlak Kelas IV



**Sukirman, S.Ag**  
NUPTK. 9135746647200003

Lampiran 12 **SILABUS PEMBELAJARAN**

**SILABUS PEMBELAJARAN**

**Nama Sekolah** : MI Miftahul Huda Punggur  
**Mata Pelajaran** : Aqidah Akhlak  
**Kelas** : IV  
**Semester** : 2

**Kompetensi Inti**

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.7	Memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam (Assalamu'alaikum)	3.7.1 Memahami makna dan ketentuan mengucapkan kalimat salam (Assalamu'alaikum).	Kalimat Thayyibah Salam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati gambar anak yang saling bersalaman</li> <li>Guru menanyakan apa makna pada gambar tersebut</li> <li>Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi</li> <li>Guru melafalkan kalimat salam dan siswa menirukannya</li> <li>Guru menjelaskan tentang kalimat salam, waktu mengucapkan salam,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes Tertulis</li> <li>Observasi</li> </ul>	12 JP (6 x pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Al-Qur'an dan terjemahannya</li> <li>Buku Akidah Akhlak Kelas IV, Penerbit Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2020.</li> <li>Buku Lain yang relevan</li> <li>Lingkungan sekitar yang mendukung</li> </ul>
4.7	Mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan	4.7.1 Mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak.					

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	syarak.	4.7.2 Mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak		keutamaan mengucapkan salam dan hikmah mengucapkan salam. • Siswa berdiskusi tentang kalimat salam, waktu mengucapkan salam, keutamaan mengucapkan salam dan hikmah mengucapkan salam dan mempresentasikannya			

Peneliti,



**Dwi Fitriana Rahmawati**  
NPM :1901030013

Punggur, Januari 2023  
Guru Aqidah Akhlak Kelas IV



**Sukirman, S.Ag**  
NUPTK. 9135746647200003

Mengetahui,  
Kepala MI Miftahul Huda Punggur




**Supangat, S.Pd.I., M.Pd**  
NUPTK. 7038762663200033

*Lampiran 13 SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST SIKLUS I DAN II*

**KISI-KISI SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*  
SIKLUS I**

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda Punggur  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Kompetensi Dasar : 3.7 Memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam (Assalamu'alaikum)  
 Materi : Makna Kalimat Salam dan Ketentuan Mengucapkan Salam  
 Kelas / Semester : IV / 2  
 Bentuk Soal / Test : Essay

Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor	Aspek		
		Mudah	Sedang	Sukar		Kg	Af	Psi
3.7.1 Memahami makna dan ketentuan mengucapkan kalimat salam (Assalamu'alaikum).	1	✓			15	C1		
	2			✓	25	C3		
	3	✓			15	C1		
	4		✓		20	C2		
	5			✓	25	C3		
<b>Jumlah</b>	5				100			

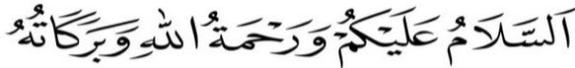
**SIKLUS I**  
**SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST**

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda Punggur  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Indikator : Menyebutkan/menghafalkan makna dari kalimat salam.  
 Nama Siswa :  
 Kelas : IV

**Jawablah pertanyaan ini dengan benar!**

1. Tulislah lafal kalimat tayibah salam dengan huruf latin lengkap!
2. Tulislah kalimat salam secara lengkap dengan tulisan Arab!
3. Apakah arti secara lengkap ucapan salam? Sebutkan!
4. Sebutkan adab dan tata cara mengucapkan salam yang kamu ketahui!
5. Bagaimana hukum bagi orang yang menjawab salam?

**Kunci Jawaban Soal Pre-test dan Post-Test Siklus I**

1. Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh
2. 
3. Ucapan salam berarti semoga keselamatan dan kasih sayang Allah Swt serta kebaikan terlimpah kepada kalian
4. Beberapa adab dan tata cara dalam mengucapkan salam dapat dilakukan seperti berikut:
  - a. Orang yang lebih muda memberi salam kepada orang yang lebih tua.
  - b. Orang yang sedang berjalan memberi salam kepada orang yang sedang duduk.
  - c. Sekumpulan orang memberi salam kepada sekumpulan lainnya yang lebih banyak jumlahnya.
  - d. Orang yang sedang menaiki kendaraan memberi salam kepada orang yang berjalan kaki.
5. Wajib hukumnya untuk menjawab salam tersebut bagi orang yang diberi ucapan salam

**KISI-KISI SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*  
SIKLUS II**

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda Punggur  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Kompetensi Dasar : 4.7 Mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak  
 Materi : Pentingnya Mengucapkan Salam dan Hikmah Mengucapkan Salam  
 Kelas / Semester : IV / 2  
 Bentuk Soal / Test : Essay

Indikator Soal	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			Skor	Aspek		
		Mudah	Sedang	Sukar		Kg	Af	Psi
4.7.1 Mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak.	1			✓	25	C3		
4.7.2 Mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak	2		✓		20	C2		
	3			✓	25	C3		
4.7.1 Mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak.	4	✓			10	C1		
	5		✓		20	C2		
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>				<b>100</b>			

**SIKLUS II**  
**SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST**

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda Punggur  
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
Indikator : Menyebutkan/menghafalkan makna dari kalimat salam.  
Nama Siswa :  
Kelas : IV

**Jawablah pertanyaan ini dengan benar!**

1. Mengapa ucapan salam dapat mempererat persaudaraan?
2. Ketika bertamu, apa yang kalian lakukan apabila tiga kali ucapan salam tidak ada jawaban?
3. Mengapa ketika bertemu dengan sesama muslim kita dianjurkan untuk mengucapkan salam?
4. Sebutkan hikmah yang didapat dari kebiasaan mengucapkan salam!
5. Sebutkan manfaat salam bagi kaum muslimin!

**Kunci Jawaban Soal Pre-test dan Post-Test Siklus II**

1. Karena dengan mengucapkan salam akan menjauhkan kita dari permusuhan dan pertikaian
2. Jika setelah itu pemilik rumah tidak menjawab salam, sebaiknya niat bertamu diurungkan atau ditunda
3. Karena dengan mengucapkan salam berarti kita saling mendoakan sesama muslim dan dengan membiasakan diri mengucapkan salam berarti menebarkan kasih sayang antara sesama manusia atau muslim
4. Beberapa hikmah yang kita dapat ketika kita terbiasa mengucapkan salam, diantaranya:
  - a. Dengan salam berarti kita mendoakan sesama manusia supaya hidup selamat dan sejahtera.
  - b. Terbiasa mengucapkan salam membuat kita menjadi rendah hati dan jauh dari kesombongan.
  - c. Ucapan salam akan mempererat tali persaudaraan. Mengucapkan salam akan menjauhkan kita dari permusuhan dan pertikaian.
  - d. Membiasakan diri mengucapkan salam berarti menebarkan kasih sayang diantara sesama manusia.
5. Beberapa manfaat salam bagi kaum muslimin, diantaranya:
  - a. Mendapat keutamaan berzikir karena menyebut nama Allah.
  - b. Terjalannya tali persaudaraan dan kasih sayang antar sesama muslim.
  - c. Mendapat doa keselamatan dari orang lain.
  - d. Menghapus penyakit hati seperti iri, hasad, dengki, sombong, keras hati.
  - e. Mendapat pahala dakwah menyebarkan salam.

*Lampiran 14* **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING***

<b>Nama Satuan Pendidikan</b>	<b>: MI Miftahul Huda Punggur</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Aqidah Akhlak</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV (Empat) / II (Dua)</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Kalimat Tayibah Salam</b>
<b>Siklus / Pertemuan</b>	<b>: I / I dan II</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 30 menit (2 x Pertemuan)</b>

**A. Kompetensi Inti**

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.7 Memahami makna dan ketetapan mengucapkan salam (Assalamu'alaikum)

**C. Indikator**

- 3.7.1 Mampu memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam (Assalamu'alaikum).

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam (Assalamu'alaikum) dengan benar.

## E. Materi Pembelajaran

### • Pertemuan 1

#### 1. Makna Kalimat Salam

Ucapan salam berarti semoga keselamatan dan kasih sayang Allah serta kebaikan terlimpah kepada kalian. Salam merupakan kalimat tayyibah, yaitu kalimat baik. Bunyi salam yang lengkap dan benar adalah

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Secara bahasa, salam berarti keselamatan, kedamaian, ketenteraman, dan keamanan. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menjawab salam yang lengkap, walaupun teman yang memberikan salam tidak lengkap. Menjawab salam secara lengkap merupakan penghormatan kepada teman yang memberikan salam. Allah Swt. Berfirman dalam Q.S. An-Nisa'/4: 86 sebagai berikut:

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ﴿٨٦﴾

*Artinya: Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (penghormatan itu yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu. (Q.S.An-Nisa'/4: 86)*

Rasulullah Saw. sangat mencintai ucapan salam. Setiap waktu dan kesempatan, beliau tak lepas dari ucapan salam. Saat mendatangi suatu kaum, beliau mengucapkan salam sampai diulangi tiga kali. Saat melewati sekumpulan wanita, saat bertemu dengan sekelompok anak-anak, saat bertamu atau memasuki rumahnya sendiri, beliau mengucapkan salam. Bahkan, saat di dalam majelis, beliau tak bosan membalas salam dari sahabat yang hadir satu per satu. Ketika mereka meninggalkan majelis, beliau kembali mengucapkan salam. Beliau pernah bersabda, yang artinya: “Apabila salah seorang di antara kalian bertemu dengan saudaranya, hendaklah ia mengucapkan salam kepadanya. Seandainya di antara keduanya terpisah oleh pohon, dinding, atau batu, kemudian bertemu kembali, hendaklah ia mengucapkan salam lagi.” (H.R. Abu Dawud dari Abu Hurairah)

Sungguh indah jika kalian mengucapkan salam dengan senyuman. Sungguh damai dan nyaman jika salam diucapkan sebagai ibadah dan kecintaan kepada Allah, bukan sekedar kebiasaan.

## • Pertemuan 2

### 2. Ketentuan Mengucapkan Salam

Kalimat tayibah salam adalah kalimat tayibah yang mengandung doa keselamatan dan kesejahteraan. Kalimat salam ini sunah diucapkan apabila bertemu dengan sesama muslim, masuk ruangan, dan mengawali pembicaraan. Namun wajib hukumnya untuk menjawab salam tersebut bagi orang yang diberi ucapan salam.

Kalimat tayibah salam ini juga menjadi salah satu dari enam hak muslim kepada muslim lainnya, seperti yang dijelaskan hadis berikut ini.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتُّ: إِذَا لَقِيْتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ، وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ، وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَأَنْصَحْهُ، وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللَّهَ فَسَمِّئْهُ وَإِذَا مَرَضَ فَعُدَّهُ، وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

*Artinya: Dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah bersabda “Hak seorang muslim terhadap sesama muslim ada enam yaitu: (1) Jika kamu bertemu dengannya maka ucapkanlah salam, (2) jika ia mengundangmu maka penuhilah undangannya, (3) jika ia meminta nasihat, berilah nasihat kepadamu maka berilah ia nasihat, (4) jika ia bersin dan mengucapkan ‘alhamdulillah’ maka doakanlah ia (dengan mengucapkan ‘yarhamukallah’), (5) jika ia sakit maka jenguklah, dan (6) jika ia meninggal dunia maka iringilah jenazahnya”.* (H.R. Muslim No.1466)

Beberapa adab dan tata cara dalam mengucapkan salam dapat dilakukan seperti berikut ini:

- a. Orang yang lebih muda memberi salam kepada orang yang lebih tua.
- b. Orang yang sedang berjalan memberi salam kepada orang yang sedang duduk.
- c. Sekumpulan orang memberi salam kepada sekumpulan lainnya yang lebih banyak jumlahnya.
- d. Orang yang sedang menaiki kendaraan memberi salam kepada orang yang berjalan kaki.

## F. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

## G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan I (2 x 30 menit)

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
<b>Pendahuluan</b>			
1.	<p><b>Apersepsi dan Motivasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa atau guru.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk mendapatkan pelajaran. - "Apa kabar anak-anak?" - Mengajak siswa "tepuk semangat" dan "tepuk PPK" untuk memulai kesiapan siswa.</li> <li>▪ Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Makna Kalimat Salam".</li> <li>▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini sesuai indikator pembelajaran.</li> </ul>	7 menit	Tanya Jawab Ceramah
2.	<b>Kegiatan Inti</b>		
	<p> <b>PRE-TEST</b></p>	15 menit	Latihan
	<p> <b>Eksplorasi</b>            Dalam kegiatan eksplorasi guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang "Makna Kalimat Salam".</li> <li>▪ Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru</li> <li>▪ Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b>            Dalam kegiatan elaborasi guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri atas 4-6 siswa.</li> <li>▪ Guru membantu siswa untuk menentukan ketua kelompok di setiap kelompoknya.</li> <li>▪ Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i></li> <li>▪ Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang telah disampaikan.</li> <li>▪ Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya</li> <li>▪ Guru membagikan sebuah kertas kerja kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat sebuah pertanyaan tentang materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompoknya.</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk membentuk kertas seperti bola salju yang kemudian dilempar dari siswa satu ke siswa lainnya atau kelompok lain selama <math>\geq 10</math> menit.</li> <li>▪ Setiap siswa yang mendapatkan lemparan bola salju harus menjawab pertanyaan yang ada di dalam kertas tersebut secara bergantian dengan mencantumkan namanya.</li> <li>▪ Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya (untuk menciptakan</li> </ul>	30 menit	Ceramah  <i>Snowball Throwing</i>  Diskusi

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
	budaya bertanya) <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah</li> </ul> <b>📖 Konfirmasi</b> Dalam kegiatan konfirmasi guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang siswa belum ketahui</li> <li>▪ Guru bersama siswa melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan</li> </ul>		Latihan
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bersama guru dapat menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Menutup pelajaran dengan do'a dan membaca "hamdalah" bersama.</li> </ul>	8 menit	Tanya Jawab

## 2. Pertemuan II (2 x 30 menit)

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
<b>Pendahuluan</b>			
<b>1.</b>	<b>Apersepsi dan Motivasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa atau guru.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk mendapatkan pelajaran. - "Apa kabar anak-anak?" - Mengajak siswa "tepuk semangat" dan "tepuk PPK" untuk memulai kesiapan siswa.</li> <li>▪ Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Ketentuan Mengucapkan Salam".</li> <li>▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini sesuai indikator pembelajaran.</li> </ul>	7 menit	Tanya Jawab  Ceramah
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>📖 <b>Eksplorasi</b>                Dalam kegiatan eksplorasi guru:               <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mereview materi yang telah diajarkan tentang "Makna Kalimat Salam"</li> <li>▪ Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang "Ketentuan Mengucapkan Salam"</li> <li>▪ Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru</li> <li>▪ Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan</li> </ul> </li> <li>📖 <b>Elaborasi</b>                Dalam kegiatan elaborasi guru:               <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri atas 4-6 siswa.</li> <li>▪ Guru membantu siswa untuk menentukan ketua di setiap kelompoknya.</li> </ul> </li> </ul>		Ceramah

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i></li> <li>▪ Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang telah disampaikan.</li> <li>▪ Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya</li> <li>▪ Guru membagikan sebuah kertas kerja kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat sebuah pertanyaan tentang materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompoknya.</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk membentuk kertas seperti bola salju yang kemudian dilempar dari siswa satu ke siswa lainnya atau kelompok lain selama <math>\geq 10</math> menit.</li> <li>▪ Setiap siswa yang mendapatkan lemparan bola salju harus menjawab pertanyaan yang ada di dalam kertas tersebut secara bergantian dengan mencantumkan namanya.</li> <li>▪ Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya (untuk menciptakan budaya bertanya)</li> <li>▪ Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b>            Dalam kegiatan konfirmasi guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang siswa belum ketahui</li> <li>▪ Guru bersama siswa melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan</li> </ul>	45 menit	<i>Snowball Throwing</i>  Diskusi  Latihan
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bersama guru dapat menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Menutup pelajaran dengan do'a dan membaca "hamdalah" bersama.</li> </ul>	8 menit	Tanya Jawab

#### H. Sumber Dan Media Pembelajaran

- Al-Qur'an dan terjemahannya
- **Buku Aqidah Akhlak Kelas IV**  
 Wasilatun Hartuti, *Akidah Dan Akhlak*, ed. Ira Amalia (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2020)
- Lembar Kerja Kelompok

#### I. Penilaian

Jenis Penilaian

1. **Ranah Kognitif** : Soal Pre-Test (Bentuk Soal Essay)

## 2. Ranah Afektif

Nama Kelompok :

Kelas :

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4		
1.	Kerjasama dalam Kelompok/Keaktifan						
2.	Uraian yang disampaikan jelas dan tepat						
3.	Bertanya						
4.	Menjawab Pertanyaan						
5.	Kelengkapan jawaban						

### Keterangan Skor:

Baik Sekali :4

Baik :3

Cukup :2

Cukup :1

### Catatan:

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$

Guru Aqidah Akhlak Kelas IV

**Sukirman, S.Ag**

NUPTK. 9135746647200003

Punggur, 18 Januari 2023

Peneliti

**Dwi Fitriana Rahmawati**

NPM:1901030013

Mengetahui

Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Punggur



**Supangat, S.Pd.I., M.Pd**

NUPTK. 7038762663200033

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING***

<b>Nama Satuan Pendidikan</b>	<b>: MI Miftahul Huda Punggur</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Aqidah Akhlak</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV (Empat) / II (Dua)</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Kalimat Tayibah Salam</b>
<b>Siklus / Pertemuan</b>	<b>: I / III</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 30 menit</b>

**A. Kompetensi Inti**

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.7 Memahami makna dan ketetapan mengucapkan salam (Assalamu'alaikum)

**C. Indikator**

- 3.7.1 Memahami makna dan ketetapan mengucapkan salam (Assalamu'alaikum)

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat memahami makna dan ketentuan mengucapkan salam (Assalamu'alaikum) dengan benar.

**E. Materi Pembelajaran**

**1. Makna Kalimat Salam**

Ucapan salam berarti semoga keselamatan dan kasih sayang Allah serta kebaikan terlimpah kepada kalian. Salam merupakan kalimat tayibah, yaitu kalimat baik. Bunyi salam yang lengkap dan benar adalah

## السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Secara bahasa, salam berarti keselamatan, kedamaian, ketenteraman, dan keamanan. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menjawab salam yang lengkap, walaupun teman yang memberikan salam tidak lengkap. Menjawab salam secara lengkap merupakan penghormatan kepada teman yang memberikan salam. Allah Swt. Berfirman dalam Q.S. An-Nisa'/4: 86 sebagai berikut:

وَإِذَا حَيَّيْتُمْ بِنَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ﴿٨٦﴾

*Artinya: Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (penghormatan itu yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu. (Q.S.An-Nisa'/4: 86)*

Rasulullah Saw. sangat mencintai ucapan salam. Setiap waktu dan kesempatan, beliau tak lepas dari ucapan salam. Saat mendatangi suatu kaum, beliau mengucapkan salam sampai diulangi tiga kali. Saat melewati sekumpulan wanita, saat bertemu dengan sekelompok anak-anak, saat bertamu atau memasuki rumahnya sendiri, beliau mengucapkan salam. Bahkan, saat di dalam majelis, beliau tak bosan membalas salam dari sahabat yang hadir satu per satu. Ketika mereka meninggalkan majelis, beliau kembali mengucapkan salam. Beliau pernah bersabda, yang artinya:

*“Apabila salah seorang di antara kalian bertemu dengan saudaranya, hendaklah ia mengucapkan salam kepadanya. Seandainya di antara keduanya terpisah oleh pohon, dinding, atau batu, kemudian bertemu kembali, hendaklah ia mengucapkan salam lagi.” (H.R. Abu Dawud dari Abu Hurairah)*

Sungguh indah jika kalian mengucapkan salam dengan senyuman. Sungguh damai dan nyaman jika salam diucapkan sebagai ibadah dan kecintaan kepada Allah, bukan sekedar kebiasaan.

## 2. Ketentuan Mengucapkan Salam

Kalimat tayibah salam adalah kalimat tayibah yang mengandung doa keselamatan dan kesejahteraan. Kalimat salam ini sunah diucapkan apabila bertemu dengan sesama muslim, masuk ruangan, dan mengawali pembicaraan. Namun wajib hukumnya untuk menjawab salam tersebut bagi orang yang diberi ucapan salam.

Kalimat tayibah salam ini juga menjadi salah satu dari enam hak muslim kepada muslim lainnya, seperti yang dijelaskan hadis berikut ini.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتٌّ: إِذَا لَقِيَتهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ، وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ، وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَأَنْصَحْهُ، وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللَّهَ فَسَمِّئْهُ وَإِذَا مَرَضَ فَعُدَّهُ، وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: Dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah bersabda “Hak seorang muslim terhadap sesama muslim ada enam yaitu: (1) Jika kamu bertemu dengannya maka ucapkanlah salam, (2) jika ia mengundangmu maka penuhilah undangannya, (3) jika ia meminta nasihat, berilah nasihat kepadamu maka berilah ia nasihat, (4) jika ia bersin dan mengucapkan ‘alhamdulillah’ maka doakanlah ia (dengan mengucapkan ‘yarhamukallah’), (5) jika ia sakit maka jenguklah, dan (6) jika ia meninggal dunia maka iringilah jenazahnya”. (H.R. Muslim No.1466)

Beberapa adab dan tata cara dalam mengucapkan salam dapat dilakukan seperti berikut ini:

- Orang yang lebih muda memberi salam kepada orang yang lebih tua.
- Orang yang sedang berjalan memberi salam kepada orang yang sedang duduk.
- Sekumpulan orang memberi salam kepada sekumpulan lainnya yang lebih banyak jumlahnya.
- Orang yang sedang menaiki kendaraan memberi salam kepada orang yang berjalan kaki.

## F. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

## G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan ke III (2 x 30 menit)

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
<b>Pendahuluan</b>			
1.	<b>Apersepsi dan Motivasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa atau guru.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk mendapatkan pelajaran. - “Apa kabar anak-anak?” - Mengajak siswa “tepuk semangat” dan “tepuk PPK” untuk memulai kesiapan siswa.</li> </ul>	7 menit	Tanya Jawab
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>📖 <b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan eksplorasi guru: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mereview materi yang telah diajarkan tentang</li> </ul> </li> </ul>		

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
	<p>“Makna Kalimat Salam” dan “Ketentuan Mengucapkan Salam”.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru</li> <li>▪ Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri atas 4-6 siswa.</li> <li>▪ Guru membantu siswa untuk menentukan ketua di setiap kelompoknya.</li> <li>▪ Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i></li> <li>▪ Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang telah disampaikan.</li> <li>▪ Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya</li> <li>▪ Guru membagikan sebuah kertas kerja kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat sebuah pertanyaan tentang materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompoknya.</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk membentuk kertas seperti bola salju yang kemudian dilempar dari siswa satu ke siswa lainnya atau kelompok lain selama <math>\geq 10</math> menit.</li> <li>▪ Setiap siswa yang mendapatkan lemparan bola salju harus menjawab pertanyaan yang ada di dalam kertas tersebut secara bergantian dengan mencantumkan namanya.</li> <li>▪ Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya (untuk menciptakan budaya bertanya)</li> <li>▪ Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang siswa belum ketahui</li> <li>▪ Guru bersama siswa melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan</li> </ul>	30 menit	<p>Ceramah</p> <p><i>Snowball Throwing</i></p> <p>Diskusi</p> <p>Latihan</p>
	<p> <b>POST TEST</b></p>	15 menit	Latihan
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bersama guru dapat menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Menutup pelajaran dengan do'a dan membaca “hamdalah” bersama.</li> </ul>	8 menit	Tanya Jawab



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING***

<b>Nama Satuan Pendidikan</b>	<b>: MI Miftahul Huda Punggur</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Aqidah Akhlak</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV (Empat) / II (Dua)</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Kalimat Tayibah Salam</b>
<b>Siklus / Pertemuan</b>	<b>: II / I dan II</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 30 menit (2 x pertemuan)</b>

**A. Kompetensi Inti**

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.7 Mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak

**C. Indikator**

- 4.7.1 Mampu mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak.
- 4.7.2 Mampu mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak dengan tepat.
- Siswa dapat melafalkan kalimat salam sesuai dengan ketentuan syarak.

## E. Materi Pembelajaran

### • Pertemuan 1

#### 1. Pentingnya Mengucapkan Salam

Ucapan salam sering terdengar di antara kalian. Ucapan tersebut sudah menjadi budaya, di antaranya sebagai salam pembuka, mengawali pidato, dan memulai ceramah. Mengapa kalian wajib menyebarkan salam? Jawabannya sebagai berikut:

- a. Salam merupakan sapaan resmi malaikat, para nabi dan rasul, serta para penghuni surga. Allah Swt. berfirman sebagai berikut:

هَلْ آنَدَكَ حَدِيثُ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ الْمُكْرَمِينَ ﴿٤٤﴾ إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا  
سَلَامًا قَالَ سَلَامٌ قَوْمٌ مُنْكَرُونَ ﴿٤٥﴾

*Artinya: Sudahkah sampai kepadamu (Muhammad) cerita tamu Ibrahim (malaikat-malaikat) yang dimuliakan? (Ingatlah) ketika mereka masuk ke tempatnya lalu mengucapkan, "Salaman (salam)". Ibrahim menjawab, "Salamun (salam)." (Mereka itu) orang-orang yang belum dikenalnya. (Q.S. Az-Zariyat/51: 24-25)*

- b. Salam sebagai sarana pengikat persaudaraan. Rasulullah saw. bersabda sebagai berikut:

لَا تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا أَوْ لَا آدُلْكُمْ  
عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمْوَهُ تَحَابَبْتُمْ أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ (رواه مسلم)

*Artinya: Kalian akan masuk surga sampai menjadi beriman. Dan tidak beriman sampai kalian saling mencintai. Maukah aku tunjukkan sesuatu yang apabila dikerjakannya, kalian akan saling mencintai? Sebarkan salam di antara kalian. (H.R. Muslim Nomor 81 dari Abu Hurairah)*

Jelaslah bahwa ucapan salam dapat memperkuat jalinan silaturahmi. Ucapan tersebut menumbuhkan rasa cinta di antara umat Islam. Kondisi bangsa Indonesia yang majemuk dan perbedaan suku yang menonjol merupakan kondisi yang tepat untuk penyebarluasan salam. Dengan ucapan salam, kerukunan di antara kalian dapat terjaga dengan baik.

### • Pertemuan 2

#### 2. Hikmah Mengucapkan Salam

Rasulullah saw. memerintahkan agar kalian senantiasa menyebarkan salam, kapan pun dan dimana pun, terutama ketika bertamu ke rumah teman, memulai pertemuan, dan setiap kali bertemu dengan sesama. Beberapa hikmah yang kita dapat ketika terbiasa mengucapkan salam, di antaranya sebagai berikut:

- a. Dengan salam berarti kita mendoakan sesama manusia supaya hidup selamat dan sejahtera.
- b. Terbiasa mengucapkan salam membuat kita menjadi rendah hati dan jauh dari kesombongan.
- c. Ucapan salam akan mempererat tali persaudaraan. Mengucapkan salam akan menjauhkan kita dari permusuhan dan pertikaian.
- d. Membiasakan diri mengucapkan salam berarti menebarkan kasih sayang diantara sesama manusia.

## F. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

## G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan I (2 x 30 menit)

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
<b>Pendahuluan</b>			
1.	<p><b>Apersepsi dan Motivasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa atau guru.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk mendapatkan pelajaran. - "Apa kabar anak-anak?" - Mengajak siswa "tepuk semangat" dan "tepuk PPK" untuk memulai kesiapan siswa.</li> <li>▪ Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Pentingnya Mengucapkan Salam".</li> <li>▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini sesuai indikator pembelajaran.</li> </ul>	7 menit	Tanya Jawab  Ceramah
2.	<b>Kegiatan Inti</b>		
	 <b>PRE-TEST</b>	15 menit	Latihan
	<p> <b>Eksplorasi</b></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mereview materi yang telah diajarkan tentang "Makna Kalimat Salam" dan "Ketentuan Mengucapkan Salam"</li> <li>▪ Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang "Pentingnya Mengucapkan Salam".</li> <li>▪ Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru</li> <li>▪ Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan</li> </ul>	30 menit	Ceramah

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
	<p> <b>Elaborasi</b></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri atas 4-6 siswa.</li> <li>▪ Guru membantu siswa untuk menentukan ketua di setiap kelompoknya.</li> <li>▪ Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i></li> <li>▪ Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang telah disampaikan.</li> <li>▪ Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya</li> <li>▪ Guru membagikan sebuah kertas kerja kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat sebuah pertanyaan tentang materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompoknya.</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk membentuk kertas seperti bola salju yang kemudian dilempar dari siswa satu ke siswa lainnya atau kelompok lain selama <math>\geq 10</math> menit.</li> <li>▪ Setiap siswa yang mendapatkan lemparan bola salju harus menjawab pertanyaan yang ada di dalam kertas tersebut secara bergantian dengan mencantumkan namanya.</li> <li>▪ Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya (untuk menciptakan budaya bertanya)</li> <li>▪ Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang siswa belum ketahui</li> <li>▪ Guru bersama siswa melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan</li> </ul>	30 menit	<p><i>Snowball Throwing</i></p> <p>Diskusi</p> <p>Latihan</p>
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bersama guru dapat menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Menutup pelajaran dengan do'a dan membaca "hamdalah" bersama.</li> </ul>	8 menit	Tanya Jawab

## 2. Pertemuan II (2 x 30 menit)

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
<b>Pendahuluan</b>			
1.	<p><b>Apersepsi dan Motivasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa atau guru.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk mendapatkan pelajaran. - "Apa kabar anak-anak?" - Mengajak siswa "tepuk semangat" dan "tepuk PPK" untuk memulai kesiapan siswa.</li> <li>▪ Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Hikmah Mengucapkan Salam".</li> <li>▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pada hari ini sesuai indikator pembelajaran.</li> </ul>	7 menit	Tanya Jawab  Ceramah
<b>2. Kegiatan Inti</b>			
	<p> <b>Eksplorasi</b> Dalam kegiatan eksplorasi guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mereview materi yang telah diajarkan tentang "Pentingnya Mengucapkan Salam"</li> <li>▪ Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang "Hikmah Mengucapkan Salam"</li> <li>▪ Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru</li> <li>▪ Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b> Dalam kegiatan elaborasi guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri atas 4-6 siswa.</li> <li>▪ Guru membantu siswa untuk menentukan ketua di setiap kelompoknya.</li> <li>▪ Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i></li> <li>▪ Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang telah disampaikan.</li> <li>▪ Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya</li> <li>▪ Guru membagikan sebuah kertas kerja kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat sebuah pertanyaan tentang materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompoknya.</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk membentuk kertas seperti bola salju yang kemudian dilempar dari siswa satu ke siswa lainnya atau kelompok lain selama <math>\geq 10</math> menit.</li> <li>▪ Setiap siswa yang mendapatkan lemparan bola salju harus menjawab pertanyaan yang ada di dalam kertas tersebut secara bergantian dengan mencantumkan</li> </ul>	45 menit	Ceramah  <i>Snowball Throwing</i>  Diskusi  Latihan

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
	<p>namanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan pertanyaan yang ada ditangannya (untuk menciptakan budaya bertanya)</li> <li>▪ Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah</li> </ul> <p> <b>Konfirmasi</b>            Dalam kegiatan konfirmasi guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang siswa belum ketahui</li> <li>▪ Guru bersama siswa melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan</li> </ul>		Tanya Jawab
<b>3.</b>	<b>Penutup</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa bersama guru dapat menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Menutup pelajaran dengan do'a dan membaca "hamdalah" bersama.</li> </ul>	8 menit	Tanya Jawab

#### H. Sumber Dan Media Pembelajaran

- Al-Qur'an dan terjemahannya
- **Buku Aqidah Akhlak Kelas IV**  
 Wasilatun Hartuti, *Aqidah Dan Akhlak*, ed. Ira Amalia (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2020)
- Lembar Kerja Kelompok

#### I. Penilaian

##### Jenis Penilaian

1. **Penilaian Kognitif** : Soal Pre-Test (Bentuk Soal Essay)
2. **Penilaian Kognitif**

Nama Kelompok :  
 Kelas :

No	Aspek yang Dinilai	Skor				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4		
1.	Kerjasama dalam Kelompok/Keaktifan						
2.	Uraian yang disampaikan jelas dan tepat						
3.	Bertanya						
4.	Menjawab Pertanyaan						
5.	Kelengkapan jawaban						

**Keterangan Skor:**

Baik Sekali	:4	Cukup	:2
Baik	:3	Cukup	:1

**Catatan:**

Penilaian (penskoran):  $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$

Guru Aqidah Akhlak Kelas IV

**Sukirman, S.Ag**  
NUPTK. 9135746647200003

Punggur, 01 Februari 2023

Peneliti

**Dwi Fitriana Rahmawati**  
NPM:1901030013

Mengetahui

Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Punggur



**Supangat, S.Pd.I., M.Pd**  
NUPTK. 7038762663200033

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING***

<b>Nama Satuan Pendidikan</b>	<b>: MI Miftahul Huda Punggur</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Aqidah Akhlak</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV (Empat) / II (Dua)</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Kalimat Tayibah Salam</b>
<b>Siklus / Pertemuan</b>	<b>: II / III</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 30 menit</b>

**A. Kompetensi Inti**

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.7 Mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak

**C. Indikator**

- 4.7.1 Mampu mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak.
- 4.7.2 Mampu mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak.

**D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat mengomunikasikan hikmah mengucapkan salam sesuai ketentuan syarak dengan tepat.
- Siswa dapat melafalkan kalimat salam sesuai dengan ketentuan syarak.

## E. Materi Pembelajaran

### 1. Pentingnya Mengucapkan Salam

Ucapan salam sering terdengar di antara kalian. Ucapan tersebut sudah menjadi budaya, di antaranya sebagai salam pembuka, mengawali pidato, dan memulai ceramah. Mengapa kalian wajib menyebarkan salam? Jawabannya sebagai berikut:

- a. Salam merupakan sapaan resmi malaikat, para nabi dan rasul, serta para penghuni surga. Allah Swt. berfirman sebagai berikut:

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثٌ ضَافٍ إِبْرَاهِيمَ الْمُكْرَمِينَ إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ سَلَامٌ قَوْمٌ مُنْكَرُونَ

*Artinya: Sudahkah sampai kepadamu (Muhammad) cerita tamu Ibrahim (malaikat-malaikat) yang dimuliakan? (Ingatlah) ketika mereka masuk ke tempatnya lalu mengucapkan, "Salaman (salam)". Ibrahim menjawab, "Salamun (salam)." (Mereka itu) orang-orang yang belum dikenalnya. (Q.S. Az-Zariyat/51: 24-25)*

- b. Salam sebagai sarana pengikat persaudaraan. Rasulullah saw. bersabda sebagai berikut:

لَا تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا وَلَا تُوْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا أَوْ لَا آدُلْكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمْوهُ تَحَابَبْتُمْ أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ (رواه مسلم)

*Artinya: Kalian akan masuk surga sampai menjadi beriman. Dan tidak beriman sampai kalian saling mencintai. Maukah aku tunjukkan sesuatu yang apabila dikerjakannya, kalian akan saling mencintai? Sebarkan salam di antara kalian. (H.R. Muslim Nomor 81 dari Abu Hurairah)*

Jelaslah bahwa ucapan salam dapat memperkuat jalinan silaturahmi. Ucapan tersebut menumbuhkan rasa cinta di antara umat Islam. Kondisi bangsa Indonesia yang majemuk dan perbedaan suku yang menonjol merupakan kondisi yang tepat untuk penyebarluasan salam. Dengan ucapan salam, kerukunan di antara kalian dapat terjaga dengan baik.

### 2. Hikmah Mengucapkan Salam

Rasulullah saw. memerintahkan agar kalian senantiasa menyebarkan salam, kapan pun dan dimana pun, terutama ketika bertamu ke rumah teman, memulai pertemuan, dan setiap kali bertemu dengan sesama. Beberapa hikmah yang kita dapat ketika terbiasa mengucapkan salam, di antaranya sebagai berikut:

- a. Dengan salam berarti kita mendoakan sesama manusia supaya hidup selamat dan sejahtera.

- b. Terbiasa mengucapkan salam membuat kita menjadi rendah hati dan jauh dari kesombongan.
- c. Ucapan salam akan mempererat tali persaudaraan. Mengucapkan salam akan menjauhkan kita dari permusuhan dan pertikaian.
- d. Membiasakan diri mengucapkan salam berarti menebarkan kasih sayang diantara sesama manusia.

## F. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

## G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan III (2 x 30 menit)

No	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	Metode
<b>Pendahuluan</b>			
1.	<p><b>Apersepsi dan Motivasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa atau guru.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Memberi motivasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk mendapatkan pelajaran. - "Apa kabar anak-anak?" - Mengajak siswa "tepuk semangat" dan "tepuk PPK" untuk memulai kesiapan siswa.</li> </ul>	7 menit	Tanya Jawab
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p> <b>Eksplorasi</b>            Dalam kegiatan eksplorasi guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mereview materi yang telah diajarkan tentang "Pentingnya Mengucapkan Salam" dan Hikmah Mengucapkan Salam".</li> <li>▪ Siswa memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru</li> <li>▪ Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan</li> </ul> <p> <b>Elaborasi</b>            Dalam kegiatan elaborasi guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, satu kelompok terdiri atas 4-6 siswa.</li> <li>▪ Guru membantu siswa untuk menentukan ketua di setiap kelompoknya.</li> <li>▪ Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i></li> <li>▪ Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang telah disampaikan.</li> <li>▪ Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru kepada anggota</li> </ul>		<p>Ceramah</p> <p><i>Snowball Throwing</i></p>





Lampiran 15 **LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I DAN II**

**LEMBAR OBSERVASI**

**Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Punggur  
dengan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Snowball Throwing***

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda Punggur  
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
Materi : Makna Kalimat Salam  
Kelas / Semester : IV Al-Mutakabbir / 2  
Siklus / Pertemuan : I / I

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Arqia Ramadhani	✓	-	✓	✓	-	3	K. Baik
2.	Alfan Tsani Rizqia P.B	✓	-	-	✓	✓	3	K. Baik
3.	Ali Bayhaqi Munzir	-	-	✓	-	✓	2	T. Baik
4.	Amellia Puspitasari	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
5.	Askayra Syakira Edityas	-	-	-	✓	✓	2	T. Baik
6.	Calista Zahra Sabela	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
7.	Daniel Mendrofa	✓	-	-	-	✓	2	T. Baik
8.	Dyhendra Trisna Riantama	-	-	-	✓	✓	2	T. Baik
9.	Fahri Hidayatul Muchlisin	-	-	✓	-	-	1	S. T. Baik
10.	Fitria Wulandari	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
11.	Fonda Kharisma Jan'nah	✓	-	✓	✓	-	3	K. Baik
12.	Ilham Nur Rasyid	-	-	✓	✓	-	2	T. Baik
13.	Izzy Sya'bania Zain	✓	-	✓	-	✓	3	K. Baik
14.	Kalila Agustin	✓	✓	-	✓	-	3	K. Baik
15.	Kevin Aprilio	✓	✓	-	✓	-	3	K. Baik
16.	Mubin Mustofa	-	-	✓	✓	-	2	T. Baik
17.	Muhammad Bisri Mustofa	-	✓	-	-	-	1	S. T. Baik
18.	Muhammad Zydan Almuzaki	✓	-	-	-	-	1	S. T. Baik
19.	Mukammil Mansyur	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
20.	Nabila Cahya Ansyaria	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
21.	Rajabi'un Khahfi	-	✓	-	-	✓	2	T. Baik
22.	Rega Maulana	-	-	✓	✓	✓	3	K. Baik
23.	Rifqi Hadzami	-	✓	✓	-	-	2	T. Baik
24.	Rizky Azhar Saputra	-	✓	✓	-	-	2	T. Baik
25.	Robingatul Khoiriyah	✓	-	✓	✓	-	3	K. Baik
26.	Syifa Indi Maulida	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
<b>Jumlah</b>		15	10	15	17	12		
<b>Persentase</b>		58%	38%	58%	65%	46%		

**Keterangan :**

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

## ➤ Indikator Penilaian

1. Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran
2. Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya
3. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat sebuah soal atau pertanyaan.
4. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
5. Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran.

**Kriteria Penskoran:**

Skor 1 = Sangat Tidak Baik

Skor 4 = Baik

Skor 2 = Tidak Baik

Skor 5 = Sangat Baik

Skor 3 = Kurang Baik

**Persentase Ketuntasan Siswa (P%)**

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P = Persentase

f = Jumlah Siswa Aktif

N = Jumlah Siswa

Punggur, 11 Januari 2023  
Observer



**Dwi Fitriana Rahmawati**  
NPM:1901030013

## LEMBAR OBSERVASI

### Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Punggur dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda Punggur  
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
Materi : Ketentuan Mengucapkan Salam  
Kelas / Semester : IV Al-Mutakabbir / 2  
Siklus / Pertemuan : I / II

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Arqia Ramadhani	✓	-	✓	✓	-	3	K. Baik
2.	Alfan Tsani Rizqia P.B	✓	-	-	✓	✓	3	K. Baik
3.	Ali Bayhaqi Munzir	-	✓	✓	-	✓	3	K. Baik
4.	Amellia Puspitasari	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
5.	Askayra Syakira Edityas	-	✓	-	✓	✓	3	K. Baik
6.	Calista Zahra Sabela	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
7.	Daniel Mendrofa	✓	-	-	-	✓	2	T. Baik
8.	Dyhendra Trisna Riantama	-	✓	-	✓	✓	3	K. Baik
9.	Fahri Hidayatul Muchlisin	✓	-	✓	-	-	2	T. Baik
10.	Fitria Wulandari	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
11.	Fonda Kharisma Jan'nah	✓	-	✓	✓	-	3	K. Baik
12.	Ilham Nur Rasyid	-	-	✓	✓	-	2	T. Baik
13.	Izzy Sya'bania Zain	✓	-	✓	-	✓	3	K. Baik
14.	Kalila Agustin	✓	✓	-	✓	-	3	K. Baik
15.	Kevin Aprilio	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
16.	Mubin Mustofa	✓	-	✓	-	-	2	T. Baik
17.	Muhammad Bisri Mustofa	-	✓	-	-	✓	2	T. Baik
18.	Muhammad Zydan Almuzaki	✓	-	-	-	✓	2	T. Baik
19.	Mukammil Mansyur	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
20.	Nabila Cahya Ansyaria	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
21.	Rajabi'un Khahfi	-	✓	-	✓	✓	3	K. Baik
22.	Rega Maulana	-	-	✓	✓	✓	3	K. Baik
23.	Rifqi Hadzami	✓	✓	✓	-	-	3	K. Baik
24.	Rizky Azhar Saputra	-	✓	✓	✓	-	3	K. Baik
25.	Robingatul Khoiriyah	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
26.	Syifa Indi Maulida	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
Jumlah		18	14	16	18	15		
Persentase		69%	54%	61%	69%	58%		

**Keterangan :**

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

## ➤ Indikator Penilaian

1. Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran
2. Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya
3. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat sebuah soal atau pertanyaan.
4. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
5. Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran.

**Kriteria Penskoran:**

Skor 1 = Sangat Tidak Baik

Skor 4 = Baik

Skor 2 = Tidak Baik

Skor 5 = Sangat Baik

Skor 3 = Kurang Baik

**Persentase Ketuntasan Siswa (P%)**

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

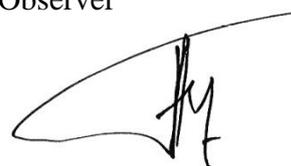
**Keterangan:**

P = Persentase

f = Jumlah Siswa Aktif

N = Jumlah Siswa

Punggur, 18 Januari 2023  
Observer



**Dwi Fitriana Rahmawati**  
NPM:1901030013

## LEMBAR OBSERVASI

### Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Punggur dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda Punggur

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Materi : Makna Kalimat Salam dan Ketentuan Mengucapkan Salam

Kelas / Semester : IV Al-Mutakabbir / 2

Siklus / Pertemuan : I / III

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Arqia Ramadhani	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
2.	Alfan Tsani Rizqia P.B	✓	-	-	✓	✓	3	K. Baik
3.	Ali Bayhaqi Munzir	-	✓	✓	-	✓	3	K. Baik
4.	Amellia Puspitasari	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
5.	Askayra Syakira Edityas	-	✓	-	✓	✓	3	K. Baik
6.	Calista Zahra Sabela	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
7.	Daniel Mendrofa	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
8.	Dyhendra Trisna Riantama	-	-	✓	✓	✓	3	K. Baik
9.	Fahri Hidayatul Muchlisin	✓	✓	✓	-	-	3	K. Baik
10.	Fitria Wulandari	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
11.	Fonda Kharisma Jan'nah	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
12.	Ilham Nur Rasyid	✓	✓	-	✓	-	3	K. Baik
13.	Izzy Sya'bania Zain	✓	✓	✓	-	✓	4	Baik
14.	Kalila Agustin	✓	✓	-	✓	-	3	K. Baik
15.	Kevin Aprilio	✓	✓	-	✓	-	3	K. Baik
16.	Mubin Mustofa	✓	-	✓	-	✓	3	K. Baik
17.	Muhammad Bisri Mustofa	-	✓	-	-	✓	2	T. Baik
18.	Muhammad Zydan Almuzaki	✓	-	-	-	✓	2	T. Baik
19.	Mukammil Mansyur	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
20.	Nabila Cahya Ansyaria	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
21.	Rajabi'un Khahfi	-	✓	-	✓	✓	3	K. Baik
22.	Rega Maulana	-	-	✓	✓	✓	3	K. Baik
23.	Rifqi Hadzami	✓	✓	✓	-	✓	4	Baik
24.	Rizky Azhar Saputra	-	✓	✓	✓	-	3	K. Baik
25.	Robingatul Khoiriyah	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
26.	Syifa Indi Maulida	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
Jumlah		19	18	17	19	17		
Persentase		73%	69%	65%	73%	65%		

**Keterangan :**

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

## ➤ Indikator Penilaian

1. Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran
2. Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya
3. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat sebuah soal atau pertanyaan.
4. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
5. Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran.

**Kriteria Penskoran:**

Skor 1 = Sangat Tidak Baik

Skor 4 = Baik

Skor 2 = Tidak Baik

Skor 5 = Sangat Baik

Skor 3 = Kurang Baik

**Persentase Ketuntasan Siswa (P%)**

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

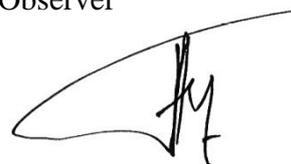
**Keterangan:**

P = Persentase

f = Jumlah Siswa Aktif

N = Jumlah Siswa

Punggur, 25 Januari 2023  
Observer



**Dwi Fitriana Rahmawati**  
NPM:1901030013

### LEMBAR OBSERVASI

#### Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Al-Mutakabbir

#### dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda Punggur  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Materi : Pentingnya Mengucapkan Salam  
 Kelas / Semester : IV Al-Mutakabbir/ 2  
 Siklus / Pertemuan : II / I

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Arqia Ramadhani	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
2.	Alfan Tsani Rizqia P.B	✓	-	-	✓	✓	3	K. Baik
3.	Ali Bayhaqi Munzir	-	✓	✓	-	✓	3	K. Baik
4.	Amellia Puspitasari	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
5.	Askayra Syakira Edityas	-	✓	-	✓	✓	3	K. Baik
6.	Calista Zahra Sabela	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
7.	Daniel Mendrofa	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
8.	Dyhendra Trisna Riantama	-	✓	-	✓	✓	3	K. Baik
9.	Fahri Hidayatul Muchlisin	✓	✓	✓	-	-	3	K. Baik
10.	Fitria Wulandari	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
11.	Fonda Kharisma Jan'nah	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
12.	Ilham Nur Rasyid	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
13.	Izzy Sya'bania Zain	✓	✓	✓	-	✓	4	Baik
14.	Kalila Agustin	✓	✓	-	✓	-	3	K. Baik
15.	Kevin Aprilio	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
16.	Mubin Mustofa	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
17.	Muhammad Bisri Mustofa	✓	✓	-	-	✓	3	K. Baik
18.	Muhammad Zydan Almuzaki	✓	-	-	✓	✓	3	K. Baik
19.	Mukammil Mansyur	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
20.	Nabila Cahya Ansyaria	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
21.	Rajabi'un Khahfi	-	✓	-	✓	✓	3	K. Baik
22.	Rega Maulana	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
23.	Rifqi Hadzami	✓	✓	✓	-	✓	4	Baik
24.	Rizky Azhar Saputra	-	-	✓	✓	✓	3	K. Baik
25.	Robingatul Khoiriyah	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
26.	Syifa Indi Maulida	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
Jumlah		21	20	18	21	19		
Persentase		81%	77%	69%	81%	73%		

**Keterangan :**

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

**➤ Indikator Penilaian**

1. Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran
2. Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya
3. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat sebuah soal atau pertanyaan.
4. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
5. Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran.

**Kriteria Penskoran:**

Skor 1 = Sangat Tidak Baik

Skor 4 = Baik

Skor 2 = Tidak Baik

Skor 5 = Sangat Baik

Skor 3 = Kurang Baik

**Persentase Ketuntasan Siswa (P%)**

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

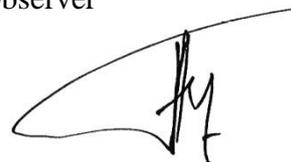
**Keterangan:**

P = Persentase

f = Jumlah Siswa Aktif

N = Jumlah Siswa

Punggur, 01 Februari 2023  
Observer



**Dwi Fitriana Rahmawati**  
NPM:1901030013

## LEMBAR OBSERVASI

### Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Al-Mutakabbir dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda Punggur  
Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
Materi : Hikmah Mengucapkan Salam  
Kelas / Semester : IV Al-Mutakabbir / 2  
Siklus / Pertemuan : II / II

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Arqia Ramadhani	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
2.	Alfan Tsani Rizqia P.B	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
3.	Ali Bayhaqi Munzir	✓	✓	✓	-	✓	4	Baik
4.	Amellia Puspitasari	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
5.	Askayra Syakira Edityas	-	✓	-	✓	✓	3	K. Baik
6.	Calista Zahra Sabela	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
7.	Daniel Mendrofa	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
8.	Dyhendra Trisna Riantama	-	✓	✓	✓	✓	4	Baik
9.	Fahri Hidayatul Muchlisin	✓	✓	✓	-	-	3	K. Baik
10.	Fitria Wulandari	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
11.	Fonda Kharisma Jan'nah	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
12.	Ilham Nur Rasyid	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
13.	Izzy Sya'bania Zain	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
14.	Kalila Agustin	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
15.	Kevin Aprilio	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
16.	Mubin Mustofa	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
17.	Muhammad Bisri Mustofa	✓	✓	-	-	✓	3	K. Baik
18.	Muhammad Zydan Almuzaki	✓	-	-	✓	✓	3	K. Baik
19.	Mukammil Mansyur	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
20.	Nabila Cahya Ansyaria	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
21.	Rajabi'un Khahfi	-	✓	-	✓	✓	3	K. Baik
22.	Rega Maulana	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
23.	Rifqi Hadzami	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
24.	Rizky Azhar Saputra	-	✓	✓	✓	-	3	K. Baik
25.	Robingatul Khoiriyah	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
26.	Syifa Indi Maulida	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
Jumlah		22	21	21	23	21		
Persentase		84%	81%	81%	88%	81%		

**Keterangan :**

Berilah tanda check list (√) jika siswa yang bersangkutan aktif.

**➤ Indikator Penilaian**

1. Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran
2. Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya
3. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat sebuah soal atau pertanyaan.
4. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
5. Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran.

**Kriteria Penskoran:**

Skor 1 = Sangat Tidak Baik

Skor 4 = Baik

Skor 2 = Tidak Baik

Skor 5 = Sangat Baik

Skor 3 = Kurang Baik

**Persentase Ketuntasan Siswa (P%)**

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P = Persentase

f = Jumlah Siswa Aktif

N = Jumlah Siswa

Punggur, 08 Februari 2023  
Observer



**Dwi Fitriana Rahmawati**  
NPM:1901030013

## LEMBAR OBSERVASI

### Lembar Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Al-Mutakabbir dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda Punggur  
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak  
 Materi : Pentingnya Mengucapkan Salam dan Hikmah Mengucapkan Salam  
 Kelas / Semester : IV Al-Mutakabbir / 2  
 Siklus / Pertemuan : II / III

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Siswa					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Ahmad Arqia Ramadhani	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
2.	Alfan Tsani Rizqia P.B	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
3.	Ali Bayhaqi Munzir	✓	✓	✓	-	✓	4	Baik
4.	Amellia Puspitasari	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
5.	Askayra Syakira Edityas	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
6.	Calista Zahra Sabela	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
7.	Daniel Mendrofa	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
8.	Dyhendra Trisna Riantama	-	✓	✓	✓	✓	4	Baik
9.	Fahri Hidayatul Muchlisin	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
10.	Fitria Wulandari	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
11.	Fonda Kharisma Jan'nah	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
12.	Ilham Nur Rasyid	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
13.	Izzy Sya'bania Zain	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
14.	Kalila Agustin	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
15.	Kevin Aprilio	✓	✓	✓	✓	-	4	Baik
16.	Mubin Mustofa	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
17.	Muhammad Bisri Mustofa	✓	✓	✓	-	✓	4	Baik
18.	Muhammad Zydan Almuzaki	-	-	✓	✓	✓	3	K. Baik
19.	Mukammil Mansyur	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
20.	Nabila Cahya Ansyaria	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
21.	Rajabi'un Khahfi	✓	✓	-	✓	✓	4	Baik
22.	Rega Maulana	✓	-	✓	✓	✓	4	Baik
23.	Rifqi Hadzami	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
24.	Rizky Azhar Saputra	-	✓	✓	✓	✓	4	Baik
25.	Robingatul Khoiriyah	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
26.	Syifa Indi Maulida	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
Jumlah		23	22	23	24	24		
Persentase		88%	84%	88%	92%	92%		

**Keterangan :**

Berilah tanda check list ( $\checkmark$ ) jika siswa yang bersangkutan aktif.

➤ Indikator Penilaian

1. Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru saat menerangkan materi pelajaran
2. Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapatnya
3. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat sebuah soal atau pertanyaan.
4. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
5. Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran.

**Kriteria Penskoran:**

Skor 1 = Sangat Tidak Baik

Skor 4 = Baik

Skor 2 = Tidak Baik

Skor 5 = Sangat Baik

Skor 3 = Kurang Baik

**Persentase Ketuntasan Siswa (P%)**

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

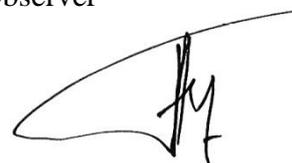
**Keterangan:**

P = Persentase

f = Jumlah Siswa Aktif

N = Jumlah Siswa

Punggur, 15 Februari 2023  
Observer



**Dwi Fitriana Rahmawati**  
NPM:1901030013



## Lembar Kerja Siswa Soal Post-Test Siklus I

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama Siswa : Calista Zahra Sabela  
 Kelas : IV A - Mutakabbir  
 No. Absen :

(100)

**Jawablah pertanyaan ini dengan benar!**

1. Tulislah lafal kalimat tayyibah salam dengan huruf latin lengkap!
2. Tulislah kalimat salam secara lengkap dengan tulisan Arab!
3. Apakah arti secara lengkap ucapan salam? Sebutkan!
4. Sebutkan adab dan tata cara mengucapkan salam yang kamu ketahui!
5. Bagaimana hukum bagi orang yang menjawab salam?

**JAWABAN**

- ① Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
- ② السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
- ③ Ucapan "salam" berarti semoga keselamatan dan kasih sayang Allah serta kebaikan tertimbun kepadatitan
- ④ orang yang lebih muda memberi salam kepada orang yang lebih tua, orang yang sedang berjalan memberi salam kepada orang yang sedang duduk, sekumpulan orang memberi salam kepada sekumpulan lainnya yang lebih banyak jumlahnya.
- ⑤ wajib

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama Siswa : Polingatul Khairiyah  
 Kelas : IV A - Mutakabbir  
 No. Absen :

(100)

**Jawablah pertanyaan ini dengan benar!**

1. Tulislah lafal kalimat tayyibah salam dengan huruf latin lengkap!
2. Tulislah kalimat salam secara lengkap dengan tulisan Arab!
3. Apakah arti secara lengkap ucapan salam? Sebutkan!
4. Sebutkan adab dan tata cara mengucapkan salam yang kamu ketahui!
5. Bagaimana hukum bagi orang yang menjawab salam?

**JAWABAN**

Assalamu a laikum warahmatullahi wabarakatuh

2. السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
3. Ucapan salam berarti semoga keselamatan dan kasih sayang Allah serta kebaikan tertimbun kepada kalian.
4. Orang yang lebih muda memberi salam kepada orang yang lebih tua.  
 Orang yang sedang berjalan memberi salam kepada orang yang sedang duduk.  
 Sekumpulan orang memberi salam kepada sekumpulan lainnya yang lebih banyak jumlahnya.
5. wajib

## Lembar Kerja Siswa Soal Pre-Test Siklus II

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama Siswa : an. bisri mus (DFA)  
Kelas : IV

**Jawablah pertanyaan ini dengan benar!**

1. Mengapa ucapan salam dapat mempererat persaudaraan?
2. Ketika bertamu, apa yang kalian lakukan apabila tiga kali ucapan salam tidak ada jawaban?
3. Mengapa ketika bertemu dengan sesama muslim kita dianjurkan untuk mengucapkan salam?
4. Sebutkan hikmah yang didapat dari kebiasaan mengucapkan salam!
5. Sebutkan manfaat salam bagi kaum muslimin!

JAWABAN

28 ① karena dapat meniadakan permusuhan  
20 ② Peragi tetap baik  
25 ③ karena bisa mempererat persaudaraan  
④ mendapat pahala  
⑤

(70)

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama Siswa : Rara  
Kelas : IV Al-mutakabir  
No. Absen : 05

(100)

**Jawablah pertanyaan ini dengan benar!**

1. Mengapa ucapan salam dapat mempererat persaudaraan?
2. Ketika bertamu, apa yang kalian lakukan apabila tiga kali ucapan salam tidak ada jawaban?
3. Mengapa ketika bertemu dengan sesama muslim kita dianjurkan untuk mengucapkan salam?
4. Sebutkan hikmah yang didapat dari kebiasaan mengucapkan salam!
5. Sebutkan manfaat salam bagi kaum muslimin!

**JAWABAN** karena

1. ucapan salam dapat mempererat tali persaudaraan. mengucapkan salam akan menjauhkan kita dari permusuhan dan pertikaian
2. tidak jadi bertamu
3. karena dengan mengucapkan salam berarti kita saling mendoakan sesama muslim
4. Dengan salam berarti kita mendoakan sesama manusia supaya hidup selamat dan sejahtera, terbiasa mengucapkan salam membuat kita menjadi rendah hati dan jauh dari kesombongan
5. mendapatkan keutamaan berzikir karena menyebut nama Allah swt, terjalinnya tali persaudaraan dan kasih sayang antar sesama muslim

## Lembar Kerja Siswa Soal Post-Test Siklus II

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama Siswa : Rara  
 Kelas : IV Al-Mutakabir  
 No. Absen : 05

100

**Jawablah pertanyaan ini dengan benar!**

1. Mengapa ucapan salam dapat mempererat persaudaraan?
2. Ketika bertemu, apa yang kalian lakukan apabila tiga kali ucapan salam tidak ada jawaban?
3. Mengapa ketika bertemu dengan sesama muslim kita dianjurkan untuk mengucapkan salam?
4. Sebutkan hikmah yang didapat dari kebiasaan mengucapkan salam!
5. Sebutkan manfaat salam bagi kaum muslimin!

**JAWABAN**

1. ucapan salam akan mempererat tali persaudaraan. mengucapkan salam akan menjauhkan kita dari permusuhan dan pertikaian

2. tidak jadi bertemu

3. karena dengan mengucapkan salam berarti kita saling mendoakan sesama muslim

4. Dengan salam berarti kita mendoakan sesama manusia supaya hidup selamat dan sejahtera, terbiasa mengucapkan salam membuat kita menjadi rendah hati dan jauh dari kesombongan

5. mendapatkan keutamaan berzikir karena menyebut nama Allah swt, terjalinnya tali persaudaraan dan kasih sayang antar sesama muslim

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama Siswa : Kalila Agustin R.  
 Kelas : IV Al-Mutakabir  
 No. Absen :

100

**Jawablah pertanyaan ini dengan benar!**

1. Mengapa ucapan salam dapat mempererat persaudaraan?
2. Ketika bertemu, apa yang kalian lakukan apabila tiga kali ucapan salam tidak ada jawaban?
3. Mengapa ketika bertemu dengan sesama muslim kita dianjurkan untuk mengucapkan salam?
4. Sebutkan hikmah yang didapat dari kebiasaan mengucapkan salam!
5. Sebutkan manfaat salam bagi kaum muslimin!

**JAWABAN**

- 1) Karena dengan mengucapkan salam akan menjauhkan kita dari permusuhan/pertikaian
- 2) Sebaiknya niat bertemu diurungkan atau ditunda
- 3) Karena dengan mengucapkan salam berarti kita saling mendoakan sesama muslim
- 4) a) Dengan salam berarti kita mendoakan sesama manusia  
 b) Terbiasa mengucapkan salam membuat kita menjadi rendah hati dan jauh dari kesombongan
- 5) a) mendapatkan keutamaan berzikir karena menyebut nama Allah swt.  
 b) Terjalinnya tali persaudaraan dan kasih sayang antar sesama muslim.  
 c) Mendapat pahala dakwah menyebarkan salam

Lampiran 17 **LEMBAR HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I DAN II**

**LEMBAR HASIL BELAJAR SISWA**

**Lembar Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV Al-Mutakabbir MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023**

**Siklus I**

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda Punggur

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas : IV Al-Mutakabbir

Materi : Makna Kalimat Salam dan Ketentuan Mengucapkan Salam

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) $\geq 75$					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Ahmad Arqia Ramadhani	70		✓	85	✓	
2.	Alfan Tsani Rizqia P.B	25		✓	65		✓
3.	Ali Bayhaqi Munzir	75	✓		100	✓	
4.	Amellia Puspitasari	45		✓	80	✓	
5.	Askayra Syakira Edityas	80	✓		85	✓	
6.	Calista Zahra Sabela	80	✓		100	✓	
7.	Daniel Mendrofa	35		✓	80	✓	
8.	Dyhendra Trisna Riantama	45		✓	70		✓
9.	Fahri Hidayatul Muchlisin	60		✓	85	✓	
10.	Fitria Wulandari	80	✓		100	✓	
11.	Fonda Kharisma Jan'nah	80	✓		100	✓	
12.	Ilham Nur Rasyid	25		✓	50		✓
13.	Izzy Sya'bania Zain	35		✓	75	✓	
14.	Kalila Agustin	80	✓		100	✓	
15.	Kevin Aprilio	25		✓	60		✓
16.	Mubin Mustofa	30		✓	50		✓
17.	Muhammad Bisri Mustofa	20		✓	60		✓
18.	Muhammad Zydan Almuzaki	20		✓	35		✓
19.	Mukammil Mansyur	35		✓	45		✓
20.	Nabila Cahya Ansyaria	45		✓	80	✓	
21.	Rajabi'un Khahfi	80	✓		100	✓	
22.	Rega Maulana	35		✓	65		✓
23.	Rifqi Hadzami	75	✓		85	✓	
24.	Rizky Azhar Saputra	35		✓	70		✓
25.	Robingatul Khoiriyah	45		✓	100	✓	
26.	Syifa Indi Maulida	80	✓		100	✓	
Jumlah		1340	9	17	2025	16	10
Jumlah Nilai Rata-Rata		51,54			77,88		
Nilai Maksimum		80			100		
Nilai Minimum		20			35		
Persentase			34,62%	65,38%		61,54%	38,46%

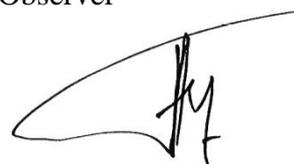
**Keterangan:****Pre-Test**

1. Tuntas KKM	= 9
2. Belum Tuntas KKM	= 17
3. Nilai Maksimal	= 80
4. Nilai Minimal	= 20
5. Nilai Rata-Rata	= 51,54

**Post-Test**

1. Tuntas KKM	= 16
2. Belum Tuntas KKM	= 10
3. Nilai Maksimal	= 100
4. Nilai Minimal	= 35
5. Nilai Rata-Rata	= 77,88

Punggur, 25 Januari 2023  
Observer



**Dwi Fitriana Rahmawati**  
NPM:1901030013

## LEMBAR HASIL BELAJAR SISWA

### Lembar Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV Al-Mutakabbir MI Miftahul Huda Punggur Tahun Pelajaran 2022/2023 Siklus II

Nama Sekolah : MI Miftahul Huda Punggur

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Kelas : IV Al-Mutakabbir

Materi : Pentingnya Mengucapkan Salam dan Hikmah Mengucapkan Salam

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) $\geq 75$					
		Pre-Test	Keterangan		Post-Test	Keterangan	
			T	TT		T	TT
1.	Ahmad Arqia Ramadhani	90	✓		100	✓	
2.	Alfan Tsani Rizqia P.B	40		✓	80	✓	
3.	Ali Bayhaqi Munzir	45		✓	90	✓	
4.	Amellia Puspitasari	70		✓	90	✓	
5.	Askayra Syakira Edityas	90	✓		100	✓	
6.	Calista Zahra Sabela	90	✓		100	✓	
7.	Daniel Mendrofa	40		✓	60		✓
8.	Dyhendra Trisna Riantama	70		✓	90	✓	
9.	Fahri Hidayatul Muchlisin	90	✓		100	✓	
10.	Fitria Wulandari	90	✓		100	✓	
11.	Fonda Kharisma Jan'nah	75	✓		90	✓	
12.	Ilham Nur Rasyid	70		✓	80	✓	
13.	Izzy Sya'bania Zain	75	✓		80	✓	
14.	Kalila Agustin	90	✓		100	✓	
15.	Kevin Aprilio	40		✓	90	✓	
16.	Mubin Mustofa	45		✓	70		✓
17.	Muhammad Bisri Mustofa	70	✓		100	✓	
18.	Muhammad Zydan Almuzaki	40		✓	50		✓
19.	Mukammil Mansyur	40		✓	60		✓
20.	Nabila Cahya Ansyaria	75	✓		90	✓	
21.	Rajabi'un Khahfi	70		✓	100	✓	
22.	Rega Maulana	50		✓	75	✓	
23.	Rifqi Hadzami	40		✓	75	✓	
24.	Rizky Azhar Saputra	65		✓	80	✓	
25.	Robingatul Khoiriyah	90	✓		100	✓	
26.	Syifa Indi Maulida	75	✓		100	✓	
Jumlah		1725	12	14	2250	22	4
Jumlah Nilai Rata-Rata		66,35			86,54		
Nilai Maksimum		90			100		
Nilai Minimum		40			50		
Persentase			46,15 %	53,85%		84,61%	15,38%

**Keterangan:****Pre-Test**

1. Tuntas KKM	= 12
2. Belum Tuntas KKM	= 14
3. Nilai Maksimal	= 90
4. Nilai Minimal	= 40
5. Nilai Rata-Rata	= 66,35

**Post-Test**

1. Tuntas KKM	= 22
2. Belum Tuntas KKM	= 4
3. Nilai Maksimal	= 100
4. Nilai Minimal	= 50
5. Nilai Rata-Rata	= 86,54

Punggur, 15 Februari 2023  
Observer



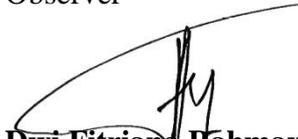
**Dwi Fitriana Rahmawati**  
NPM:1901030013

**DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV AL-MUTAKABBIR  
SIKLUS I**

No	Nama	Skor Butir Soal Pre-Test					Jumlah Skor	Keterangan Ketuntasan		Skor Butir Soal Post-Test					Jumlah Skor	Keterangan Ketuntasan	
		15	25	15	20	25		T	TT	15	25	15	20	25		T	TT
1.	Ahmad Arqia Ramadhani		25		20	25	70		✓	15	25		20	25	85	✓	
2.	Alfan Tsani Rizqia P.B					25	25		✓	15	25			25	65		✓
3.	Ali Bayhaqi Munzir	15		15	20	25	75	✓		15	25	15	20	25	100	✓	
4.	Amellia Puspitasari		25		20		45		✓	15	25	15		25	80	✓	
5.	Askayra Syakira Edityas	15	25	15		25	80	✓			25	15	20	25	85	✓	
6.	Calista Zahra Sabela	15	25	15		25	80	✓		15	25	15	20	25	100	✓	
7.	Daniel Mendrofa	15			20		35		✓	15	25	15		25	80	✓	
8.	Dyhendra Trisna Riantama				20	25	45		✓		25		20	25	70		✓
9.	Fahri Hidayatul Muchlisin			15	20	25	60		✓		25	20	20	25	85	✓	
10.	Fitria Wulandari	15	25	15		25	80	✓		15	25	15	20	25	100	✓	
11.	Fonda Kharisma Jan'nah	15	25	15		25	80	✓		15	25	15	20	25	100	✓	
12.	Ilham Nur Rasyid					25	25		✓		25			25	50		✓
13.	Izzy Sya'bania Zain	15			20		35		✓	15	25	15	20		75	✓	
14.	Kalila Agustin	15	25	15		25	80	✓		15	25	15	20	25	100	✓	
15.	Kevin Aprilio					25	25		✓	15	25		20		60		✓
16.	Mubin Mustofa	15		15			30		✓	15		15	20		50		✓
17.	Muhammad Bisri Mustofa				20		20		✓	15	25		20		60		✓
18.	Muhammad Zydan Almuzaki				20		20		✓			15	20		35		✓

No	Nama	Skor Butir Soal Pre-Test					Jumlah Skor	Keterangan Ketuntasan		Skor Butir Soal Post-Test					Jumlah Skor	Keterangan Ketuntasan	
		15	25	15	20	25		T	TT	15	25	15	20	25		T	TT
19.	Mukammil Mansyur	15			20		35		✓				20	25	45		✓
20.	Nabila Cahya Ansyaria		25		20		45		✓	15	25	15		25	80	✓	
21.	Rajabi'un Khahfi	15	25	15		25	80	✓		15	25	15	20	25	100	✓	
22.	Rega Maulana	15			20		35		✓	15	25			25	65		✓
23.	Rifqi Hadzami	15		15	20	25	75	✓			25	15	20	25	85	✓	
24.	Rizky Azhar Saputra	15			20		35		✓		25		20	25	70		✓
25.	Robingatul Khoiriyah		25		20		45		✓	15	25	15	20	25	100	✓	
26.	Syifa Indi Maulida	15	25	15		25	80	✓		15	25	15	20	25	100	✓	
Jumlah							1340								2025		
Jumlah Rata-Rata							51,54								77,88		
Persentase							<b>5,15%</b>								<b>7,79%</b>		

Punggur, 15 Februari 2023  
Observer

  
**Dwi Fitriana Rahmawati**  
NPM:1901030013

**DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV AL-MUTAKABBIR  
SIKLUS II**

No	Nama	Skor Butir Soal Pre-Test					Jumlah Skor	Keterangan Ketuntasan		Skor Butir Soal Post-Test					Jumlah Skor	Keterangan Ketuntasan	
		25	20	25	10	20		T	TT	25	20	25	10	20		T	TT
1.	Ahmad Arqia Ramadhani	25	20	25		20	90	✓		25	20	25	10	20	100	✓	
2.	Alfan Tsani Rizqia P.B		20			20	40		✓	25	20	25	10		80	✓	
3.	Ali Bayhaqi Munzir			25		20	45		✓	25	20	25		20	90	✓	
4.	Amellia Puspitasari	25	20	25			70		✓	25	20	25		20	90	✓	
5.	Askayra Syakira Edityas	25	20	25		20	90	✓		25	20	25	10	20	100	✓	
6.	Calista Zahra Sabela	25	20	25		20	90	✓		25	20	25	10	20	100	✓	
7.	Daniel Mendrofa		20			20	40		✓						60		✓
8.	Dyhendra Trisna Riantama	25		25		20	70		✓	25	20	25		20	90	✓	
9.	Fahri Hidayatul Muchlisin	25	20	25		20	90	✓		25	20	25	10	20	100	✓	
10.	Fitria Wulandari	25	20	25		20	90	✓		25	20	25	10	20	100	✓	
11.	Fonda Kharisma Jan'nah	25	20		10	20	75	✓		25	20	25		20	90	✓	
12.	Ilham Nur Rasyid	25	20	25			70		✓	25	20	25	10		80	✓	
13.	Izzy Sya'bania Zain	25	20		10	20	75	✓		25	20	25	10		80	✓	
14.	Kalila Agustin	25	20	25		20	90	✓		25	20	25	10	20	100	✓	
15.	Kevin Aprilio		20			20	40		✓	25	20	25		20	90	✓	
16.	Mubin Mustofa		20	25			45		✓						70		✓
17.	Muhammad Bisri Mustofa	25	20	25			70	✓		25	20	25	10	20	100	✓	
18.	Muhammad Zydan Almuzaki		20			20	40		✓		20		10	20	50		✓

No	Nama	Skor Butir Soal Pre-Test					Jumlah Skor	Keterangan Ketuntasan		Skor Butir Soal Post-Test					Jumlah Skor	Keterangan Ketuntasan	
		25	20	25	10	20		T	TT	25	20	25	10	20		T	TT
19.	Mukammil Mansyur		20			20	40		✓	25		25	10		60		✓
20.	Nabila Cahya Ansyaria	25	20		10	20	75	✓		25	20	25		20	90	✓	
21.	Rajabi'un Khahfi	25	20	25			70		✓	25	20	25	10	20	100	✓	
22.	Rega Maulana		20		10	20	50		✓	25	20		10	20	75	✓	
23.	Rifqi Hadzami		20			20	40		✓	25	20		10	20	75	✓	
24.	Rizky Azhar Saputra		20	25		20	65		✓	25	20	25	10		80	✓	
25.	Robingatul Khoiriyah	25	20	25		20	90	✓		25	20	25	10	20	100	✓	
26.	Syifa Indi Maulida	25	20		10	20	75	✓		25	20	25	10	20	100	✓	
Jumlah							1725								2250		
Jumlah Rata-Rata							66,35								86,54		
Persentase							<b>6,63%</b>								<b>8,65%</b>		

Punggur, 15 Februari 2023  
Observer

  
**Dwi Fitriana Rahmawati**  
NPM:1901030013

## Lampiran 18 KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

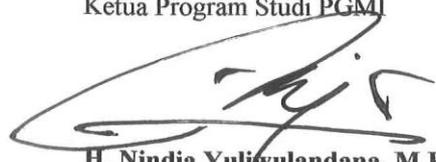
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Dwi Fitriana Rahmawati  
 NPM : 1901030013

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu, 28 Desember 2022		yang di tentu Alhamdulillah # Kognitif (tes)	
	Selasa, 3/23 11		me APD	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI

  
**H. Nindia Yulivulandana, M.Pd**  
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

  
**Sudirin, M.Pd**  
 NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dwi Fitriana Rahmawati  
NPM : 1901030013

Prodi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 20 Februari 2023	I	Bimbingan yg berkaitan pembelian PTK.	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Dwi Fitriana Rahmawati  
NPM : 1901030013

Prodi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa, 21. Februari 2023		ace. mungkhoni	

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGMI



Dr. Siti Anrisah, M.Pd.  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing



Sudirin, M.Pd  
NIP. 19620624 198912 1 001

PENERAPAN MODEL  
KOOPERATIF TIPE SNOWBALL  
THROWING UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
AQIDAH AKHLAK DI MI  
MIFTAHUL HUDA PUNGGUR

by Dwi Fitriana Rahmawati 1901030013

---

**Submission date:** 24-Feb-2023 04:11PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2021937236

**File name:** SKRIPSI\_DWI\_FITRIANA\_RAHMAWATI\_-\_1901030013.docx (857K)

**Word count:** 23200

**Character count:** 151259

Metro, 27 Februari 2023



Rahmad Ari Wibowo, M.Fil

# PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI MI MIFTAHUL HUDA PUNGGUR

## ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[repository.metrouniv.ac.id](https://repository.metrouniv.ac.id)

Internet Source

5%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

Metro, 27 Februari 2023

  
Rahmad Ari Wibowo, M.Fil

Lampiran 20 **DOKUMENTASI**

**Pedoman Dokumentasi**

No	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak ada
1.	Sejarah singkat berdirinya MI Miftahul Huda Punggur	✓	
2.	Visi dan Misi MI Miftahul Huda Punggur	✓	
3.	Data guru dan pegawai di MI Miftahul Huda Punggur	✓	
4.	Data siswa di MI Miftahul Huda Punggur	✓	
5.	Lokasi MI Miftahul Huda Punggur		
6.	Struktur organisasi MI Miftahul Huda Punggur	✓	
7.	Sarana dan prasarana di MI Miftahul Huda Punggur	✓	
8.	Silabus Pembelajaran dan RPP	✓	

Punggur, 22 Februari 2023  
Observer

  
**Dwi Fitriana Rahmawati**  
NPM:1901030013

## Proses Pembelajaran Di Kelas Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Trowing*

### A. Suasana Kegiatan Pembelajaran



Membagikan Lembar Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*



Guru Memberikan Arsepsi Dan Motivasi Kepada Siswa



Kegiatan Bertanya dan Menjawab Pertanyaan



*Kegiatan Bertanya dan Menjawab Pertanyaan*



*Kegiatan Guru Menyampaikan Materi Pembelajaran*

## **B. Suasana Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing**



*Kegiatan Proses Pembuatan Pertanyaan (Soal)*



*Proses Pembuatan Snowball Throwing  
(Bola Salju)*



*Proses Kegiatan Melempar Bola Salju  
(Snowball Throwing)*



*Proses Diskusi Kelompok*



*Proses Diskusi Kelompok*



*Proses Diskusi Kelompok*



*Mengawasi dan Memimpin Siswa saat  
Proses Pembelajaran Berlangsung*



*Menjawab Pertanyaan yang Terdapat Di dalam Bola Salju (Snowball Throwing)*



*Kegiatan Membuat Kesimpulan Materi Pembelajaran*



*Foto Bersama dengan Guru dan Siswa Kelas IV Al-Mutakabbir*



*Foto Bersama dengan Kepala Sekolah MI  
Miftahul Huda Punggur*



*Foto Bersama dengan Guru Mata  
Pelajaran Aqidah Akhlak MI Miftahul  
Huda Punggur*

## *Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup*

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Dwi Fitriana Rahmawati merupakan anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Muchtar Supriyadi dan Ibu Kartini. Lahir di Desa Tanggulangin, pada tanggal 05 Januari 2001. Alamat rumah di Dusun 3 Tanggulangin, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Kartika II-30 Raya Punggur lulus pada tahun 2008. Lalu melanjutkan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Tanggulangin lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pada jenjang SMP di SMP Negeri 1 Punggur lulus pada tahun 2016. Selanjutnya pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Punggur lulus pada tahun 2019. Dan pada tahun 2019 penulis tercatat sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).